



**ANALISIS *FRAMING***  
**PEMBERITAAN KASUS KEPOLISIAN INDONESIA**  
**OLEH MEDIA MASSA *ONLINE* TAHUN 2021:**  
**PENDEKATAN ROBERT ENTMAN**

**SKRIPSI**

**MEILINA ANUNG PRATIWI**  
**NPM 18410020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**2022**



**ANALISIS *FRAMING***  
**PEMBERITAAN KASUS KEPOLISIAN INDONESIA**  
**OLEH MEDIA MASSA *ONLINE* TAHUN 2021:**  
**PENDEKATAN ROBERT ENTMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni**  
**Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh**  
**Derajat Sarjana Pendidikan**

**MEILINA ANUNG PRATIWI**  
**NPM 18410020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

**SKRIPSI**

**ANALISIS *FRAMING***  
**PEMBERITAAN KASUS KEPOLISIAN INDONESIA**  
**OLEH MEDIA MASSA *ONLINE* TAHUN 2021:**  
**PENDEKATAN ROBERT ENTMAN**

yang disusun dan diajukan oleh  
**MEILINA ANUNG PRATIWI**  
NPM 18410020

telah disetujui oleh pembimbing untuk  
diajukan di hadapan Dewan Penguji  
pada

**Pembimbing I,**



**Nanik Setyawati, S.S., M.Hum.**  
NPP 997101150

**Pembimbing II**



**R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.**  
NPP 158801484

SKRIPSI

ANALISIS *FRAMING*  
PEMBERITAAN KASUS KEPOLISIAN INDONESIA  
OLEH MEDIA MASSA *ONLINE* TAHUN 2021:  
PENDEKATAN ROBERT ENTMAN

yang disusun dan diajukan oleh  
MEILINA ANUNG PRATIWI  
NPM 18410020

telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
pada tanggal 16 Agustus 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat



Dewan Penguji,  
Sekretaris

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
NPP 118701358

Penguji I  
Nanik Setyawati, S.S., M.Hum.  
NPP 997101150

Penguji II  
R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.  
NPP 158801484

Penguji III  
Siti Ulfiyani, S.Pd., M.Pd.  
NPP 098802246

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto:

1. “Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga Ia kembali.” (HR.Tarmidzi)
2. “Tetap sabar, semangat, dan tersenyum. Karena kamu sedang menimba ilmu di Universitas Kehidupan. Allah menaruhmu di tempatmu yang sekarang bukan karna kebetulan.” (Dahlan Iskan)

### Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Ibu yang telah menyayangiku, mendoakanku, serta memberiku dukungan, semangat, dan motivasi.
2. Kakak-kakakku dan ponakan-ponakanku yang senantiasa mendoakan dan menyemangatiku.
3. Universitas PGRI Semarang tempatku menuntut ilmu pendidikan dan kehidupan.

## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, kekuatan, kesabaran dalam mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi. Adapun skripsi ini berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa *Online* Tahun 2021: Pendekatan Robert Entman” ditulis untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana.

Dukungan dan doa dari orang tua yang sangat berarti dalam menumbuhkan semangat dalam proses penyusunan skripsi. Tidak lupa pula dalam penyusunan skripsi ini terdapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak, di antaranya.

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., sebagai Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Asropah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Nanik Setyawati, S.S., M.Hum., sebagai Wakil Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketelitian.
4. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis.
5. R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh ketelitian, kesabaran, serta dedikasi yang tinggi.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi.

7. Teman-temanku yang telah memberi dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan referensi, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk membuat skripsi ini jauh lebih baik lagi.

Semarang, Juli 2022

Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus pelanggaran Kepolisian Republik Indonesia yang sering menggegerkan publik, sehingga memunculkan pemberitaan mengenai kasus Kepolisian Indonesia dengan berbagai bentuk pembingkaiannya di media massa seperti media massa cetak, elektronik, dan *online*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan *framing* pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia oleh media massa *online* tahun 2021 dengan pendekatan Robert Entman.

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data berupa artikel berita yang terdapat pada media massa *online* Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com. Adapun data tersebut diambil secara *purposive sampling* dengan memenuhi kriteria berupa (1) data merupakan berita kasus Kepolisian Republik Indonesia yang diterbitkan oleh media massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com), (2) data berupa berita kasus oknum polisi tahun 2021 yang paling banyak menyita perhatian publik. Dari bulan Januari—Desember tahun 2021 terdapat 831 berita dari berbagai kasus yang diberitakan media massa *online*, sedangkan kasus yang memenuhi kriteria di atas adalah kasus mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang. Sebanyak 41 berita mengenai kasus tersebut diambil pada bulan Desember 2021. Selanjutnya metode penyediaan data berupa metode simak dengan teknik penyediaan data berupa teknik tangkap layar, simak, dan catat. Metode analisis data dengan menggunakan metode padan dengan teknik dasar teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan teknik hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). Penelitian ini juga menggunakan metode agih dengan teknik dasar Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dengan teknik lanjutan perluas. Metode dan teknik penyajian data menggunakan metode informal.

Berdasarkan analisis *framing* berita mengenai kasus Kepolisian Indonesia tersebut, peneliti menemukan pada media, (1) Republika.com dan Detik.com menunjukkan *framing* bahwa Kepolisian Indonesia bertindak secara profesional dalam menangani kasus sekalipun melibatkan anggotanya, sehingga *framing* yang ditunjukkan oleh kedua berita tersebut mampu memberikan citra positif mengenai kepolisian dan menutupi citra negatif yaitu terkait kematian mahasiswi oleh salah satu oknum polisi, sedangkan (2) Kompas.com dan Tribunnews.com memberikan *framing* sesuai dengan permasalahan yang sesungguhnya dan memberitakan permasalahan sebagaimana mestinya, tanpa adanya keterkaitan pihak-pihak tertentu.

Kata kunci : Analisis *Framing*, Berita, Kasus Kepolisian Indonesia, Media massa Online



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>SAMPUL LUAR</b> .....	i
<b>SAMPUL DALAM</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN</b>	
<b>KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Berpikir.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	19
B. Sumber dan Data Penelitian.....	19
C. Metode dan Teknik Penyediaan Data.....	20
D. Instrumen Penelitian.....	21

E. Metode dan Teknik Analisis Data.....	21
F. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	23
B. Pembahasan.....	29
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR SINGKATAN

- DP : *Define Problems*  
DC : *Diagnose Causes*  
MMJ : *Make Moral Judgement*  
TR : *Treatment Recommendation*  
KR : Koran [Republika.co.id](http://Republika.co.id).  
KK : Koran [Kompas.com](http://Kompas.com)  
KD : Koran [Detik.com](http://Detik.com)  
KT : Koran [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com)  
B : Berita  
B1 : Berita ke Satu  
B2 : Berita ke Dua  
P1 : Paragraf ke Satu  
P2 : Paragraf ke Dua

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Daftar Berita Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa Republika.co.id Tahun 2021 .....	23
Tabel 4.2 Daftar Berita Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa Kompas.com Tahun 2021 .....	24
Tabel 4.3 Daftar Berita Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa Detik.com Tahun 2021 .....	25
Tabel 4.4 Daftar Berita Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa Tribunnews.com Tahun 2021 .....	27

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	17
Gambar 3.1 Kartu Data .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Tabel Hasil Analisis Data.....	98
Lampiran 2 Kartu Data.....	111
Lampiran 3 Dokumentasi Berita.....	127
Lampiran 4 Lembar Pernyataan Keaslian Penulisan .....	148
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Judul Skripsi .....	149
Lampiran 6 Lembar Rekapitulasi Bimbingan .....	150
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal Skripsi.....	156
Lampiran 8 Lembar Pengajuan Ujian Skripsi.....	157
Lampiran 9 Lembar Berita Acara .....	158

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, media massa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan peran dan fungsinya, media massa digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan suatu informasi yang didapatkan dari sumber informasi kepada masyarakat secara luas. Media massa dalam menyebarkan informasi kepada khalayak yaitu dengan menggunakan alat komunikasi seperti surat kabar, radio, film, dan televisi (Cangara, 2010:123). Penyebaran informasi oleh media massa berlangsung secara cepat dan dapat menjangkau masyarakat luas dan tidak memiliki batasan. Media massa memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi sekalipun informasi tersebut berasal dari benua yang berbeda. Menurut Cangara (2010:74), berdasarkan bentuknya, media massa dibedakan menjadi tiga jenis yaitu media massa cetak, media massa elektronik, dan media massa daring atau *online*. Media cetak berupa koran atau surat kabar, majalah, brosur, buku. Media massa elektronik berupa radio, televisi, video, dan piringan. Media massa daring atau *online* berupa situs berita dan media sosial.

Penyampaian informasi mengenai suatu peristiwa oleh media massa tentu memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat. Pengaruh tersebut di antaranya adalah masyarakat dapat menganggap, menilai, menelaah suatu peristiwa berdasarkan apa yang disampaikan oleh media massa. Hal ini disebabkan media massa merupakan suatu alat dalam menyampaikan berita, penilaian, dan penggambaran umum mengenai suatu peristiwa, sehingga media massa dengan pemberitaannya dapat membentuk sebuah opini publik (Sobur, 2018:31).

Saat ini, kasus yang sedang ramai diberitakan oleh media massa adalah pemberitaan mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh oknum-oknum Kepolisian Indonesia. Kepolisian Indonesia merupakan lembaga negara yang bertugas untuk memelihara keamanan, menegakkan hukum, memberikan pengayoman perlindungan, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat di Indonesia, sehingga tidak heran jika segala peristiwa yang berkaitan dengan

oknum-oknum Kepolisian Republik Indonesia mendapatkan perhatian penuh dari masyarakat. Bahkan, peristiwa yang berhubungan dengan oknum-oknum Kepolisian Indonesia menjadi *trending* di seluruh penjuru media massa dan media sosial, seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Quora*, *Tik-Tok*, bahkan *WhatsApp*.

Kasus-kasus besar mengenai Kepolisian Indonesia yang berhasil *trending* dan terus disorot oleh media massa *online* di antaranya pada bulan Oktober 2021, Kapolsek Parigi dipecat karena memerkosa anak salah satu tahanan, dan berjanji akan membebaskan ayah dari korban. Kasus besar kedua adalah kasus mengenai Kapolsek Percut Sei Tuan, yang dimutasi karena menetapkan korban penganiayaan malah dijadikan tersangka. Kasus besar ketiga adalah Brigadir NP yang membanting demonstran. Kasus besar keempat adalah berhentinya pengusutan kasus oleh kepolisian mengenai ayah yang memerkosa tiga putrinya di Luwu Timur. Kasus kelima adalah pencopotan personel Polantas yang memukul pelanggar lalu lintas hingga terkapar. Kasus besar keenam adalah anggota polisi yang menggunakan mobil patroli jalan raya untuk berpacaran. Kasus ketujuh adalah kasus mengenai Kapolres Nunukan yang menendang anak buahnya dikarenakan kesal terhadap kinerja anak buahnya yang tidak maksimal. Kejadian tersebut bermula saat Kapolres Nunukan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* untuk menghadiri acara puncak Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) dan mengalami kendala teknis yang tidak langsung diatasi oleh anak buahnya.

Bulan November 2021, kasus besar yang membuat gempar mengenai oknum Kepolisian Indonesia antara lain Polisi meminta sekarung bawang. Kasus kedua yaitu istri dari Kapolres Tebing Tinggi pamer duit di media sosial *Tik-Tok*. Kasus Ketiga yaitu kasus mengenai perselisihan Polisi dan TNI yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Bulan Desember 2021, terdapat kasus kepolisian yang meminta keluarga korban pelecehan sosial untuk menangkap sendiri pelakunya. Kasus kedua yaitu meninggalnya sosok Mahasiswi UB di Jawa Timur karena mengalami depresi, tekanan mental, dan dihamili oleh Polisi yang tidak bertanggung jawab, dan memaksa korban untuk menggugurkan kandungan. Banyaknya kasus yang mengenai anggota polisi sangatlah menarik jika diangkat



menjadi berita. Hal ini disebabkan memiliki nilai berita (*news values*) yang tinggi. Sebagaimana disampaikan oleh Eriyanto (2015:122—125), sebuah peristiwa yang memiliki nilai berita yang tinggi apabila dalam peristiwa tersebut memiliki informasi penting, memiliki konflik, berhasil menguras emosi khalayak, memiliki hubungan dengan instansi dan orang terkenal.

Kasus-kasus mengenai anggota kepolisian inilah yang akhirnya terus disorot oleh media massa di Indonesia. Meskipun demikian, perlu disadari bahwa setiap media massa memiliki perbedaan dalam penggambaran peristiwa dan mengemas berita. Hal ini terjadi karena setiap media massa memiliki cara tersendiri untuk membingkai peristiwa. Penggambaran peristiwa pada setiap media massa yang berbeda diartikan sebagai pembingkai berita atau *Framing*. *Framing* merupakan cara media mengkonstruksi suatu peristiwa yang diberitakan (Eriyanto, 2015:11). Sependapat dengan Eriyanto, Gamson dan Modigliani (2018) menganggap *framing* digunakan sebagai cara bercerita yang tersusun secara terencana, menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitan pada suatu wacana.

Contoh media massa yang mengangkat pemberitaan yang sama dengan *framing* yang berbeda adalah pada peristiwa pencopotan Kapolres Pasaman pada media massa [Republika.co.id](http://Republika.co.id) memberitakan dengan Judul “*Kapolres Pasaman dicopot, ini Rekam Jejaknya.*”, pada [Kompas.com](http://Kompas.com) “*Kapolres Pasaman Dicopot Karena Tak Mampu Awasi Prokes saat Kegiatan Vaksinasi*”, pada [Detik.com](http://Detik.com) “*Kapolda Sumbar Ungkap Kapolres Pasaman dicopot Gegara Lalai Awasi Prokes*”, pada [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) “*Kapolres Pasaman Diganti, Diduga Tak Mampu Awasi Prokes, ini Penjelasan Kapolda Sumbar*”.

Media massa *online* [Republika.co.id](http://Republika.co.id) mengungkapkan Kapolres Prasmanan yang dicopot dengan sudut pandang menjabarkan rekam jejak dari Kapolres tersebut. Media massa [Kompas.com](http://Kompas.com) fokus pada sebab Kapolres tersebut dicopot jabatannya dikarenakan ketidakmampuan dalam mengawasi prokes. Media [Detik.com](http://Detik.com) menjelaskan bahwa terdapat kelalaian Kapolda dalam mengawasi prokes. Media [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) menjelaskan alasan ketidakmampuan dalam mengawasi dan meminta penjelasan dari Kapolda Sumbar.

Data di atas menunjukan bahwa judul dan isi pemberitaan berbeda-beda meski memberitakan peristiwa yang sama. Perbedaan dalam mengkonstruksi berita sesuai dengan redaksi masing-masing media tentu tidak menjadi suatu masalah yang besar. Akan tetapi, hal ini menjadi suatu masalah ketika setiap media massa dalam memberitakan isi peristiwa kasus kepolisian dengan berbeda-beda dan tidak sesuai dengan realitas. Hal inipun dapat membawa pengaruh terhadap sudut pandang dan pemahaman masyarakat dalam menyikapi peristiwa kasus kepolisian.

Adanya konstruksi berita yang berbeda pada setiap media massa terkait kasus Kepolisian Indonesia merupakan sebuah masalah yang sangat penting. Konstruksi pemberitaan yang berbeda tersebut mempengaruhi sudut pandang pembaca terhadap Kepolisian Indonesia dan perlu diangkat menjadi sebuah penelitian dengan menggunakan analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan sebuah analisis yang melihat cara media mengkonstruksi berita. Entman (dalam Eriyanto 2015:223) menjelaskan bahwa *framing* berita dapat dianalisis dengan empat cara, yaitu (1) pendefinisian masalah, (2) memperkirakan masalah dan sumber masalah, (3) membuat keputusan moral (4) penyelesaian masalah. Analisis pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia di media massa *online* dengan teori Entman ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan masyarakat Indonesia agar lebih kritis dalam memahami suatu berita dan tidak mudah terbawa oleh arus pemberitaan media massa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa *Online* Tahun 2021: Pendekatan Robert Entman”, layak diangkat ke dalam proses penelitian guna lebih memahami cara media massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com) dalam mengkonstruksi berita mengenai kasus kepolisian Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana *framing* pemberitaan kasus

Kepolisian Indonesia oleh media massa *online* tahun 2021 dengan pendekatan Robert Entman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *framing* pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia oleh media massa *online* tahun 2021 dengan pendekatan Robert Entman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa *Online* Tahun 2021” memiliki dua manfaat, yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumber pengetahuan dan informasi terhadap pembingkai pemberitaan mengenai Kasus Kepolisian Indonesia 2021 oleh media massa *online*.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

##### a. Bagi Pendidik dan Peserta Didik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan praktik pembelajaran di kelas. Praktik pembelajaran tersebut pada materi teks berita. Peserta didik dapat membuat teks berita yang baik, dan dapat mengundang minat pembaca sebagaimana diterapkan oleh para penulis berita di media massa *online*. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai panduan peserta didik untuk mencermati teks berita.

##### b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pembaca yang ingin menjadi penulis berita di media massa daring atau blog, maupun media massa cetak. Dengan membaca penelitian ini, calon penulis berita dapat mempelajari cara membingkai berita untuk menaikkan minat baca.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan supaya masyarakat dapat menelaah berita secara kritis dan tidak terbawa arus pemberitaan suatu media.

## E. Penegasan Istilah

Penelitian dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Masa *Online* Tahun 2021” memiliki beberapa istilah yang harus dijelaskan guna menghindari adanya multi-tafsir yang dialami oleh pembaca. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. *Framing*

*Framing* merupakan cara media menceritakan atau mengkonstruksi realitas dari peristiwa yang diberitakannya (Eriyanto, 2015:11).

2. Pemberitaan

Pemberitaan merupakan suatu kegiatan yang meliputi kegiatan meliput, mengumpulkan fakta-fakta dari berbagai narasumber atau sumber, yang kemudian menuliskannya sebagai suatu berita (Kuncoro, 2009:66).

3. Kepolisian Republik Indonesia

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 pada pasal 5 ayat 1 Kepolisian Negara Republik Indonesia, merupakan alat negara yang berperan untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, serta memberikan pengayoman, perlindungan, pelayanan kepada masyarakat dalam rangka untuk memelihara keamanan dalam negeri.

4. Media Massa *Online*

Media massa *online* merupakan gabungan dari proses media cetak yang ditulis lalu disalurkan secara elektronik (Akbar, 2005:13).

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa *Online* Tahun 2021”, terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut.

Bab I yaitu pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II yaitu tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka berpikir. Pada bab ini diuraikan tinjauan pustaka mengenai skripsi yang relevan sebagai rujukan dalam penelitian skripsi, landasan teori mengenai analisis *framing*, dan kerangka berpikir mengenai gambaran proses penelitian.

Bab III yaitu metode penelitian. Pada bab ini, diuraikan mengenai pendekatan penelitian, sumber data dan data penelitian, metode dan teknik penyediaan data, instrumen penelitian, metode dan teknik analisis data, metode dan teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan mengenai deskripsi data dan pembahasan.

Bab V yaitu penutup. Berisi tentang simpulan dan saran.

Lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA,**

### **LANDASAN, TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Terdapat enam hasil penelitian yang ditemukan relevan dengan penelitian analisis *framing* pada suatu media massa *online* sebagai berikut.

Penelitian pertama dilakukan oleh Gaio, dkk. (2015) dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol.2 No.3 Tahun 2015 melakukan penelitian dengan judul "Analisis *Framing* Robert Entman pada Pemberitaan Konflik KPK vs Polri di Vivanews.co.id dan Detiknews.com". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara media membingkai dan mengkonstruksi realitas berita mengenai konflik KPK dan Polri pada media massa *online* Vivanews.co.id dan Detik.com. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Model analisis yang digunakan adalah analisis *framing* Robert Entman. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Hasil penelitian ini adalah dalam menganalisis pemberitaan konflik KPK vs Polri di Vivanews.co.id dan Detiknews.com memiliki perbedaan. Media Vivanews.co.id menganggap Presiden Jokowi adalah awal mula konflik karena mengajukan Budi Gunawan sebagai calon Kapolri. Media massa Detiknews.com cenderung meminta Presiden Jokowi untuk mengakhiri konflik dengan mempertimbangkan masukan dari tim independennya.

Dari penelitian tersebut ditemukan perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada media massa yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan media massa *online* Vivanews.com dan Detiknews.com, sedangkan pada penelitian ini adalah menggunakan media massa *online* Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan model analisis Robert Entman.

Penelitian kedua oleh Hajerimin (2017) dalam skripsinya mengenai "Konstruksi Berita Politik Harian Amanah Tentang Abdul Aziz Qahhar

Mudzakkar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018: Studi Analisis *Framing* Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *framing* yang diberikan oleh media Politik Harian Amanah dalam kasus tersebut, dan analisis agenda *setting* harian Amanah dalam kasus Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018. Metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan model Zhongpan dan GERALD M. KOSICKI. Hasil dari penelitian tersebut adalah media massa Harian Amanah terlalu memihak pada tokoh yang diberitakan yaitu Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar hal ini terlihat dalam segi sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Dari penelitian tersebut, ditemukan perbedaan pada media massa yang digunakan yaitu penelitian tersebut menggunakan media Politik Harian Amanah dan menggunakan model analisis *Framing* Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan penelitian ini menggunakan media massa *online* Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com. Penelitian ini menggunakan model analisis Robert Entman.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Pratiwi (2018) dalam Jurnal *Thaqāfiyyāt*, Vol.19 No.1 Juni 2018. Penelitian ini dengan judul “Konstruksi Realitas dan Media Massa (Analisis *Framing* Pemberitaan LGBT Republika dan BBC News Model Robert N. Entman)”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara media massa Republika dan BBC News dalam memberitakan fenomena sosial yaitu LGBT. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan menggunakan teknik analisis model Robert N. Entman. Objek penelitian ini adalah pemberitaan mengenai LGBT. Subjek penelitian ini adalah surat kabar *online* Republika dan BBC News. Teknik pengumpulan data dengan teknik studi dokumentasi dan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah media massa Republika selalu mengedepankan ideologi agama Islam dalam pembingkai berita LGBT. Sedangkan media massa BBC News mengemas fenomena LGBT secara netral yang tidak berkaitan dengan agama dan pelaku LGBT.

Dari penelitian tersebut ditemukan perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada media massa yang digunakan.

Penelitian tersebut menggunakan media massa *online* Republika.com dan BBC News, sedangkan pada penelitian ini adalah menggunakan media massa *online* Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com. Perbedaan yang lainnya juga terdapat pada teknik penyediaan data dalam penelitian tersebut menggunakan teknik studi dokumentasi dan *purposive sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dengan mengumpulkan seluruh dokumen pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan model analisis Robert Entman.

Penelitian keempat Vichar Pratama Putra (2018) dalam skripsinya dengan judul “Pembingkaihan Berita Media *Online* (Analisis *Framing* Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media *online* Sindonews.com dan Vivanews.co.id Edisi Agustus 2015)”. Tujuan penelitian tersebut yaitu melihat bagaimana *framing* dilakukan oleh media *online* dan melihat sebuah peristiwa yang diberitakan yaitu mengenai pembingkaihan berita *online* pidato Kenegaraan Presiden Jokowi di media *online* Sindonews.com dan Vivanews.co.id. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model Zhongpan dan Geral M. Kosichi dengan menggunakan paradigma konstruksionis, dan mendapatkan hasil penelitian bahwa Sindonews.com melakukan *framing* terhadap pemberitaan Jokowi dengan kritik media yang kurang objektif dan menggunakan kesempatan tersebut untuk kepentingan pemilik media. Sedangkan Viva berupaya untuk menjaga objektivitas dalam pemberitaannya dan menyesuaikan dengan realitas sosial.

Dari penelitian tersebut, ditemukan perbedaan pada media massa yang digunakan yaitu penelitian tersebut menggunakan media *online* Sindonews.com dan Vivanews.co.id dengan menggunakan model analisis *Framing* Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan penelitian ini menggunakan media massa *online* Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com. Penelitian ini menggunakan model analisis Robert Entman.



Penelitian kelima oleh Eva Ainun Fajrin (2018) dalam skripsinya mengenai analisis *framing* berikutnya dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan PKI di Media *Online* (Studi Terhadap Viva.co.id)”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan *framing* pemberitaan PKI di media *online* Viva.co.id dalam menyampaikan sebuah peristiwa. Metode penelitian ini dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki yang terdapat unsur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Hasil pemberitaan di Viva.co.id PKI merupakan sebuah kejahatan, karena dalam unsur pemberitaan tersebut terdapat sintaksis dan retorik.

Dari penelitian tersebut, ditemukan perbedaan pada media massa yang digunakan yaitu penelitian tersebut menggunakan media *online* Viva.co.id, sedangkan penelitian ini menggunakan media massa *online* Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com. Penelitian tersebut menggunakan model analisis *Framing* Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan penelitian ini menggunakan model analisis Robert Entman.

Penelitian terakhir ini dilakukan oleh Fahrimal, dkk. (2020) dalam jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol.24 No.2 Desember 2020. Penelitian ini berjudul “Media dan Pandemi: *Frame* Tentang Pandemi Covid-19 dalam Media *Online* di Indonesia (Studi Portal Berita Kompas.com dan Detik.com)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemberitaan mengenai Covid-19 di Indonesia pada media massa *online* Kompas.com dan Detik.com pada bulan Maret 2020. Metode penelitian ini dengan menggunakan metode analisis *framing* tiga indikator yaitu jenis *frame*, narasumber berita, dan *tone* berita. Hasil penelitian ini adalah terdapat dua bingkai dominan yang digunakan oleh media mengenai Covid-19 yaitu (1) *frame* kesehatan publik dengan menunjukkan aspek korban, risiko, dan ancaman Covid-19 dan (2) *frame* kebijakan pemerintah dalam penanganan kasus Covid-19. Narasumber pemberitaan kasus Covid-19 yaitu Pemerintahan Pusat. *Tone* berita dari dua media yang diteliti adalah *tone* dominan narasi ketakutan dan kekhawatiran,

sedangkan *tone* anjuran dan instruksi serta *tone* harapan dan solusi tidak banyak dimunculkan oleh media.

Terdapat perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yang terletak pada media yang digunakan yaitu menggunakan massa *online* Kompas.com dan Detik.com, sedangkan penelitian ini menggunakan media massa *online* Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com. Penelitian tersebut juga menggunakan metode analisis *framing* tiga indikator yaitu jenis *frame*, narasumber berita, dan *tone* beritam sedangkan penelitian ini menggunakan model analisis Robert Entman.

Persamaan penelitian ini dengan keenam penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan analisis *framing* dalam media massa *online* dan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu (1) penelitian pertama dan ketiga terdapat perbedaan pada objek penelitian. (2) perbedaan pada penelitian kedua, keempat, kelima, dan keenam yaitu terdapat pada teori yang digunakan. Penelitian dua, empat, dan lima menggunakan teori Zhongdang Pan dan Kosicki, penelitian keenam dengan metode analisis *framing* tiga indikator, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori Robert Entman. Oleh sebab itu, analisis *framing* mengenai pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia 2021 oleh media massa *online* merupakan penelitian yang terbaru.

## **B. Landasan Teori**

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis wacana, teori analisis wacana kritis, teori analisis *framing*, teori analisis *framing* Robert Entman, teori media massa, dan teori media massa *online* yang diuraikan sebagai berikut.

### **1. Analisis Wacana**

Wacana merupakan salah satu kajian ilmu linguistik yang termasuk pada kajian pragmatik. Wacana diartikan sebagai ungkapan suatu interaksi komunikasi (*discourse*). Wacana memiliki kedudukan yang lebih luas dibandingkan dengan klausa dan kalimat. Foucault (dalam Rohana dan

Syamsuddin, 2015:4) mengungkapkan bahwa wacana merupakan rangkaian ujaran yang utuh, sistematis, dan teratur yang mengandung gagasan, konsep, dan efek yang terbentuk dalam konteks tertentu. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa secara lisan maupun tulisan dengan satuan lingual yang lebih kecil seperti frasa, klausa, dan kata. Rohana dan Syamsuddin (2015:4) menjelaskan bahwa suatu kata dapat mengandung wacana, apabila dalam kata tersebut terdapat:

a) Topik

Topik merupakan sebuah pernyataan pendek yang lebih luas dan dapat dimaknai oleh pendengar dan pembaca.

b) Kohesi dan Koherensi.

Kohesi merupakan hubungan antarbagian teks dengan ditandai dengan penggunaan unsur bahasa. Kohesi dibagi menjadi dua yakni kohesi leksikal yang terdiri dari sinonim, repetisi, dan kolokasi. Kohesi gramatikal terdiri dari referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Sedangkan koherensi merupakan sebuah keterkaitan antar bagian sehingga kalimat tersebut memiliki kesatuan makna yang utuh.

## 2. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis berisi penjelasan suatu teks pada fenomena sosial untuk mengetahui kepentingan yang terdapat di dalamnya. Wacana sebagai praktik sosial dapat dianalisis menggunakan analisis wacana kritis untuk mengetahui hubungan antar wacana dan perkembangan sosial budaya dalam domain sosial yang berbeda dengan domain sosial yang berbeda dalam dimensi linguistik (Eriyanto, 2006:7). Analisis wacana kritis menitikberatkan pada kekuatan dan ketidaksetaraan pada fenomena sosial seperti menganalisis ilmu pada ranah politik, gender, ras, budaya, kelas sosial, dan hegemoni. Ranah kajian Analisis wacana kritis yaitu tindakan, konteks, histori dan ideologi (Rohana dan Syamsuddin, 2015:16). Analisis wacana kritis mengungkap fakta yang terjadi melalui bahasa. Wacana kritis digunakan untuk mengungkap penggunaan bahasa sebagai alat kekuasaan dalam masyarakat. Unsur linguistik

dalam analisis wacana kritis digunakan untuk (1) mengestimasi, mentransformasikan, dan mengaburkan analisis realitas, (2) mengatur ide dan perilaku orang lain, dan (3) menggolongkan masyarakat. Analisis wacana kritis menggunakan unsur kosakata, gramatika, dan struktur tekstual yang digunakan sebagai bahan analisis (Djik dalam Rohana dan Syamsuddin, 2015:17).

### 3. Analisis *Framing*

Pada mulanya, analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, yang dikhususkan untuk menganalisis teks media. Menurut Eriyanto (2015:11), analisis *framing* merupakan analisis yang digunakan untuk melihat cara media mengkonstruksi realitas dari suatu peristiwa. Terdapat dua esensi dalam *framing*, yaitu bagaimana peristiwa tersebut memiliki makna, dan bagaimana fakta itu ditulis, yang didukung oleh pemakaian kata, kalimat, dan gambar mendukung gagasan. Entman (dalam Eriyanto 2015:220) menyatakan bahwa *framing* memberikan tekanan pada komunikasi yang ditampilkan, dengan membuat bagian yang difokuskan (membuat informasi tersebut jelas, mudah diingat, lebih bermakna, dan diterima oleh khalayak) dianggap begitu penting bagi pembuat teks berita. Realitas yang difokuskan, nantinya akan lebih mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas. Entman juga memberikan konsep bahwa *framing* lebih merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi.

### 4. Teknik *Framing* Robert Entman

Menurut Entman (dalam Eriyanto, 2015:223), *framing* dalam berita dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu sebagai berikut.

- a. *Define problems* (pendefinisian masalah) merupakan sudut pandang peristiwa atau isu tersebut dilihat. Pendefinisian masalah merupakan bingkai utama yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai. Hal ini dapat menghasilkan suatu yang berbeda apabila wartawan (penulis berita) yang memiliki prespektif yang berbeda.

- b. *Diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), yaitu mencari penyebab, sumber penyebab dan dalang dari suatu masalah atau peristiwa. Elemen dalam analisis ini dapat berupa apa (*what*) dan siapa (*who*), yang artinya peristiwa tersebut dapat dipahami bergantung apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Maka dari itu, penentuan sumber masalah yang berbeda akan berpengaruh terhadap penjelasan mengenai siapa yang merupakan korban dan siapa yang merupakan pelaku.
- c. *Make moral judgement* (membuat keputusan moral), yaitu mencari nilai moral yang digunakan. Cara membuat keputusan moral merujuk kepada nilai moral gunakan untuk mengesahkan suatu tindakan dalam peristiwa tersebut dan memberikan penilaian serta pembenaran atas peristiwa yang terjadi.
- d. *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) berupa saran penyelesaian dalam mengatasi masalah atau isu. Elemen ini digunakan untuk menilai apa yang akan dipilih oleh wartawan untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut bergantung dengan bagaimana peristiwa tersebut dilihat dan dipandang sebagai penyebab masalah.

## 5. Media Massa

Media massa merupakan media yang memiliki peran dan fungsi yang kompleks bagi kehidupan masyarakat. Berdasarkan UU Nomor 40 tahun 1999 tentang pers, media massa memiliki fungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, pengawasan sosial, pengawas perilaku publik dan penguasa. Menurut Nur (2021:55), media massa memiliki pengaruh yang meliputi tiga aspek yaitu (1) aspek kognitif yaitu membuat seseorang yang tidak tahu mengenai suatu informasi menjadi tahu, (2) aspek afektif yaitu memberi pengaruh terhadap dukungan moral dalam artian media massa ini memiliki pengaruh untuk membuat orang suka atau tidak menyukai sesuatu, (3) aspek konatif yaitu media massa memiliki pengaruh dalam perubahan peran dan tingkah laku masyarakat.

Menurut Cangara (2010:74) berdasarkan bentuknya media masa dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu (1) media massa cetak merupakan media masa pertama yang muncul pada tahun 1920-an. Memiliki bentuk fisik berupa lembaran kumpulan lembaran kertas. Media massa cetak berupa koran atau surat kabar, buku, majalah, tabloid, dan brosur. (2) Media massa elektronik merupakan media massa yang menyampaikan pesan melalui audio atau suara dan gambar. Media massa elektronik berupa radio, televisi, video, dan piringan. (3) Media massa daring atau *online* merupakan media massa yang dapat diakses menggunakan jaringan internet dan *website*. Contoh media massa daring adalah situs berita (Tribunnews.com, Kompas.com, Detik.com, dan Republika.co.id)

#### 6. Media Massa *Online*

Media massa merupakan suatu sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas. Perkembangan zaman juga memiliki peran penting dalam membawa perubahan penggunaan media massa sebagai sarana pemberian informasi kepada masyarakat luas. Perubahan penggunaan media massa yang semula berjenis konvensional seperti koran atau surat kabar dan majalah yang berbetuk lembaran kertas, kini sudah mengalami pembaruan menjadi media massa daring atau *online* yang bisa didapatkan dengan mudah hanya dengan menggunakan gawai dengan batuan internet.

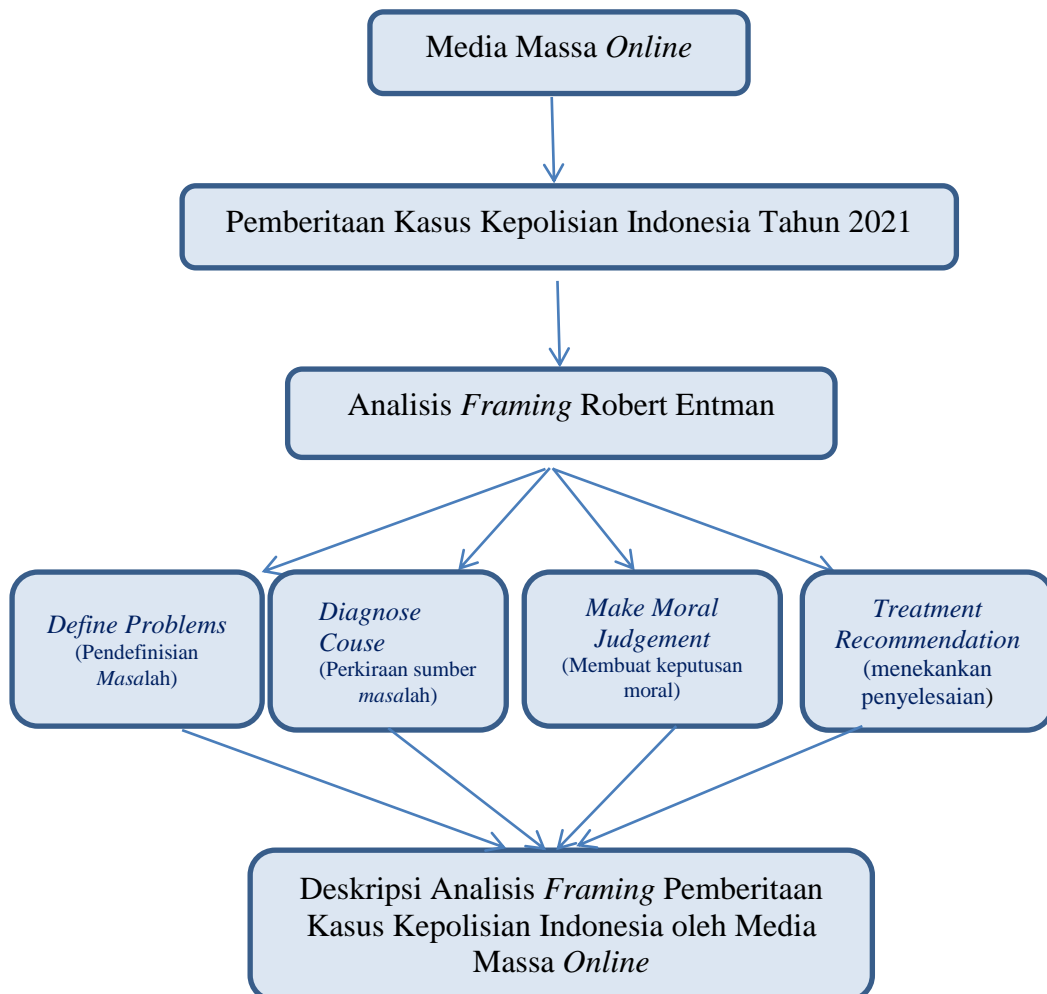
Kemajuan teknologi yang sangat pesat ini ternyata membawa pengaruh yang besar dan menggeser kedudukan media massa konvensional seperti surat kabar. Hal ini dapat terjadi dikarenakan media massa *online* yang didapatkan melalui internet dapat diunduh secara cepat, gratis, dan terbaru. Nadin dan Ikhtiono (2019:208) menyatakan bahwa dengan adanya media massa *online* masyarakat dapat melihat surat kabar dan majalah dengan bentuk digital yaitu *e-book*, *e-megazine*, dan *online magazine*. Perkembangan internet yang sangat pesat ini tentu membuat media massa konvensional seperti surat kabar beralih ke media massa *online*. Contoh media massa yang beralih dari konvensional ke digital (*online*) yaitu Tribunnews dengan media digital

Tribunnews.com, surat kabar harian Kompas dengan media digital Kompas.com, surat kabar Detik dengan media digital Detik.com, dan surat kabar Republika dengan media digital Republika.co.id.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran kerja penelitian yang memiliki fungsi mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian. Berikut merupakan kerangka berpikir penelitian ini.

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa *Online* Tahun 2021



Rancangan penelitian tersebut memaparkan bahwa penelitian ini mengenai analisis *framing* pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia oleh media massa *online* dengan menggunakan teknik Robert Entman. Penelitian ini

penting dilakukan karena media massa *online* merupakan salah satu sumber untuk mendapatkan informasi dengan sangat cepat. Terlebih informasi yang disampaikan yaitu mengenai sejumlah kasus Kepolisian Indonesia. Perbedaan pemberitaan yang disampaikan oleh media massa *online* tentu dapat mempengaruhi persepsi dan citra kepolisian Indonesia di mata masyarakat. Penilaian yang berbeda terhadap Kepolisian Indonesia bergantung pada media massa mana yang dibaca oleh masyarakat. Perbedaan pemberitaan atas dasar *framing* dari media massa yang berbeda sepatutnya dapat dihindari karena Kepolisian Indonesia merupakan alat negara yang memiliki peran untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, serta memberikan pengayoman, perlindungan, pelayanan masyarakat untuk memelihara keamanan dalam negeri.

Penelitian ini difokuskan dengan menganalisis *framing* pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia dengan menggunakan teori Robert Entman. Robert Entman membagi *framing* menjadi empat bagian di antaranya pendefinisian masalah (*define problems*), memperkirakan masalah (*diagnose problems*), membuat keputusan moral (*make moral judgement*), dan menekankan penyelesaian (*treatment recommendation*). Maka dari itu, *framing* pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 pada media massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, Tribunnewa.com) dianalisis dengan menggunakan analisis *framing* dengan teori Robert Entman. Setelah selesai dianalisis, deskripsi hasil penelitian analisis *framing* pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia oleh media massa *online* akan diperoleh.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan dan memaparkan objek apa adanya sesuai dengan keadaan ketika dilakukan penelitian (Arikunto, 2010:282). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengambil fakta berdasarkan pemahaman subjek, dengan mengemukakan hasil yang sangat mendalam dan berupaya untuk menemukan teori yang terbari dibanding penelitian sebelumnya (Kholifah dan I Wayan, 2018:14). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan cara media massa *online* mengkonstruksi berita mengenai kasus kepolisian di Indonesia pada tahun 2021.

#### **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

Berikut merupakan sumber data dan data penelitian analisis *framing* pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021 pada media massa *online*.

##### **1. Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian yang penting dalam penelitian karena akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh (Nugrahani, 2014:108). Sumber data penelitian ini adalah pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia pada tahun 2021 yang terdapat pada media massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com). Artikel berita yang telah diperoleh dari media massa *online* tersebut berjumlah 831 berita. Dari 831 berita, untuk lebih memfokuskan data penelitian dilakukan pemilihan berita secara *purposive*. Menurut Sugiyono (2014:216), penentuan sumber data penelitian dengan cara *purposive* yaitu dengan kriteria atau pertimbangan dan tujuan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini berupa (1) data merupakan berita kasus Kepolisian

Republik Indonesia yang diterbitkan oleh media massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com), (2) data berupa berita kasus oknum polisi tahun 2021 yang paling banyak menyita perhatian publik.

Dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2021 terdapat 831 berita dari berbagai kasus yang diberitakan media massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com), sedangkan kasus yang memenuhi kriteria di atas adalah kasus mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang. Sebanyak 41 berita mengenai kasus tersebut diambil pada bulan Desember 2021 yang terdapat pada massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com). Setelah itu, berita yang telah memenuhi kriteria disalin ke dalam kartu data yang telah dipersiapkan sebelumnya.

## 2. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah berita kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021 pada media massa *online* (Tribunnews.com, Kompas.com, Detik.com, dan Republika.co.id) yang di dalamnya terkandung analisis *framing* teori Robert Entaman.

### C. Metode dan Teknik Penyediaan Data

Metode merupakan cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan sedangkan teknik merupakan cara untuk melaksanakan metode (Sudaryanto, 2015:9). Metode penyediaan data penelitian ini dengan menggunakan metode simak dan teknik penyediaan data dengan teknik dokumentasi, simak dan catat. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen berita kasus Kepolisian Republik Indonesia pada media massa *online* (Tribunnews.com, Kompas.com, Detik.com, dan Republika.co.id), kemudian dilanjutkan dengan teknik simak dengan menyimak penggunaan bahasa, dan selanjutnya menggunakan teknik catat dengan mencatat hasil penelitian yang telah ditemukan.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (dalam Anggito dan Setiawan 2018:75) yang menyatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumennya dengan syarat peneliti tersebut paham mengenai metode penelitian kualitatif yang digunakan, dan penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti. Maka dari itu, instrumen penelitian ini yaitu peneliti yang sudah memiliki bekal ilmu serta wawasan dibidang studi wacana kritis dan *framing*. Berikut merupakan kartu data dari analisis *framing* Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia.

Gambar 3.1. Kartu Data Analisis *framing* Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa *Online* Tahun 2021.

Kartu Data	
Nomor Data	:
Kode Data	:
Judul Berita	:
Media Massa	:
Tautan	:
Waktu Pengambilan Data	:
Data Kalimat	:

#### E. Metode dan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang penting dalam proses penelitian. Sudaryanto (2015:7) mengungkapkan bahwa tahap analisis data merupakan tahap peneliti mengamati dan membedah masalah yang terkandung dalam data. Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan akan dilolah dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian (Qomari, 2009:1). Dalam penelitian ini, menggunakan metode padan dan agih.

Metode padan merupakan metode yang alat penentunya bukan merupakan bagian dari bahasa (Sudaryanto, 2015:16). Teknik dasar yang digunakan dalam metode padan yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP), dengan alat yang digunakan adalah daya pilah yang digunakan sebagai

pembeda larik tulisan untuk mencatat isi berita kasus kepolisian Indonesia di media massa *online* pada kartu data. Teknik lanjutan yang digunakan pada metode ini adalah teknik hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). Teknik ini digunakan untuk menyamakan hal pokok pemberitaan kasus kepolisian Indonesia pada media massa *online*.

Menurut Sudaryanto (2015:18), metode agih merupakan metode analisis yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang digunakan pada penelitian itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL). Teknik BUL dalam penelitian ini adalah menemukan *framing* bahasa, dengan mendefinisikan perbedaan media massa *online* dalam melakukan pembedaan atau *framing*. Alat penggeraknya adalah peneliti ketika menemukan perbedaan pembedaan berdasarkan teori Robert Entman pada media massa *online*. Alat penentunya adalah pengklasifikasian *framing* dengan menggunakan pendekatan Robert Entman dengan empat cara yaitu pendefinisian masalah, perkiraan masalah, keputusan moral, dan penyelesaian. Teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perluas yang digunakan untuk memperluas satuan lingual dengan menggunakan unsur tertentu untuk menemukan makna dan jawaban dari empat cara analisis *framing* dengan teori Entman.

#### **F. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data**

Metode Teknik penyajian analisis data dilakukan secara informal. Teknik penyajian data secara informal merupakan penyajian data dengan menggunakan kata-kata biasa agar mudah dipahami oleh pembaca. Hal ini juga dijelaskan oleh Sudaryanto (2015:241) yang menyatakan bahwa analisis data secara informal yaitu perumusan atau penyajian data dengan menggunakan kata-kata biasa. Maka dari itu, teknik penyajian data dalam penelitian ini secara informal dengan penjelasan yang jelas, runtut, dan mudah dipahami.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian deskripsi data pemberitaan kasus kepolisian Indonesia oleh media massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com) dan pembahasan.

#### A. Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh dengan menyimak berita mengenai *framing* pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia oleh media massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com) dan selanjutnya mencatat data yang telah ditemukan. Berikut merupakan tabel data berita kasus Kepolisian Indonesia oleh media massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com).

**Tabel 4.1 Daftar Berita Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa Republika.co.id Tahun 2021**

No.	Judul Berita	Tanggal Terbit Berita	Waktu Terbit Berita
1.	#SAVENOVIAWIDYASARI, Diduga Depresi karena Teror	04/12/2021	13.47 WIB
2.	Kekasih Gadis Bunuh Diri di Makam Ayahnya Itu Oknum Polisi	04/12/2021	14.15 WIB
3.	#savenoviawidyasari, Oknum Polisi R Diperiksa Propam	04/12/2021	14.49 WIB
4.	Tim Khusus Kepolisian Usut Kematian Novia Widyasari	04/12/2021	21.42 WIB
5.	Kapolri Pastikan Usut Kasus Novia Widyasari	05/12/2021	03.02 WIB
6.	Fakta Baru Kasus Mahasiswi Meninggal Dekat Makam Ayah	05/12/2021	11.26 WIB
7.	Oknum Polisi Kasus Novia: Harusnya Diberhentikan	05/12/2021	13.34 WIB
8.	Polri Pecat Bripda Randy Bagus dengan tidak Hormat	05/12/2021	16.32 WIB
9.	Polri akan Pecat Bripda Randy Jika Bersalah.	05/12/2021	21.11 WIB

10.	Komisi III Apresiasi Polisi Cepat Tangani Kasus Novia Widya	06/12/2021	12.12 WIB
-----	---	------------	-----------

Pada tabel 4.1 terdapat 10 artikel berita mengenai kasus Kepolisian Indonesia di media massa *online* Republika.co.id. Kesepuluh artikel berita tersebut diterbitkan mulai tanggal 4 Desember 2021 hingga 6 Desember 2021. Artikel berita tersebut nantinya akan dijadikan objek penelitian analisis *framing* kasus Kepolisian Indonesia di media massa Republika.co.id.

**Tabel 4.2 Daftar Berita Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa Kompas.com Tahun 2021**

No.	Judul Berita	Tanggal Berita Terbit	Waktu Terbit Berita
1.	Polisi Perkosa Mahasiswa hingga Bunuh Diri, sedang Ditangani	05/12/2021	12.04 WIB
2.	Polisi yang Paksa Aborsi Mahasiswi hingga Bunuh Diri Juga Bisa Dijerat Pasal Perkosaan	05/12/2021	15.15 WIB
3.	Kasus Bunuh Diri Mahasiswi NWR: Anggota Polisi Ditahan, Dijerat Pasal Aborsi, hingga Terancam Dipecat	05/12/2021	18.20 WIB
4.	Kasus Bunuh Diri Mahasiswi NWR, Bripda Randy Diberhentikan Tak Hormat	05/12/2021	20.02 WIB
5.	Diberhentikan secara Tidak Hormat, Bripda Randy Kini Ditahan di Polda Jatim	06/12/2021	06.21 WIB
6.	Ramai soal Bripda Randy Dimasukkan Penjara Cuma Formalitas dan Akan Berdinas Lagi Setelah Berita Mereda, Ini Kata Polisi	07/12/2021	11.05 WIB

Pada tabel 4.2 terdapat 6 berita kasus Kepolisian Indonesia pada media massa *online* Kompas.com. Artikel berita mengenai kasus tersebut mulai diterbitkan pada tanggal 5 Desember 2021 sampai dengan 7 Desember 2021. Keenam artikel berita tersebut nantinya akan dijadikan objek penelitian analisis *framing* kasus Kepolisian Indonesia di media massa Kompas.com.

**Tabel 4.3 Daftar Berita Kasus Kepolisian Indonesia  
oleh Media Massa Detik.com Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Tanggal Terbit Berita</b>	<b>Waktu Terbit Berita</b>
1.	#Justicefornoviawidiya Polri Janji Usut Tindak Tegas Bripda Randy Bagus	06/12/2021	13.22 WIB
2.	Bripda Randy Resmi Jadi Tersangka Kasus Aborsi	06/12/2021	15.46 WIB
3.	Menteri PPPA Sebut Kasus Menimpa Novia Widyasari Bentuk <i>Dating Violence</i>	06/12/2021	19.11 WIB
4.	Polri Akan Gelar Sidang Etik untuk Berhentikan Tidak Hormat Bribda Randy	06/12/2021	22.52 WIB
5.	Situs Polres Pasuruan Direntas, Bantah Terkait Kasus Novia Widyasari	06/12/2021	21.48 WIB
6.	Ayah Bripda Randy Minta Maaf dan Belasungkawa untuk Novia Widyasari	06/12/2021	23.05 WIB
7.	Jika Terbukti Memperkosa, Bripda Randy Didesak Dijerat Pasal Berlapis	06/12/2021	06.10 WIB
8.	Propam Polri Awasi Ketat Proses Hukum Bripda Randy	06/12/2021	14.29 WIB
9.	Gembok Sel Bripda Randy Jadi Sorotan Polri Beri Penjelasan	06/12/2021	14.16 WIB
10.	Netizen Sebut Bripda Randy Perkosa Novia Widyasari, Apa Kata Polisi?	06/12/ 2021	14.09 WIB
11.	Keraguan Netizen Soal Penahanan Bripda Randy Bagus Ditepis Polri	07/12/2021	08.57 WIB
12.	Sebelum Bunuh Diri, Novia Widyasari Berniat Laporkan Bripda Randy ke Polda Jatim	08/12/2021	14.09 WIB
13.	Tangis Novia Widyasari Kisahkan Dihamili Bripda Randy Hingga Dipaksa Aborsi	09/12/2021	09.17 WIB

Pada tabel 4.3 terdapat 13 berita kasus kepolisian Indonesia pada media masa *online* Detik.com. Ketiga belas artikel berita tersebut diterbitkan

pada tanggal 6 Desember 2021 hingga 9 Desember 2021. Nantinya, Artikel berita tersebut akan dijadikan objek penelitian analisis *framing* kasus Kepolisian Indonesia di media massa Detik.com.

**Tabel 4.4 Daftar Berita Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa Tribunnews.com Tahun 2021**

No.	Judul Berita	Tanggal Terbit Berita	Waktu Terbit Berita
1.	Mahasiswi di Mojokerto Ditemukan Meninggal Dunia di Atas Makam Ayahnya, Kisahnya Viral di <i>Twitter</i>	04/12/2021	09.33 WIB
2.	Mahasiswi Tewas di Makam Ayah, Diduga Akhiri Hidup karena Depresi, Seorang Polisi Diperiksa	04/12/2021	20.07 WIB
3.	Mahasiswi Meninggal di Makam Ayah Usai Minum Racun, Terbongkar Kisah Cintanya dengan Oknum Polisi	05/12/2021	05.43 WIB
4.	Fakta-Fakta Kasus Mahasiswi Mojokerto yang Meninggal di Atas Makam Ayah	05/12/2021	09.16 WIB
5.	Kronologi Mahasiswi Mojokerto Meninggal Diduga Akibat Masalah Asmara dengan Oknum Polisi	05/12/2021	09.40 WIB
6.	FAKTA Mahasiswi Tewas di Makam Ayah: Pacaran dengan Oknum Polisi sejak 2019, 2 Kali Hamil & Aborsi	05/12/2021	10.10 WIB
7.	Sosok Bripda Randy, Oknum Polisi Kekasih Mahasiswi yang Bunuh Diri di Makam Ayah, Terancam Dipecat	05/12/2021	11.23 WIB
8.	Selain Bripda Randy Bagus, Teman dan Paman Mahasiswi yang Bunuh Diri di Makam Ayahnya akan Diperiksa	05/12/2021	16.04 WIB
9.	UPDATE Kasus Meninggalnya Mahasiswi NW: Bripda Randy Dipecat, Teman dan Paman Korban Akan Diperiksa	06/12/2021	07.52 WIB



10.	Kesaksian Penjaga Makam Lihat Mahasiswi NWR sebelum Bunuh Diri: Setiap Hari Datang ke Makam Ayah	06/12/2021	12.33 WIB
11.	Ayah Bripda Randy Buka suara, Bicara Soal pernikahan Anaknya dan NW hingga permintaan maaf	06/12/ 2021	14.39 WIB
12.	Jadi Tersangka Kasus Aborsi Novia Widyasari, Bripda Randy Resmi Pakai Baju Tahanan di Penjara	06/12/ 2021	16.04 WIB

Pada tabel 4.4 terdapat 12 artikel berita kasus kepolisian Indonesia pada media masa *online* Tribunnews.com. Artikel berita mengenai kasus tersebut mulai diterbitkan pada tanggal 4 Desember 2021 hingga 6 Desember 2021. Artikel berita tersebut nantinya akan dijadikan objek penelitian analisis *framing* kasus Kepolisian Indonesia di media massa Tribunnews.com.

Berdasarkan data yang telah dihimpun dalam empat tabel yang dibagi dalam empat media massa *online*, jumlah keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 41 data. Dari keseluruhan data yang telah diperoleh, data akan dianalisis berdasarkan klasifikasi analisis *framing* dengan pendekatan Robert Entman yaitu *Define Problems*, *Diagnose Cause*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*. Hasil analisis kemudian disajikan dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang akan dibahas dalam subbab berikut.

## B. Pembahasan

Dalam subbab ini akan dibahas mengenai analisis *framing* terhadap pemberitaan kasus Kepolisian Indonesia oleh media massa *online* tahun 2021 dengan menggunakan pendekatan Robert Entman yaitu *Define Problems* (Pendefinisian masalah), *Diagnose Cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), dan *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian). Berikut hasil

penelitian pada media massa Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com.

### **1. Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa *Online* Republika.co.id.**

Media massa *online* Republika.co.id merupakan media massa *online* yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks dengan pencampuran komunikasi media digital. Media massa Republika.co.id merupakan media massa *online* yang didirikan oleh komunitas muslim di Indonesia. Pemilik Republika.co.id adalah PT. Republika Media Mandiri, dengan Direktur utamanya adalah Erick Thoir yang merupakan Menteri Badan Usaha Milik Negara Indonesia ke-9. Media massa Republika.co.id meraih peringkat pertama sebagai penggunaan bahasa terbaik menurut Badan Bahasa dan Sastra 2021. Berikut merupakan analisis penelitian pada media massa *online* Republika.co.id dengan menggunakan analisis *framing* pendekatan Robert Entman.

#### **a. *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)**

*Define problems* merupakan perangkat pertama dalam analisis *framing* pendekatan Robert Entman. *Define problems* atau pendefinisian masalah menjelaskan tentang bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat oleh pembaca berdasarkan penekanan yang dilakukan oleh wartawan. Karena hal inilah suatu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda bergantung dengan cara wartawan memberikan penekanan pada suatu peristiwa atau isu tersebut.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa Republika.co.id mendefinisikan bahwa permasalahan yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

1) Kematian Novia Widyasari di Makam Ayahnya Viral di Media Sosial

*Define problems* merupakan cara wartawan dalam mendeskripsikan masalah yang terdapat dalam artikel berita. Media massa Republika.co.id mendefinisikan masalah atau menekankan isu pada kasus tersebut yaitu Novia Widyasari yang merupakan mahasiswi Universitas Brawijaya Malang meninggal di makam ayahnya yang berada di Dusun Sugihan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto pada hari Kamis, 2 Desember tahun 2021. Bahkan kematian Novia Widyasari juga sempat menghebohkan dunia maya. Hal ini dibuktikan pada kutipan berita berikut.

- (1) “**Kematian Novia Widyasari** menjadi **viral di media sosial**. Ia diketahui merupakan seorang mahasiswi di Universitas Brawijaya (UB), Malang, ditemukan sudah tidak bernyawa di makam ayahnya yang berada di Dusun Sugihan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto pada Kamis (2/12) lalu.” (DP/KR/B1/1347/P1)

Berdasarkan penggalan teks di atas terdapat *framing* definisi masalah yang digunakan oleh media massa Republika.co.id adalah peristiwa **Kematian Novia Widyasari**. Republika.co.id menjelaskan bahwa Novia Widyasari merupakan seseorang Mahasiswi Universitas Brawijaya yang ditemukan meninggal di makam ayahnya. Meninggalnya Novia Widyasari memiliki banyak kejanggalan, yang menjadikannya **viral di media sosial**. Viralnya kematian Novia Widyasari di media sosial juga dibuktikan dengan foto jurnalistik yang digunakan Republika.co.id dalam artikel berita tersebut dengan tanggapan layar *#savenoviawidyasari* di media sosial Twitter. Dengan penggunaan foto jurnalistik tersebut mendukung fakta bahwa Republika.co.id mendefinisikan masalah berupa kematian Novia Widyasari di makam ayahnya viral di media sosial.

2) Pacar Novia Merupakan Seorang Anggota Polisi

Media massa Republika.co.id dalam artikel berita “Kekasih Gadis Bunuh Diri di Makam Ayahnya itu Oknum Polisi” dengan

memberi *framing* pendefinisian masalah bahwa pacar Novia Widyasari mahasiswi yang ditemukan tewas di makam ayahnya adalah RB yang merupakan seorang oknum kepolisian yang berdinasi di Polres Pasuruan, Jawa Timur. Hal ini dibuktikan pada kutipan berita berikut.

- (2) “**Polisi membenarkan** kabar terkait **kekasih NW** (23), mahasiswi yang ditemukan meninggal dunia di dekat makam ayahnya merupakan **oknum polisi.**” (DP/KR/B2/1415/P1)
- (3) “Kasareteskrim Polres Mojokerto AKP Tiksnarto Andaru Rahutomo menyebut, jika RB merupakan **oknum kepolisian yang berdinasi di Polres Pasuruan.**” (DP/KR/B2/1415/P2)

Berdasarkan penggalan teks di atas terdapat *framing* definisi masalah yang digunakan oleh media massa Republika.co.id adalah pengungkapan fakta bahwa pacar dari Novia Widyasari adalah seorang anggota polisi. Pengungkapan fakta tersebut dibuktikan dengan kalimat **Polisi membenarkan** dengan kalimat tersebut mengartikan bahwa berita yang disajikan oleh Republika.co.id terbukti kebenarannya dengan dukungan pernyataan dari pihak kepolisian bahwa **kekasih NW** atau Novia Widyasari merupakan **oknum polisi.**

Republika.co.id juga menyajikan pernyataan yang disampaikan oleh Kasareteskrim Polres Mojokerto AKP Tiksnarto Andaru Rahutomo menyebutkan bahwa RB adalah kekasih Novita yang merupakan **oknum kepolisian yang berdinasi di Polres Pasuruan.** Republika.co.id juga memberikan foto jurnalistik berupa seorang anggota kepolisian yang sedang dimintai keterangan, hal ini dapat menguatkan *framing* yang sudah dijelaskan di atas.

Dengan adanya bukti tersebut dan pada artikel berita yang dipublikasikan Republika.co.id memberikan *framing* citra polisi yang negatif karena oknum polisi diduga terlibat dalam kasus bunuh diri seorang gadis dan yang beritanya dibenarkan oleh pihak kepolisian.

### 3) Oknum Polisi R (Kekasih Novia) Diperiksa Propam

Media massa Republika.co.id Media massa Republika.co.id dalam artikel berita “#savenoviawidyasari, Oknum Polisi R diperiksa Propam” mendefinisikan masalah tersebut dengan mengungkapkan bawa oknum polisi yang berinisial R yang merupakan kekasih dari Novia Widyasari, mahasiswi meninggal bunuh diri di makam ayahnya di Periksa oleh Propam Jawa Timur. Hal ini dibuktikan pada kutipan berikut.

- (4) “**Polisi berinisial R**, kata Gatot, saat ini tengah **menjalani pemeriksaan di Bid Propam Polda Jatim**, untuk dimintai keterangan terkait perempuan tersebut. (DP/KR/B3/1449)

Berdasarkan data dan bukti di atas memperlihatkan *framing* bahwa oknum polisi yang berinisial R yang merupakan kekasih Novia **diperiksa Propam**. Pada kata **diperiksa Propam** menandakan bahwa Propam melakukan tugasnya dengan baik, yaitu memeriksa oknum polisi yang membuat masalah. Berita yang di publikasikan oleh Republika.co.id dengan *framing* demikian semakin kuat dengan pernyataan yang diberikan oleh Kabid Humas Polda yang bernama Gatot tentang informasi R diperiksa Propam pada kalimat ‘**kata Gatot**’. Republika.co.id juga memberikan foto jurnalis yang terdapat pada artikel berupa wartawan melakukan wawancara kepada Gatot selaku Kabid Humas Polda. Hal ini semakin memperlihatkan dengan jelas bahwa Republika.co.id pada artikel berita ini memberikan *framing* citra positif pada Propam karena telah melaksanakan tugasnya dengan benar yakni memeriksa R yang merupakan anggota kepolisian yang diduga membuat masalah.

### 4) Tindakan yang Dilakukan oleh Pihak Kepolisian Terhadap Kasus Novia Widyasari dan Bripda Randy Bagus

Dari sepuluh artikel berita yang diterbitkan oleh media massa Republika.co.id, lima artikel diantaranya memberikan *framing* pendefinisian masalah berupa pengungkapan tindakan-tindakan yang

dilakukan pihak Kepolisian terhadap Kasus Novia Widyasari dan Bripda Randy Bagus. Tindakan tersebut berupa **kepolisian membuat tim khusus** untuk mengusut kematian Novia Widyasari, Kapolri **memastikan** anak buahnya **untuk mengusut kasus Novia**, Polisi **tidak akan pandang bulu** dalam mengusut kasus, Bripda RB akan **diproses pidana** dan **pemecatan** kepada Bripda Randy Bagus secara tidak hormat. Hal ini dibahas dalam empat artikel berita. Dibuktikan dalam kalimat dalam berita berikut.

- (5) “Kepolisian Resor (Polres) Mojokerto bersama dengan Polda Jawa Timur (Jatim) **menerjukkan tim khusus** yang akan **mendalami kasus** kematian seorang mahasiswi berinisial Novia Widyasari (23), yang ditemukan meninggal dunia di dekat makam ayahnya di Mojokerto, Jawa Timur.” (DP/KR/B4/2142/P4)
- (6) “Kapolri Jendral Pol Listyo Sigit Prabowo memastikan jajarannya akan **mengusut kasus kematian** mahasiswa Novia Widyasari Rahayu. Hal ini dikatakan Sigit melalui cuitan di akun resmi *Twitternya @ListyiSigitP* menanggapi laporan dari akun *@Ayang\_Utriza*.” (DP/KR/B5/0302/P1)
- (7) “Bripda RB juga akan **diproses pidana** sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya yang terlibat kasus bunuh diri Novia Widyasari melalui pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH). Sebelumnya, Novia yang berstatus mahasiswi ini ditemukan meninggal dunia di samping makam ayahnya di Mojokerto, Jawa Timur” (DP/KR/B8/1632/P1)
- (8) “Polri berjanji tak bakal bias, apalagi **pandang bulu** terkait penanganan hukum terhadap anggota Polres Pasuruan, Bripda Randy Bagus Hari Sasongko” (DP/KR/B9/2111/P1)
- (9) “Markas besar (Mabes) Polri **menegaskan**, akan memerintahkan untuk segera **memecat** bintang 23 tahun itu, jika bersalah atas kematian bunuh diri mahasiswi inisial NWR. Kepala Devisi (Kadiv) Humas Polri, Inspektur Jendral (Irjen) Dedi Prasetyo, pun menegaskan, akan menyeret anggota belianya itu ke proses ppidanaan.” (DP/KR/B9/2111/P2)

Berdasarkan pendefinisian masalah di atas, *Republika.co.id* memperlihatkan sebuah *framing* citra yang baik mengenai polisi. Pada kutipan kalimat (1) *Republika.co.id*, mendefinisikan bahwa Kapolres **menerjukkan tim khusus** yang akan **mendalami kasus**, pada kalimat (2) Kapolri Jendral Pol Listyo Sigit Prabowo memastikan

jajarannya akan **mengusut kasus kematian** mahasiswa Novia Widyasari Rahayu, kalimat (3) Bripda RB **diproses pidana** oleh pihak kepolisian, (4) Pihak kepolisian memastikan bahwa tidak ada **pandang bulu** terkait penanganan hukum yang menyangkut anggotanya, dan (5) Mabes Polri **menegaskan**, akan memerintahkan untuk segera **memecat** Bripda Randy.

Berdasarkan bukti yang ditemukan di lima artikel berita yang diterbitkan oleh Republika.co.id, *framing define problems* atau pendefinisian masalah yang di tunjukan oleh Republika.co.id adalah tindakan positif yang dilakukan pihak kepolisian untuk mengusut kasus kematian Novia Widyasari. Dengan adanya hal tersebut membuktikan bahwa, dengan sangat jelas Republika.co.id menutupi pemberitaan negatif yang menyeret anggota kepolisian dengan memberikan *framing* citra positif mengenai tindakan yang dilakukan pihak Kepolisian dalam menangani masalah.

5) Pengungkapan Fakta Terkait Kematian Novia Widyasari.

Dalam media massa Republika.co.id pada artikel yang berjudul “Fakta Baru Kasus Mahasiswi Meninggal Dekat Makam Ayah”, mendefinisikan isu tersebut dengan memberikan *framing* berupa pengungkapan **fakta** terkait kematian Novia Widyasari dengan menenggak racun potasium di makam ayahnya. Fakta tersebut antara lain **awal perkenalan** RB dan Novia, menjalin hubungan **dari tahun 2019** dan **melakukan perbuatan layaknya suami istri**, Novia mengalami **hamil dua kali** dan melakukan tindakan **aborsi sebanyak dua kali** bersama RB. Hal ini dibuktikan pada kalimat dalam berita berikut ini.

(10)“Polisi membeberkan **fakta baru** dalam kasus bunuh diri yang dilakukan oleh NW dengan menenggak racun potasium di makam ayahnya”. (DP/KR/B6/0928/P1)

(11)“Wakapolda Jatim Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptooyo mengatakan, korban dan RB **berkenalan pada 2019** saat acara distro baju di Malang dan bertukar nomor *handphone*.” (DP/KR/B6/0928/P2)

- (12)“...Mereka **melakukan perbuatan seperti suami istri** dan berlangsung dari 2020 sampai 20221 yang dilakukan di kos mereka dan di hotel Malang.” (KR/B6/0928/P3)
- (13) “Ia menambahkan, korban **diketahui hamil sebanyak dua kali dan digugurkan** menggunakan obat penggugur kandungan yang dibeli di Malang” (DP/KR/B6/0928/P4)

Berdasarkan *framing* pendefinisian masalah yang dilakukan oleh Republika.co.id pada artikel berita tersebut, memberikan bukti bahwa **fakta-fakta** yang telah dijabarkan tersebut malah mengungkap *framing* sisi negatif Bripda Randy Bagus yang merupakan seorang anggota Kepolisian apalagi fakta tersebut turut dibenarkan oleh pernyataan Wakapolda Jatim dalam wawancaranya dengan Republika.co.id. Foto pada artikel berita yang digunakan juga mendukung klarifikasi kepolisian, sehingga pada artikel ini Republika.co.id memberikan *framing* pendefinisian masalah berupa pengungkapan fakta yang berujung pemberian citra negatif terkait Bripda Randy selaku oknum kepolisian.

6) Tanggapan Pengamat Kepolisian dari *Institut For Scurity an Statagic Studies* (IseSS)

Dalam media massa Republika.co.id dalam artikel berita yang berjudul “Oknum Polisi Kasus Novia, Pengamat: Harusnya Diberhentikan. *framing* Republika.co.id memberikan pendefinisian masalah berupa tanggapan pengamat kepolisian dari *Institut For Scurity an Statagic Studies* (IseSS) bahwa tindakan yang harus dilakukan oleh polisi yaitu dengan pemberhentian anggota yang melanggar aturan dengan pemberhentian dengan tidak hormat. Hal itu dikarenakan pelanggaran yang dilakukan akan mencoreng nama baik Korps Polri dan polisi tidak biasa lagi diharapkan untuk melindungi masyarakat yang lebih luas.

- (14) “...**Menurut dia**, yang bisa membuat efek jera bagi anggota yang melanggar aturan adalah pemberhentian dengan tidak hormat.” (DP/KR/B7/1334/P1)



- (15) “Hal ini juga sudah mencoreng nama baik Korps Polri. Maka dari itu, **harusnya** anggota seperti itu tidak usah dipertahankan.” (DP/KR/B7/1334/P6)
- (16) “...Kalau anggota polisi sudah tidak mempunyai tanggung jawab melindungi dan mengayomi kepada sosok perempuan artinya tidak bisa lagi diharapkan untuk melindungi masyarakat yang lebih luas.” (DP/KR/B7/1334/P3)

Berdasarkan *framing* pendefinisian masalah yang dilakukan Republika.co.id adalah pemberian pendapat dan harapan IseSS pada kepolisian, pada kata **Menurut dia, harusnya, diharapkan.** Republika.co.id kali ini memberikan sebuah citra yang positif untuk *Institut For Scurity an Stategic Studies* (IseSS) karena pendapat-pendapat yang dicetuskan oleh IseSS merupakan pendapat yang masuk akal dan berani. IseSS juga memberikan sebuah dorongan kepada pihak kepolisian untuk menghukum anggota yang melanggar dengan pemberhentian secara tidak hormat.

#### 7) Komisi III DPR Memberikan Apresiasi Terhadap Polisi

Dalam media massa Republika.co.id juga memberikan *framing* pendefinisian isu mengenai apresiasi yang dilakukan oleh komisi III DPR RI, Ahmad Shroni terhadap sikap kepolisian yang melakukan penangkapan terhadap pelaku pemaksaan aborsi terhadap seorang mahasiswi Novia Widyasari. Ahmad Syaroni juga berpendapat bahwa pihak Kepolisian menunjukkan ketegasannya. Hal ini di buktikan pada kalimat dalam berita berikut ini.

- (17)“Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Ahmad Syaroni, **mengapresiasi sikap kepolisian** yang telah cepat menangkap pelaku pemaksaan aborsi terhadap seorang mahasiswi Novia Widyasari, Bripda Randy Bagus Hari Sasongko. Ia menilai kepolisian telah menunjukkan ketegasannya dalam kasus ini” (DP/KR/B10/1212/P1)

*Framing* pendefinisian masalah yang dilakukan oleh Republika.co.id adalah dengan pemberian citra yang sangat positif untuk pihak kepolisian atas penanganan kasus Novia Widyasari.

Terbukti dengan jelas bahwa Komisi III DPR **mengapresiasi sikap kepolisian** karena secara cepat untuk menangkap pelaku pemaksaan aborsi yaitu Bripda Randy Bagus.

**b. Diagnose Cause (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)**

*Diagnose Cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) merupakan perangkat analisis *framing* kedua yang dicetuskan oleh Robert Entman. Dalam *diagnose cause* bingkai yang menyatakan siapa dan apa yang ada dibalik peristiwa atau isu yang dimunculkan oleh wartawan dalam suatu berita.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa [Republika.co.id](http://Republika.co.id) penyebab permasalahan yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

1) Bripda Randy Bagus Hari Sasongko

Media massa [Republika.co.id](http://Republika.co.id) memberikan *framing* sumber masalah dalam kasus tersebut adalah sosok Bripda Randy Bagus Hari Sasongko, yang merupakan oknum polisi yang bertugas di Polres Pasuruan, Jawa Timur. Dalam kasus tersebut, [Republika.co.id](http://Republika.co.id) menyatakan bahwa Bripda Randy Bagus Hari Sasongko atau R memiliki keterkaitan dengan kematian Novia Widyasari yang ditemukan meninggal dunia meminum racun di makam ayahnya. Adanya keterkaitan Bripda Randy atau R dengan Novia Widyasari karena mereka berdua menjalin hubungan asmara. Hal ini dibuktikan pada kutipan dalam berita berikut.

- (18) “Polisi **membenarkan** kabar terkait kekasih NW (23), mahasiswi yang ditemukan meninggal dunia di dekat makam ayahnya merupakan **oknum polisi**.” (DC/KR/B2/1415/P1)
- (19) “Kasatreskrim Polres Mojokerto AKP Tiksnarto Andaru Rahutomo menyebut, **RB merupakan oknum Kepolisian** yang berdinasi di Polres Pasuruan.” (DC/KR/B2/1415/P1)

- (20) “Bunuh dirinya korban berinisial NW tersebut diduga **berkaitan** dengan hubungannya dengan seorang pria **berinisial R**, yang merupakan anggota Polres Pasuruab, Polda Jatim diakuinya tengah melakukan investigasi terkait dugaan tersebut.” (DC/KR/B2/1415/P3)
- (21) “Kapolres Mojokerto AKBP Apip Ginanjar, Sabtu, menjelaskan saat ini polres bekerjasama dengan Polda Jatim menerjunkan Tim untuk melakukan investigasi **kepada RB** yang diduga sebagai kekasihnya.” (DC/KR/B4/2142/P5)

Selain karena keduanya memiliki hubungan asmara, Bripda Randy Bagus Hari Sasongko juga orang yang menjadi pemicu Novia Widyasari depresi karena Bripda Randy enggan bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya yaitu pemerkosaan dan pemaksaan aborsi terhadap Novia Widyasari. Hal ini dibuktikan pada kutipan berita berikut.

- (22) “Pada saat itu, Novia menceritakan awal kejadian **dibawa** oleh sang pacar berinisial ‘R’ ke sebuah penginapan. Di sana, ia diberikan obat dan dipaksa meminmunya.” (DC/KR/B1/1247/P7)
- (23) “Setelah itu, Novia tertidur. Empat bulan pasca insiden di penginapan, ia menyadari telah hamil dan langsung **melaporkannya kepada R**” (DC/KR/ B1/1247/P10)
- (24) “‘R’ kemudian **membujuk** Novia untuk menggugurkan kandungan. Namun, ia tidak mau melakukannya. Hingga akhirnya ia mencoba melaporkan kepada orang tua sang kekasih”. (DC/KR/ B1/1247/P11)
- (25) “Mengetahui hal itu, R **membujuk** Novia untuk menggugurkan kandungannya, tapi Novia Enggan.” (DC/KR/B5/0302/P4)
- (26) “Polri melalui Polda Jawa Timur telah menahan dan memproses Bripda Randy Bagus yang diduga **sengaja** melakukan aborsi sebanyak dua kali”. (DC/KR/ B8/1632/P4)
- (27) “Markas besar (Mabes) Polri menegaskan, akan memerintahkan untuk segera memecat bintang 23 tahun itu, **jika bersalah** atas kematian bunuh diri mahasiswi inisial NWR. Kepala Devisi (Kadiv) Humas Polri, Inspektur Jendral (Irjen) Dedi Prasetyo, pun menegaskan, akan menyeret anggota belianya itu keproses pemidanaan.” (DC/KR/B9/2111/P2)

Berdasarkan bukti kalimat di atas, dari 10 artikel berita, Republika.co.id memberikan *framing* pada 6 artikel bahwa Bripda Randy Bagus menjadi penyebab masalah mengenai kasus Kematian NoviaWidyasari dengan bukti, Novia **dibawa** di penginapan, Novia **melaporkannya kepada R** bahwa dirinya hamil yang berarti yang menyebabkan Novia hamil adalah R, **R membujuk** Novia untuk menggugurkan kandungannya, dan **Bripda Randy Bagus** yang diduga **sengaja** menyuruh Novia untuk menggugurkan kandungannya.

## 2) Novia Widyasari Sebagai Korban Sekaligus Pelaku Aborsi

Selain Bripda Randy Bagus Hari Sasongko, *framing* sumber masalah yang diberitakan oleh media massa Republika.co.id pada artikel berita dengan judul “Fakta Baru Kasus Mahasiswi Meninggal Dekat Makam Ayah”, adalah Novia Widyasari itu sendiri. Novia menjadi korban atas pemerkosaan dan pemaksaan dari Bripda Randy Bagus Hari Sasongko juga sekaligus sebagai pelaku aborsi.

Hal ini dibuktikan dalam kutipan berikut

(28) “Ia menambahkan, **korban** diketahui hamil sebanyak dua kali dan digugurkan menggunakan obat penggugur kandungan yang dibeli di Malang” (DC/KR/B6/0928/P4)

Hal ini juga dibuktikan dengan pernyataan Wakapolda Jatim yaitu:

(29) “Kemudian kita dapatkan juga adanya suatu bukti juga selama pacaran dari Oktober 2019 hingga 2021 sudah melakukan tindakan aborsi **bersama**. Pertama Maret 2020 dan kedua Agustus 2021.” (DC/KR/B6/0928/P5)

Dalam artikel berita ini, Republika.co.id menunjukkan *framing* bahwa yang menjadi masalah dan sumber masalah adalah Novia Widyasari itu sendiri dibuktikan dengan kalimat “**korban** diketahui hamil sebanyak dua kali dan digugurkan”. Kata **korban** berarti merujuk pada Novia. Semakin jelas lagi keterkaitan Novia dalam kasus aborsi ini pada kata **bersama** dalam pernyataan yang disampaikan Wakapolda Jatim. Hal ini membuktikan bahwa Novia

Widyasari setuju dalam melakukan tindakan aborsi dan tidak adanya keterpaksaan dari salah satu pihak.

### 3) Pendapat Pengamat Kepolisian dari *Institut For Scurity an Statagic Studies* (IseSS)

Media massa *Republika.co.id* memberikan *framing* yang menjadi sumber masalah dalam kasus ini adalah *Institut For Scurity an Statagic Studies* (IseSS). Hal ini dibuktikan dengan kalimat dalam kutipan berita berikut.

(30)“...Menurut **dia**, yang bisa membuat efek jera bagi anggota yang melanggar aturan adalah pemberhentian dengan tidak hormat.” (DC/KR/B7/1334/P1)

*Republika.co.id* memberikan *framing* sumber masalah kepada pengamat Kepolisian IseSS yang dalam kutipan tersebut mendapat kata ganti **dia**. Meskipun IseSS tidak terlibat secara langsung dalam kasus Novia, hal ini dapat terjadi karena pengamat kepolisian IseSS memberikan pernyataan-pernyataan yang ditujukan kepada pihak polisi untuk segera menindak Bripda Randy Bagus dengan hukuman yang setimpal dan membuat efek jera, karena masalah yang disebabkan oleh anggota yang melanggar akan membuat citra polisi menjadi tercoreng.

### 4) Kepolisian

Media massa *Republika.co.id* memberikan *framing* yang menjadi sumber masalah dalam kasus ini adalah cara Wakil Ketua Komisi III Ahmad Shroni mengapresiasi sikap kepolisian yang sangat cepat dalam melakukan penangkapan terhadap pelaku pemaksaan aborsi terhadap seorang mahasiswi Novia Widyasari. Ahmad Syaroni juga berpendapat bahwa pihak Kepolisian menunjukkan ketegasan dalam menangani kasus Hal ini di buktikan pada kalimat dalam berita berikut ini.

(31)“Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Ahmad Syaroni, mengapresiasi sikap **kepolisian** yang telah cepat menangkap pelaku pemaksaan aborsi terhadap seorang mahasiswi Novia

Widyasari, Bripda Randy Bagus Hari Sasongko. Ia menilai kepolisian telah menunjukkan ketegasannya dalam kasus ini” (DC/KR/B10/1212/P1)

Dalam kutipan di atas menunjukkan bahwa Republika.co.id memberikan *framing* yang menjadi sumber masalah adalah pihak **Kepolisian**. Dalam hal ini memang kepolisian bukanlah yang menjadi penyebab masalah secara langsung terkait kasus Novia. Akan tetapi dalam artikel berita ini, Kepolisian di apresiasi oleh Komisi III DPR karena dinilai cepat menangkap pelaku pemaksaan aborsi.

**c. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)**

*Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral) merupakan perangkat ketiga dari analisis *framing* Robert Entman. *Make Moral Judgement* merupakan usaha yang dilakukan oleh wartawan untuk menggiring pembaca dalam menentukan satu nilai moral dalam suatu peristiwa atau isu secara serempak.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa Republika.co.id membuat keputusan moral yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

1) R, Pacar Novia Widyasari Memiliki Sikap Tidak Bertanggung Jawab

Republika.co.id memberikan *framing* membuat keputusan moral bahwa pacar dari Novia Widyasari yakni polisi berinisial R merupakan sosok yang tidak bertanggung jawab atas perbuatan yang dia lakukan kepada Novia Widyasari yakni pemerkosaan dan pemaksaan aborsi.. Hal ini dibuktikan pada kutipan dalam berita berikut.

(32)“R’ kemudian membujuk Novia untuk **menggugurkan kandungan**. Namun, ia tidak mau melakukannya. Hingga akhirnya ia mencoba melaporkan kepada orang tua sang kekasih”. (MMJ/KR/ B1/1247/P11)

(33)“Setelah itu, Novia diajak bertemu dengan R dan kedua orang tuanya. Saat itu pihak keluarga pria mengatakan akan **bertanggung jawab** dan berbicara dengan ibu korban, Namun, saat berbicara dengan Ibu dari Novia orang tua R justru mengatakan **tidak bisa** secepatnya.” (MMJ/KR/B1/1247/P12/P13)

Pada awalnya R dan keluarga akan **bertanggung jawab** terhadap Novia Widyasari dan keluarga, namun pada akhirnya orang tua R mengatakan **tidak bisa** secepatnya. Seharusnya jika memang R sosok yang baik, R pasti akan bertanggung jawab atas apa yang telah dia perbuat yaitu dengan menikahi Novia Widyasari secara sah secara hukum dan agama bukan malah membujuk Novia untuk **menggugurkan kandungannya**. Dalam artikel berita tersebut, R tidak meyakinkan keluarganya untuk tetap bertanggung jawab kepada Novia, sehingga membuat *framing* penilaian moral pembaca bahwa R adalah sosok yang **tidak bertanggung jawab**.

## 2) Tindakan yang dilakukan Bripda Randy Bagus Tidak Bermoral

Republika.co.id memberikan *framing* membuat keputusan moral bahwa tindakan yang dilakukan Bripda Randy bagus adalah tindakan tidak bermoral yaitu melakukan pemerkosaan dan memaksa korban untuk melakukan aborsi. Hal ini dibuktikan pada kalimat berikut ini.

(34)“Pada saat itu, Novia menceritakan awal kejadian dibawa oleh sang pacar berinisial ‘R’ ke sebuah penginapan. Di sana, ia diberikan obat dan **dipaksa meminumnya**.” (MMJ/KR/B1/1247/P7)

(35) “‘R’ kemudian **membujuk** Novia untuk **menggugurkan kandungan**. Namun, ia tidak mau melakukannya. Hingga akhirnya ia mencoba melaporkan kepada orang tua sang kekasih”. (MMJ/KR/ B1/1247/P11)

(36)“Mengetahui hal itu, R **membujuk** Novia untuk menggugurkan kandungannya, tapi Novia Enggan.” (MMJ/KR/B5/0302/P4)

Dengan berita atau *framing* yang dilakukan oleh Republika.co.id terkait kelakuan Bripda Randy Bagus sebuah tindakan yang sangat tidak bermoral. Terlebih dilakukan oleh

seorang oknum Polisi yang seharusnya melakukan penegakan hukum. Pada kata **dipaksa meminumnya** merupakan sebuah kata perintah yang disampaikan oleh Bripda Randy untuk meninum obat yang membuat Novia tidak sadar dan kata **membujuk** yang dimaksud Randy adalah untuk melakukan aborsi. Hal tersebut jelas sekali menunjukkan bahwa tindakan Randy Bagus sangat tidak bermoral. *Frame* yang digunakan oleh Republika.co.id ini, menggiring pembaca untuk memutuskan nilai moral bahwa Bripda Randy Bagus melakukan tindakan yang tidak bermoral.

### 3) Novia Widyasari juga Melakukan Tindakan Tidak Bermoral

Selain Bripda Randy Bagus, Republika.co.id juga memberikan *framing* bahwa tindakan yang dilakukan Novia Widyasari adalah tidak bermoral, karena Novia melakukan tindakan bunuh diri secara sengaja dan juga menyepakati menggugurkan kandungan bersama Bripda Randy Bagus. Hal ini dibuktikan pada kalimat dalam berita berikut ini.

(37)“Ia menambahkan, korban diketahui hamil sebanyak dua kali dan digugurkan menggunakan obat penggugur kandungan yang dibeli di Malang” (MMJ/KR/B6/0928/P4)

Hal ini juga dibuktikan dengan pernyataan Wakapolda Jatim yaitu:

(38)“Kemudian kita dapatkan juga adanya suatu bukti juga selama pacaran dari Oktober 2019 hingga 2021 sudah melakukan tindakan aborsi **bersama**. Pertama Maret 2020 dan kedua Agustus 2021.” (MMJ/KR/B6/0928/P5)

Dalam artikel berita ini, Republika.co.id menunjukkan *framing* bahwa yang Novia melakukan tindakan tidak bermoral dibuktikan dengan kalimat “**korban** diketahui hamil sebanyak dua kali dan digugurkan”. Kata **korban** berarti merujuk pada Novia. Semakin jelas lagi keterkaitan Novia dalam kasus aborsi ini pada kata **bersama** dalam pernyataan yang disampaikan Wakapolda Jatim. Hal ini membuktikan bahwa Novia Widyasari setuju dalam melakukan



tindakan aborsi dan tidak adanya keterpaksaan dari salah satu pihak dan merupakan suatu tindakan tidak bermoral. Maka dari itu, dalam artikel berita ini menunjukkan bahwa Novia melakukan tindakan tidak bermoral.

#### 4) Polisi Bertindak Secara Profesional dalam Mengatasi Kasus

Media massa [Republika.co.id](http://Republika.co.id) memberikan dorongan penilaian moral dengan menjelaskan tindakan-tindakan yang dilakukan pihak Kepolisian terhadap Kasus Novia Widyasari dan Bripda Randy Bagus yang dilakukan secara profesional. Tindakan tersebut berupa kepolisian membuat tim khusus untuk mengusut kematian Novia Widyasari, Kapolri memastikan anak buahnya untuk mengusut kasus Novia, dan pemecatan kepada Bripda Randy Bagus secara tidak hormat. Bahkan Komisi III DPR RI turut mengomentari bahwa polisi bergerak dengan cepat dan tanggap. Hal ini dibahas dalam empat artikel berita. Dibuktikan dalam kalimat dalam berita berikut.

- (39) “Kepolisian Resor (Polres) Mojokerto bersama dengan Polda Jawa Timur (Jatim) **menerjunkan tim khusus** yang akan **mendalami kasus** kematian seorang mahasiswi berinisial Novia Widyasari (23), yang ditemukan meninggal dunia di dekat makam ayahnya di Mojokerto, Jawa Timur.” (MKM/KR/B4/2142/P4)
- (40) “Kapolri Jendral Pol Listyo Sigit Prabowo memastikan jajarannya akan **mengusut kasus** kematian mahasiswa Novia Widyasari Ragayu. Hal ini dikatakan Sigit melalui cuitan di akun resmi *Twitternya @ListyiSigitP* menanggapi laporan dari akun *@Ayang\_Utriza*.” (MKM/KR/B5/0302/P1)
- (41) “Bripda RB juga akan **diproses pidana** sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya yang terlibat kasus bunuh diri Novia Widyasari melalui pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH). Sebelumnya, Novia yang berstatus mahasiswi ini ditemukan meninggal dunia di samping makam ayahnya di Mojokerto, Jawa Timur” (MKM/KR/B8/1632/P1)
- (42) “Polri berjanji **tak bakal bias, apalagi pandang bulu** terkait penanganan hukum terhadap anggota Polres Pasuruan, Bripda Randy Bagus Hari Sasongko” (MKM/KR/B9/2111/P1)
- (43) “Markas besar (Mabes) Polri menegaskan, akan memerintahkan **untuk segera memecat** bintara 23 tahun itu, jika bersalah atas kematian bunuh diri mahasiswi inisial NWR. Kepala Devisi (Kadiv) Humas Polri, Inspektur Jendral (Irjen)

Dedi Prasetyo, pun menegaskan, akan menyeret anggota belianya itu ke proses pemidanaan.” (MKM/KR/B9/2111/P2)  
 (44)“Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Ahmad Syaroni, mengapresiasi sikap kepolisian yang telah **cepat menangkap pelaku** pemaksaan aborsi terhadap seorang mahasiswi Novia Widyasari, Bripda Randy Bagus Hari Sasongko. Ia menilai kepolisian telah menunjukkan ketegasannya dalam kasus ini” (MKM/KR/B10/1212/P1)

Dengan *Framing* yang dilakukan oleh media massa Republika.co.id pada empat artikel berita yakni memberitakan *framing* menonjokan citra polisi atas kinerjanya yang baik dengan **mendalami dan mengsusut kasus, tanggap, tidak pandang bulu, cepat, dan tegas** maka membuat pembaca juga memiliki penilaian moral yang baik juga terhadap polisi. Meskipun dalam sisi lain citra polisi tercoreng karena pelanggaran yang sudah dilakukan oleh Bripda Randy. Bahkan ada satu artikel yang memberitakan terkait apresiasi yang diberikan oleh Komisi III DPR terhadap kinerja polisi. Hal tersebut pula dapat merubah pemberitaan negatif tentang pelanggaran yang dilakukan oleh Bripda Randy Bagus menjadi berita positif yakni penanganan kasus yang sangat baik yang dilakukan oleh polisi. Hal ini membuktikan bahwa framing yang dilakukan oleh media sangat berpengaruh bagi pembacanya.

**d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)**

*Treatment Recommendation* atau penekanan penyelesaian, merupakan jalan atau langkah yang dipilih wartawan untuk menyelesaikan penyebab permasalahan dalam suatu peristiwa. Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa Republika.co.id, wartawan memilih penekanan dalam masalah sebagai berikut.

- 1) Kepolisian Sooko melakukan pemeriksaan dan visum terhadap korban  
 Kepolisian Sooko melakukan pemeriksaan dan visum terhadap Novia Widyasari, yakni mahasiswa yang ditemukan meninggal dunia

di makam ayahnya karena meminum racun. Hal ini dibuktikan pada kalimat berikut.

- (45) “**Hasil visum sementara**, di mulut Novia tidak ditemukan busa dan tidak ada luka ditubuhnya. Diketahui pihak keluarga tidak ingin melakukan autopsi terhadap jenazah korban.”  
(TR/KR/B1/1347/P2)

Dilakukannya **visum** guna mengetahui secara pasti racun yang diminum oleh Novia Widyasari untuk mengakhiri hidupnya. Dilakukannya visum juga untuk memastikan bahwa ada atau tidaknya luka pada tubuh Novia Widyasari.

- 2) Dilakukannya Investigasi atau Pemeriksaan oleh Pihak Kepolisian Kepada Bripda Randy Bagus

Republika.co.id memberikan *framing* penyelesaian masalah berupa Polisi dan Polres Jawa Timur melakukan investigasi kepada Bripda Randy Bagus terkait keterlibatannya dengan kematian Novia Widyasari. Hal ini dibuktikan dalam kalimat dalam berita berikut ini.

- (46) “Kapolres Mojokerto AKBP Apip Ginanjar menjelaskan, saat ini polres berkerja sama dengan Polda Jatim menerjunkan tim untuk **melakukan investigasi** kepada RB”  
(TR/KR/B2/1415/P4)
- (47) “Polisi berinisial R, Kata Gatot, saat ini tengah **menjalani pemeriksaan** di Bid Propam Polda Jatim, untuk dimintai keterangan terkait kematian perempuan tersebut”  
(TR/KR/B3/1449/P4)
- (48) “Kapolres Mojokerto AKBP Apip Ginanjar, Sabtu, menjelaskan, saat ini polres berkerja sama dengan Polda Jatim menerjunkan tim untuk **melakukan investigasi** kepada RB yang diduga sebagai kekasihnya” (TR/KR/B4/2142/P5)
- (49) “Sigit menegaskan pihak kepolisian akan **menyampaikan perkembangan** penyidikan kasus kematian Novia Widyasari yang diduga bunuh diri dekat makam ayahnya. Ia meminta masyarakat bersabar menunggu hasil penyidikan kepolisian.”  
(TR/KR/B5/0302/P6)
- (50) “Kata Dia, proses penyidikan kasus tersebut, masih terus berjalan dengan serangkain pemeriksaan”(TR/KR/B5/2111/P4)

*Framing* penyelesaian masalah yang ditunjukkan oleh Republika.co.id adalah tindakan yang dilakukan polisi dengan

**melakukan investigasi**, Bripda Randy yang sedang menjalani **pemeriksaan** di Propam, pihak kepolisian akan **menyampaikan perkembangan** penyidikan.

### 3) Bripda Randy Bagus Dijerat Pasal Secara Internal dan Eksternal

Media massa Republika.co.id memberikan *framing* penekanan masalah dengan Bripda Randy Bagus Hari Sasongko dikenai secara **internal dan eksternal**. Hal ini dibuktikan dalam kalimat dalam berita berikut ini.

(51) “Atas perbuatannya Bripda Randy Bagus secara **internal** melakukan perbuatan **melanggar hukum** Perkap Nomor 14 Tahun 2011 tentang kode Etik serta dijerat Pasal 7 dan Pasal 11. Secara **eksternal**, dia dijerat dengan pasal 348 KUHP Juncto 55 KUHP Ancaman 5 Tahun Penjara” (TR/KR/B8/1631/P7) (TR/KR/B6/1126/P6)

Pelanggaran secara **Internal** melakukan perbuatan yang melanggar hukum Perkap Nomor 14 Tahun 2011 tentang Kode Etik, serta dijerat Pasal 7 dan pasal 11. Secara **Eksternal** dijerat dengan pasal 348 KUHP Juncto 55 KUHP Ancaman 5 Tahun Penjara.

Secara garis besar, pemberitaan mengenai Kasus Kepolisian Indonesia pada media massa Republika.co.id memberikan *framing* 1) *Define Problems* (pendefinisian masalah) pada Republika.co.id memberikan *framing* langkah yang dilakukan oleh pihak Kepolisian untuk menindak pelaku. 2) *Diagnose Cause* secara garis besar pada media massa Republika.co.id adalah memberikan *framing Diagnose Cause* kekasih Novia Widyasari, yaitu Bripda Randy Bagus yang merupakan anggota polisi. 3) *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral) pada media Republika.co.id *framing* ini berupa sikap polisi yang menangani kasus secara profesional dan tidak pandang bulu. 4) *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian) Republika.co.id secara garis besar memberikan *framing* polisi melakukan penyidikan kepada Bripda Randy Bagus yang merupakan sumber masalah.

## 2. Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa *Online Kompas.com* Tahun 2021

Media massa *online* Kompas.com merupakan media masa *online* yang merupakan repika dari koran harian Kompas. Media massa Kompas.com dikelola oleh PT. Kompas Cyber Media. Memiliki beberapa prestasi diantaranya adalah meraih *Trusted online media* atau berita *online* paling terpercaya menurut *superbrands award* 2019 dan dinobatkan sebagai peringkat kedelapan media daring dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut Badan Bahasa dan Sastra tahun 2021.

Berikut merupakan analisis penelitian pada media massa Kompas.com.

### a. *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

*Define problems* merupakan perangkat pertama dalam analisis *framing* pendekatan Robert Entman. *Define problems* atau pendefinisian masalah menjelaskan tentang bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat oleh pembaca berdasarkan penekanan yang dilakukan oleh wartawan. Karena hal inilah suatu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda bergantung dengan cara wartawan memberikan penekanan pada suatu peristiwa atau isu tersebut.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021 media massa Kompas.com memberikan *framing* permasalahan yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

#### 1) Pemerkosaan Mahasiswi oleh Oknum Polisi RB Sedang Ditangani Polisi

Media massa Kompas.com memberikan *framing* pendefinisian masalah yaitu RB seorang oknum polisi yang menjadi pelaku pemerkosaan seorang Mahasiswi di Mojokerto, saat ini sedang

ditangani oleh pihak kepolisian. Hal ini dibuktikan dengan kalimat dalam berita berikut.

- (52)“Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo merespon dugaan **pemeriksaan** yang dilakukan anggotanya, Bripda RB pada seorang mahasiswi di Mojokerto, Jawa Timur”. (DP/KK/B1/1204/P1)
- (53)“Ia mengatakan bahwa saat ini proses penyidikan **sedang dilakukan** oleh pihak kepolisian”. (DP/KK/B1/1204/P2)

Pada pernyataan di atas, dijelaskan bahwa Bripda Randy kini **sedang dalam penanganan** pihak kepolisian, karena Bripda Randy melakukan **pemeriksaan** terhadap seorang mahasiswi yang berinisial NWR. Pernyataan tersebut juga direspon oleh Kapolri yang membuat semakin yakin bahwa Bripda Randy melakukan pemeriksaan dan sedang dalam penanganan. Foto jurnalis yang digunakan dalam Kompas.com adalah foto Kapolri ketika memberikan keterangan. Hal ini membuat semakin jelas bahwa Kompas.com memberikan *framing* definisi permasalahan berupa penanganan pihak kepolisian terhadap kasus Randy Bagus.

## 2) Hukuman Randy Bagus Hari Sasongko, Oknum Polisi yang Memperkosakan Novia Widyasari

Dari enam artikel berita yang diterbitkan, enam artikel yang diterbitkan Kompas.com memberikan *framing* pendefinisian masalah yaitu diberikannya hukuman bagi Randy Bagus Hari Sasongko seorang oknum polisi yang menjadi pelaku pemeriksaan seorang Mahasiswi di Mojokerto. Hukuman itu berupa **gugatan dengan pasal aborsi, dihentikan** secara tidak hormat, dan dilakukan **penahanan** terhadap tersangka. Hal ini dibuktikan dengan kalimat dalam berita berikut.

- (54)“Dari hasil penyidikan, polisi kemudian menetapkan RB pacar mahasiswi yang bunuh diri tersebut sebagai **tersangka** dugaan tindak pidana aborsi.”(DP/KK/B2/1515/P2)
- (55)“Dari pemeriksaan tersebut, RB ditetapkan sebagai **tersangka** tindak pidana aborsi atau pasal dengan sengaja menggugurkan kandungan dan mematikan janin. RB dijerat pasal 348 KUHP

Juncto pasal 55 KUHP dengan ancaman 5 tahun penjara.”  
(DP/KK/B3/1820/P4)

Selain sebagai tersangka aborsi, RB akan dijerat dengan pasal 7 dan 11 mengenai **kode etik**, hal ini dibuktikan dengan kalimat

- (56)“Selain ditahan dan terancam hukuman 5 tahun penjara, Slamet mengatakan, RB akan diproses secara internal dan dijerat dengan Pasal 7 dan 11, Perkap Nomor 14 Tahun 2011 Tentang **Kode Etik**” (DP/KK/B3/1820/P9)
- (57)“Tidak hanya itu, Kata Dedi, Bripda Randy juga akan **diproses secara pidana** sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya” (DP/KK/B4/2002/P5)
- (58)“Bripda Randy Bagus (21), polisi yang berdinasi di Polres Pasuruan ditetapkan sebagai **tersangka** dalam kasus aborsi” (DP/KK/B5/0621/P1)

Berdasarkan bukti *framing* pendefinisian masalah yang dilakukan oleh Kompas.com di atas menunjukkan bahwa hukum yang diberikan kepada Bripda Randy Bagus yang telah melanggar aturan Kepolisian yang berlaku.

### 3) Isu Penahanan Bripda Randy Adalah Formalitas

Dari artikel berita yang diterbitkan oleh media massa Kompas.com, terdapat artikel media yang memberikan *framing* pendefinisian masalah dengan polisi menanggapi isu penahanan Bripda Randy adalah sebuah formalitas belaka. Hal ini dibuktikan pada kalimat dalam berikut.

- (59)“Di media sosial, ramai kabar yang menyebutkan Bripda Randy Bagus tersangka kasus dugaan aborsi dimasukan penjara hanya sebagai **formalitas belaka**” (DP/KK/B6/1105/P1)
- (60)“Oknum Polisi tersebut dikabarkan akan berdinasi kembali setelah berita yang menyangkut dirinya mulai reda dan menghilang.”(DP/KK/B6/1105/P3)

*Framing* pendefinisian masalah oleh Kompas.com dalam berita ini adalah menganggap bahwa penahanan Bripda Randy adalah sebuah **formalitas belaka**. Hal ini disampaikan oleh Netizen yang menganggap bahwa setelah kasus Bripda Randy ini mereda dan tidak

diberitakan lagi, Bripda Randy akan kembali melakukan dinas seperti biasanya.

**b. Diagnose Cause (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)**

*Diagnose Cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) merupakan perangkat analisis *framing* kedua yang dicetuskan oleh Robert Entman. Dalam *diagnose cause* bingkai yang menyatakan siapa dan apa yang ada dibalik peristiwa atau isu yang dimunculkan oleh wartawan dalam suatu berita.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa Kompas.com penyebab permasalahan yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

1) Bripda Randy Bagus Sasongko

Dari enam pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com mengenai kasus tersebut sebanyak lima artikel berita yang di terbitkan koran kompas memiliki *framing* bahwa yang menjadi sumber masalah adalah Bripda Randy Bagus Sasongko yang merupakan oknum polisi dan juga sebagai teman dekat korban dan menjadi penyebab Novia Widyasari melakukan bunuh diri lantaran karna dirinyalah Novia mengalami depresi. Hal ini dibuktikan dengan kutipan berita sebagai berikut.

- (61)“Dari hasil penyidikan, **RB** menjalin hubungan asmara dengan korban diduga telah melakukan aborsi sebanyak dua kali, yaitu bulan Maret 2020 dan Agustus 2021.” (DC/KK/B1/1204/P1)
- (62)“Dalam postingan akun @sugarbaby menyebut NWR memiliki hubungan khusus dengan **R** hingga hamil. (DC/KK/B2/1515/P18”
- (63)“Belakangan diketahui bahwa penyebab NWR mengakhiri hidupnya adalah karena mengalami tekanan mental atau depresi. Korban diketahui juga memiliki hubungan asmara dengan seorang anggota Polres Pasuruan, **Bripda RB**” (DC/KK/B3/1820/P3)



- (64)“Selain itu, hasil pemeriksaa juga, **RB** yang telah menjalin hubungan asmara dengan korban diduga telah melakukan aborsi sebanyak dua kali, yaitu di bulan Maret 2020 dan Agustus 2021.” (DC/KK/B3/1820/P7)
- (65)“Hasil pendalaman polisi, ternyata **Bripda Randy Bagus** memiliki hubungan khusus dengan NWR sejak 2019. Dari hubungan tersebut, NWR sempat dua kali hamil yakni pada Maret 2020 dan Agustus 2021.” (DC/KK/B5/0621/P8)

Dalam kutipan di atas, lima artikel yang diterbitkan oleh Kompas.com memberikan *framing* bahwa yang menjadi penyebab masalah dari artikel berita Kompas.com terkait kasus Kematian Novia Widayari adalah **Bripda RB** atau **Bripda Randy Bagus**.

## 2) Netizen

Dari enam pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com mengenai kasus tersebut, terdapat artikel berita yang *framing* sumber masalahnya berasal dari Netizen yang menyebutkan bahwa hukuman yang diberikan oleh Polisi kepada Bripda Randy hanyalah formalitas belaka. Hal ini dibuktikan dengan kutipan berikut ini.

- (66)“Di media sosial, ramai kabar yang menyebutkan Bripda Randy Bagus tersangka kasus dugaan aborsi dimasukan penjara hanya sebagai formalitas belaka.” (DC/KK/B6/1105/P1)
- (67)“Disebutkan bahwa pihak kepolisian sengaja membiarkan Bripda Randy untuk sementara waktu tidak berdinis. Oknum Tersebut dikabarkan akan berdinis kembali setelah berita yang menyangkut dirinya mulai mereda dan hilang.” (DC/KK/B6/1105/P2)

Selain tuduhan tersebut, terdapat unggahan **netizen** di media sosial Facebook dengan mengunggah foto Bripda Randy menggunakan pakaian tahanan oranye berdiri di balik jeruji besi dengan keterangan “ndak iso omong aku guys.” Unggahan tersebut ramai mendapat suka sebanyak 1.200 kali, komentar 550 kali, dan dibagikan sebanyak 74 kali oleh warganet *Facebook*. (DC/KK/B6/1105/P3/P4/P5)

Dengan adanya bukti di atas Kompas.com memberikan *framing* bawa penyebab masalah yang dijelaskan oleh koran Kompas.com dalam salah satu beritanya adalah **netizen** dengan menggiring sebuah opini dan tuduhan kepada pihak polisi.

**c. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)**

Merupakan perangkat ketiga dari analisis *framing* Robert Entman. *Make Moral Judgement* merupakan usaha yang dilakukan oleh wartawan untuk menggiring pembaca dalam menentukan satu nilai moral dalam suatu peristiwa atau isu secara serempak.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa Kompas.com membuat keputusan moral yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

1) Bripda Randy Bagus Melakukan Tindakan yang Tidak Bermoral dan Melanggar Hukum

Dari enam pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com mengenai kasus tersebut, sebanyak lima artikel berita yang diterbitkan Kompas.com memberikan *framing* bahwa koran Kompas.com mendorong pembaca untuk membuat keputusan moral bahwa Bripda Randy Bagus Sasongko yang merupakan oknum polisi melakukan tindakan tidak bermoral dan melanggar hukum. Hal ini dibuktikan pada kalimat berikut ini.

(68) “Dari hasil penyidikan, **RB** menjalin hubungan asmara dengan korban diduga **telah melakukan aborsi** sebanyak dua kali, yaitu bulan Maret 2020 dan Agustus 2021.”  
(MMJ/KK/B1/1204/P1)

(69) “Belakangan diketahui bahwa penyebab NWR mengakhiri hidupnya adalah karena mengalami **tekanan mental atau depresi**. Korban diketahui juga memiliki hubungan asmara dengan seorang anggota Polres Pasuruan, Bripda RB”  
(MMJ/KK/B3/1820/P3)

- (70)“Selain itu, hasil pemeriksaa juga, RB yang telah menjalin hubungan asmara dengan korban diduga telah melakukan **aborsi sebanyak dua kali**, yaitu di bulan Maret 2020 dan Agustus 2021.” (MMJ/KK/B3/1820/P7)
- (71)“Hasil pendalaman polisi, ternyata **Bripda Randy Bagus** memiliki hubungan khusus dengan NWR sejak 2019. Dari hubungan tersebut, NWR **sempat dua kali hamil** yakni pada Maret 2020 dan Agustus 2021.” (MMJ/KK/B5/0621/P8)

Berdasarkan kutipan di atas Kompas.com memberikan *framing* bahwa Bripda Randy Bagus melakukan tindakan tidak bermoral dan melanggar hukum. Ditandai dengan telah **melakukan aborsi** sebanyak dua kali dan korban hamil merupakan sebuah tindakan tidak bermoral dan melanggar hukum, membuat korban mengalami **tekanan mental atau depresi** juga merupakan suatu tindakan tidak bermoral.

## 2) Polisi Bersikap Profesional

Dari enam pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com mengenai kasus tersebut, terdapat artikel yang diterbitkan Kompas.com bahwa mendorong pembaca untuk membuat keputusan moral bahwa Polisi bersifat profesional. Pihak kepolisian juga membantah tuduhan yang dilontarkan oleh Netizen bahwa pihak Kepolisian hanya menahan Bripda Randy secara formalitas. Hal ini dibuktikan pada kutipan pernyataan dari Kabid Humas Polda Jatim dalam kalimat berikut ini.

- (72)“**Engga ada (formalitas)**, yang bersangkutan sudah dijadikan tersangka. Kita ini kerja secara profesional, jadi engga ada ceritanya itu hanya formalitas, enggak benar,” (MMJ/KK/B6/1105/P8)
- (73)“Betul sekali (**diusut sampai tuntas**), kita kan ini jadi perhatian publik, engga mungkin kita bermain-main dalam penyidikan, akan kita tunjukkan kerja secara profesional.” (MMJ/KK/B6/1105/P9)

Berdasarkan kutipaan di atas Kompas.com memberikan *framing* keputusan moral bahwa polisi melakukan tugas secara profesional, sekalipun mengusut kasus mengenai anak buahnya.

Ditandai dengan kalimat **Engga ada (formalitas), (diusut sampai tuntas)** yang disampaikan oleh Kabid Humas Polda Jatim.

**d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)**

*Treatment Recommendation* atau penekanan penyelesaian, merupakan jalan atau langkah yang dipilih wartawan untuk menyelesaikan penyebab permasalahan dalam suatu peristiwa. Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa Kompas.com, wartawan memilih penekanan dalam masalah sebagai berikut.

1) Bripda Randy Bagus Terancam Dipecat

*Framing* yang tekankan oleh Kompas.com yaitu dengan ancaman Bripda Randy Bagus akan dipecat. Hal ini dibuktikan pada kalimat dalam berita berikut ini.

(74) “Sementara itu, kata Wakapolda Jatim, RB juga **terancam dipecat** karena dianggap mekanggar ketentuan yang sudah diatur di kepolisian yaitu Perkap nomor 144 tahun 2011 tentang kode etik Pasal 7 dan 11”. (TR/KK/B1/1204/P12)

Dalam kutipan di atas membuktikan bawa *framing* yang di lakukan oleh koran Kompas.com pada salah satu artikel yang diterbitkannya yaitu dengan penekanan penyelesaian bahwa Bripda Randy Bagus **terancam dipecat**. Hal ini dilakukan karna pihak kepolisian sedang melakukan penanganan kasus dan penyidikan.

2) Bripda Randy Bagus Ditetapkan Sebagai Tersangka, Dilakukan Penahanan, dan Dikenakan Ancaman Maksimal

Dari enam artikel yang diterbitkan Kompas.com, terdapat lima *framing* penyelesaian isu yang ditekankan oleh Kompas.com dilakukan setelah pihak Kompas.com yang menunjukkan kesamaan yaitu Bripda Randy Bagus **ditetapkan sebagai tersangka, dilakukan penahanan, dan dikenakan ancaman maksimal**. Hal ini di buktikan kalimat dalam berita berikut ini.

- (75)“Penetapan status **tersangka** itu dilakukan setelah pihak kepolisian mendalami peristiwa bunuh diri NWR.” (TR/KK/B2/1515/P11)
- (76)“RB kini di tahan di Mapolres Mojokerto. Kami tidak **pandang bulu** dalam penegakan hukum termasuk kepada anggota Polri”. (TR/KK/B3/1820/P6)
- (77)“Dari hasil pemeriksaan tersebut, **RB ditetapkan sebagai tersangka** tindak pidana aborsi atau pasal dengan sengaja menggugurkan kandungan atau mematikan janin (TR/KK/B4/2002/P16)
- (78)“Bripda Randy Bagus (21), polisi yang berdinasi di Polres Pasuruan ditetapkan sebagai **tersangka** dalam kasus aborsi” (DP/KK/B5/0621/P1)
- (79)“Gatot menjelaskan, Bripda Randy saat ini berstatus sebagai **tahanan** di Direktorat Tahanan dan Barang Bukti (Dit Tahti) Polda Jatim. (TR/KK/B6/1105/P10)

Dalam kutipan tersebut ditandai dengan penyelesaian berupa Bripda Randy Bagus ditetapkan menjadi **tersangka** sesuai dengan yang disampaikan oleh pihak Kepolisian. Hal tersebut membuktikan bahwa Kompas.com memberikan penyelesaian masalah berupa ditetapkannya Bripda Randy menjadi **tersangka**.

Secara garis besar, media massa Kompas.com memberikan *framing* 1) *Define Problems* (pendefinisian masalah) pada koran Kompas.com secara garis besar memberikan *framing* pendefinisian masalah terkait pelanggaran yang dilakukan Bripda Randy Bagus. 2) *Diagnose Cause* secara garis besar pada media massa Kompas.com adalah *framing* Bripda Randy Bagus yang menjadi tersangka atas kasus pemaksaan aborsi kepada pacarnya Novia Widyasari. 3) *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral) pada media Kompas.com secara garis besar membuat *framing* perbuatan yang dilakukan Bripda Randy Bagus merupakan tindakan tidak bermoral dan merupakan pelanggaran hukum. 4) *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian) Kompas.com secara garis besar membuat *framing* polisi melakukan penyidikan kepada Bripda Randy Bagus ditetapkan menjadi tersangka dan terancam dipecat.

### 3. Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa *Online* Detik.com Tahun 2021

Media massa detik.com merupakan sebuah media massa *online* atau platform media digital yang menjual *branding* 'breaking news' dengan jumlah pengunjung *page view* mencapai 3 juta pengunjung per hari. Detik.com memiliki kepemilikan di bawah Trans Media yang merupakan milik dari Chairil Tanjung. Selain itu, Detik.com menempati posisi terbaik kedua media massa dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar yang diselenggarakan oleh Badan Bahasa dan Sastra tahun 2021. Berikut merupakan analisis penelitian pada media massa Detik.com

#### a) *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

*Define problems* merupakan perangkat pertama dalam analisis *framing* pendekatan Robert Entman. *Define problems* atau pendefinisian masalah menjelaskan tentang bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat oleh pembaca berdasarkan penekanan yang dilakukan oleh wartawan. Karena hal inilah suatu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda bergantung dengan cara wartawan memberikan penekanan pada suatu peristiwa atau isu tersebut.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021 media massa *online* Detik.com mendefinisikan bahwa permasalahan yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

#### 1) Janji Polri Usut Kasus Novia dan Tindak Tegas Pelaku

Media massa Detik.com memberikan bingkai pendefinisian masalah terkait **janji Polri** akan terus mendalami kasus Novia Widyasari mahasiswi yang meninggal di makam ayahnya sekalipun kasus tersebut melibatkan anggotanya yakni Bripda Randy Bagus anggota Polsek Pasuruan.

Hal ini dibuktikan dengan kalimat dalam berita berikut ini.

(80)“Tagar #JusticeForNoviaWidya menggema di lini masa media sosial. **Polri pun berjanji** akan **usut tuntas** kasus bunuh diri Novia Widyasari (23) yang diduga melibatkan anggota Polres Pasuruan, Bripda Rnady Bagus, itu” (DP/KT/B1/1322/P1)

Detik.com memberikan *framing* pendefinisian masalah berupa **janji** Polri akan **usut tuntas** kasus bunuh diri Novia Widyasari. Membuktikan bahwa Detik.com memberikan sebuah *framing* citra yang baik bahwa pihak Kepolisian akan mengusut kasus dengan tuntas meskipun kasus tersebut berhubungan dengan anggotanya.

Selain itu Polri selalu **berkomitman** menindak tegas anggota kepolisian yang terbukti bersalah dan sanksi yang diberikan kepada anggota yang melanggar adalah sebagai dengan pelanggaran yang dilakukannya. Hal ini dibuktikan pada kalimat dalam berita berikut ini.

(81)“Dedi menerangkan Polri selalu **berkomitmen** menindak tegas anggota kepolisian yang terbukti bersalah. Sanksi yang dilakukan kepada anggota, Kata Dedi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan” (DP/KT/B1/1322/P1)

Penanda kata **berkomitmen** yang disampaikan Polri menjelaskan bahwa Polri memiliki keteguhan untuk menjaga nama baik Polri dengan berkomitmen menindak anggota yang terbukti bersalah.

Berdasarkan bukti pemberitaan di atas, dapat dilihat bahwa media massa Detik.com memberikan *framing* pendefinisian masalah berupa polisi memiliki citra positif karena mengusut tuntas dan mendalami kasus meskipun kasus tersebut berkaitan dengan anggotanya, dan Polri juga berkomitmen untuk menindak anggota yang terbukti bersalah. Tidak hanya itu, Detik.com juga memberikan foto dalam artikel berita dengan foto Polri sedang memberikan penjelasan, sehingga dengan sangat jelas Detik.com memberikan citra positif polisi dalam kasus ini.

## 2) Bripda Randy Resmi Jadi Tersangka

Media massa Detik.com memberikan pembedaan pendefinisian masalah selanjutnya yaitu penetapan Bripda Randy Bagus

menjadi tersangka kasus aborsi. Hal ini di buktikan dengan kalimat dalam berita sebagai berikut.

(82)“Bripda Randy Bagus akhirnya **ditetapkan** sebagai tersangka terkait aborsi yang dilakukan bersama mantan kekasihnya NW (23) yang tewas setelah menenggak racun. Anggota Polres Pasuruan itu menjalani penahanan di rutan Polda Jatim” (DP/KT/B2/1540/P1)

Penanda kata **ditetapkan** dalam artikel berita tersebut menjelaskan bahwa Bripda Randy Bagus sudah ditetapkan menjadi tersangka kasus aborsi yang dilakukan bersama NW.

Berdasarkan kutipan di atas, Bripda Randy Bagus telah ditetapkan menjadi tersangka aborsi dan telah dilakukan penahanan di rutan Polda Jatim. Dengan ditetapkannya Bripda Randy menjadi tersangka dan dilakukan penahanan menambah citra positif untuk pihak kepolisian yang menangkap Bripda Randy karena dianggap adil dan tidak pandang bulu. Akan tetapi juga menimbulkan citra negatif terhadap Bripda Randy karena terbukti melakukan pelanggaran sehingga ditetapkan menjadi tersangka.

### 3) Kasus Novia Widyasari Merupakan *Dating Violence*

*Framing* pendefinisian masalah yang dilakukan Detik.com dalam sebuah artikel berita dengan judul “Menteri PPPA Sebut Kasus Menimpa Novia Widyasari Bentuk *Dating Violence*” menyatakan bahwa kasus Novia Widyasari Merupakan *Dating Violence* atau kekerasan dalam berpacaran. Hal ini dinyatakan secara langsung oleh Bintang Puspayoga yang merupakan menteri PPA. Bintang juga mengungkapkan bahwa kasus pelanggaran yang dilakukan Bripda Randy Bagus merupakan sebuah pelanggaran HAM dan harus ditindak secara maksimal. Hal ini dijelaskan pada kutipan pada berita berikut.

(83)“Bintang menyebut kasus yang menimpa Novia termasuk dalam kategori **kekerasan** dalam berpacaran atau *dating violence*” (DP/KD/B3/1911/P1)

(84)“Bintang meminta polisi mengusut tuntas kasus Novia ini. Tak hanya itu, Bintang juga meminta pelaku Bripda Randy Bagus untuk ditangkap” (DP/KD/B3/1911/P3)



Dalam kutipan di atas Detik.com memberikan *framing* bahwa tindakan yang dilakukan Bripda Randy Bagus adalah sebuah tindak **kekerasan**. Bahkan menteri PPA juga meminta Bripda Randy langsung ditangkap.

Dalam artikel berita ini, Detik.com memberikan citra buruk mengenai polisi karena pelanggaran yang dilakukan oleh salah satu oknumnya yang melakukan tindak kekerasan dalam berpacaran *dating violence*.

#### 4) Bripda Randy Diberhentikan Secara Tidak Hormat oleh Polri

*Framing* pendefinisian masalah yang dilakukan Detik.com dalam sebuah artikel berita yang berjudul “Polri akan gelar sidang etik untuk berhentikan tidak hormat Bripda Randy” tersebut mendefinisikan bahwa Bripda Randy Bagus diberhentikan secara tidak hormat oleh Polri. Bripda Randy bagus dikenai sanksi kode etik. Hal ini dibuktikan pada kalimat dalam berita berikut ini.

(85) “...Polri mengatakan pihaknya akan menggelar sidang etik untuk **menghentikan** tidak hormat Bripda Randy” (DP/KK/B4/2002/P1)

(86) “Menurut Gatot, tersangka **resmi dilakukan penahanan** sejak semalam. Sebab setelah dilakukan pemeriksaan, sejumlah bukti-bukti telah ditemukan terkait keterlibatannya dalam kematian mantan kekasihnya itu.” (DP/KK/B4/2002/P5)

Penanda **menghentikan** dalam kalimat tersebut mengenai Polri melakukan sidang untuk menghentikan secara tidak hormat Bripda Randy Bagus karena melakukan pelanggaran. Hal ini juga ditambah dengan penjelasan dari Gatot selaku Kabid Humas Polda yang mengatakan bahwa **resmi dilakukan penahanan**. Foto yang digunakan dalam artikel berita tersebut juga berupa Kabid Humas yang sedang melakukan wawancara. Data di atas membuktikan bahwa *framing* pendefinisian masalah yang dilakukan oleh Detik.com dalam kasus tersebut adalah pemberian citra positif kepada Polri karena dengan

tegas melakukan pemecatan secara tidak hormat anggota yang melakukan pelanggaran.

5) Situs Polres Pasuruan Direntas dan Dikaitkan Terlibat dengan Kasus Novia

*Framing* Pendefinisian masalah yang dilakukan Detik.com dalam sebuah artikel berita yang berjudul “Situs Polres Pasuruan Direntas, Bantah Terkait Kasus Novia Widyasari” berisi tentang situs Polres Pasuruan yang rentas oleh pihak tindak bertanggung jawab, namun oleh Netizen menganggap bahwa perentasan situs tersebut berkaitan dengan kasus kematian Novia Widyasari. Hal ini dibuktikan dalam kalimat dalam berita berikut ini.

(87)“Di tengah kasus yang menjerat anggotanya, situs Polres Pasuruan menjadi sasaran perentasan. Namun, pihak Polres **membantah** itu berhubungan dengan kasus yang tengah menjadi atensi Kapolri tersebut.” (DP/KD/B5/2148/P2)

Pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media massa Detik.com memberikan *framing* pihak kepolisian **membantah** tuduhan yang dilontarkan oleh netizen bahwa situs yang direntas dan terlibat dengan kasus Novia Widyasari.

6) Permintaan Maaf Ayah Bripda Randy

*Framing* Pendefinisian masalah yang dilakukan Detik.com dalam sebuah artikel berita yang berjudul “Ayah Bripda Randy Minta Maaf dan belasungkawa untuk Novia Widyasari” berisi tentang permintaan maaf dan belasungkawa dari ayah Bripda Randy atas kematian Novia Widyasari. Hal ini dibuktikan dalam pernyataan yang disampaikan ayah Randy dari kutipan berita berikut ini.

(88)“Saya Bapak dari Bripda Randy Hari Sasongko. Kami sekeluarga, sebagai orang tua mengucapkan **mohon maaf** kepada publik yang mana atas kejadian berita yang heboh di publik dua hari ini. Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.” (DP/KD/B6/2305/P2)

Pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media massa Detik.com memberikan *framing* bahwa ayah Bripda Randy meminta maaf terhadap publik terkait masalah yang membuat heboh dengan penanda **mohon maaf**.

7) Permintaan Anggota Komisi III DPR Agar Tersangka Kasus Novia Dijerat Pasal Berlapis

Pendefinisian masalah yang dilakukan Detik.com dalam sebuah artikel berita yang berjudul “Jika Terbukti Memperkosa, Bripda Randy Didesak Dijerat Pasal Berlapis” ini mendefinisikan bawa terdapat permintaan dari anggota komisi III DPR agar tersangka kasus Novia Widyasari dikenai pasal berlapis. Hal ini dibuktikan dengan kalimat dalam berita berikut.

(89) “Anggota komisi III DPR fraksi Gerindra, Habiburokhman meminta pelaku Bripda Randy Bagus dijerat pasal berlapis.”  
(DP/KD/B7/0610/P1)

(90) “Habiburokhman mengatakan anggota Polri seharusnya melindungi bukan melanggar hukum. Menurutnya perbuatan pelaku yang merupakan anggota Polri adalah **perbuatan keji**.”  
(DP/KD/B7/0610/P1)

*Framing* pendefinisian masalah yang dilakukan oleh media massa Detik.com dalam atikel berita ini dengan mendefinisikan citra yang buruk terkait kepolisian. Hal ini dipengaruhi oleh pernyataan yang disampaikan oleh komisi III bahwa perbuatan yang dilakukan oleh salah satu anggota polri tersebut merupakan **perbuatan yang keji**.

8) Propam Polri Melakukan Pengawasan Ketat Terhadap Kasus Bripda Randy.

*Framing* pendefinisian masalah yang dilakukan Detik.com dalam sebuah artikel berita yang berjudul “Propam Polri Awasi Ketat Proses Hukum Bripda Randy” ini memberikan *framing* bahwa Propam dan Polri melakukan pengawasan ketat terhadap kasus Bripda Randy yang melakukan pemaksaan aborsi terhadap Novia Widyasari. Hal ini dibuktikan pada kalimat berikut.

(91)“...Divisi profesi dan Pengamanan (Propam) Polri akan **mengawasi** penerapan hukum terhadap Bripda Randy sampai persidangan Etik” (DP/KD/B8/1429/P1)

Dalam pendefinisian masalah dan bukti yang telah disampaikan bahwa Detik.com memberikan sebuah *framing* citra positif terhadap kepolisian yaitu dengan pemberitaan mengenai pengawasan yang dilakukan oleh Propam Polri. Secara tidak langsung kinerja kepolisian yang **mengawasi penerapan hukum** ditonjolkan oleh Detik.com. Terlebih dengan foto yang digunakan dalam berita tersebut yaitu foto Kadiv Polri sedang memberikan keterangan sehingga menunjang bahwa citra polisi sangat positif.

9) Komentar Netizen Terkait Gembok Sel Bripda Randy

Pendefinisian masalah yang dilakukan Detik.com dalam sebuah artikel berita yang berjudul “Gembok Sel Bripda Randy Jadi Sorotan Polri Beri Penjelasan” ini mendefinisikan bahwa Netizen turut mengomentari gembok sel tahanan bripda Randy. Netizen menduga bahwa penahanan terkait Bripda Randy Bagus adalah sebuah pencitraan. Hal ini dibuktikan pada kalimat berikut.

(92)“...Namun di media sosial (medsos) netizen ramai mengomentari foto gembok di sel Bripda Randy. **Polripun meluruskan** hal ini” (DP/KD/B9/1416/P1)

(93)“...Netizen menyoroti gembok yang digantung di jeruji sel. Selain itu, netizen heran kenapa Bripda Randy masih diikat tangannya, padahal sudah ada di dalam sel.” (DP/KD/B9/1416/P2)

Dalam pendefinisian masalah serta bukti yang diberitakan oleh media Detik.com, memberikan pendefinisian bahwa Netizen mengomentari hal-hal yang diluar nalar seperti mengomentari gembok. Hal tersebut membuktikan bahwa netizen sudah kurang percaya dengan polisi, sehingga netizen membuat opini bahwa foto tersebut merupakan sebuah pencitraan. Maka, dapat dikatakan bahwa polisi memiliki citra negatif di mata netizen. Namun, dalam artikel berita ini Detik.com mampu memberikan sebuah citra positif dengan

pemberitaan bahwa polri **meluruskan** tuduhan yang dilontarkan oleh netizen.

10) Tanggapan Polisi Terkait Tudingan Netizen Mengenai Kasus Novia

*Framing* pendefinisian masalah yang dilakukan Detik.com dalam sebuah artikel berita yang berjudul “Netizen Sebut Bripda Randy Perkosa Novia Widyasari, Apa Kata Polisi?” tersebut berisi tentang tanggapan yang dinyatakan oleh pihak Polisi terkait tudingan netizen bahwa Bripda Randy Bagus memperkosa Novia Widyasari. Hal ini dibuktikan dalam kalimat dalam berita berikut.

(94)“Informasi adanya dugaan pemerkosaan yang dilakukan Bripda Randy Bagus ke mendiang kekasihnya Novia Widyasari bakal **didalami polisi**. Tudingan adanya pemerkosaan itu awalnya dilontarkan oleh warganet di media sosial” (DP/KD/B10/1409/P1)

Dalam pendefinisian masalah serta bukti yang diberitakan, Detik.com memberikan *framing* pendefinisian bahwa Netizen membuat isu-isu yang kurang terbukti kebenarannya. Maka dari itu, polisi memberikan klarifikasi bahwa terkait tindakan pemerkosaan yang dilakukan Bripda Randy masih sedang **didalami**. Dalam memberikan *framing* artikel ini, Detik.com tetap memberikan citra positif terhadap polisi. Karena, polisi memberikan sebuah klarifikasi dan meyakinkan bahwa kasus tersebut sedang didalami.

11) Polisi Bantah Keraguan Netizen Terkait Penahanan Bripda Randy

*Framing* pendefinisian masalah yang dilakukan Detik.com dalam sebuah artikel berita yang berjudul “Keraguan Netizen Soal Penahanan Bripda Randy Bagus Ditepis Polri” berisi tentang bantahan disertai penjelasan pihak Kepolisian terkait keraguan dan opini Netizen atas penahanan Bripda Randy Bagus. Hal ini dibuktikan pada kalimat dalam berita berikut ini.

(95)“Menanggapi hal tersebut, Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo **menegaskan** foto Bripda Randy ditahan itu bukan formalitas. Dedi mengatakan Polri tegas dan profesional dalam

penanganan kasus yang menjerat Bripda Randy” (DP/KD/B11/0854/P4)

*Framing* pendefinisian masalah yang diperlihatkan oleh media massa Detik.com, yaitu Polisi menepis kabar-kabar buruk yang beredar tentang instansinya bahwa penahanan terhadap Bripda Randy Bagus adalah sebuah pencitraan. Berdasarkan hal tersebut, Polri **menegaskan** bahwa mereka melakukan tindakan yang profesional dalam menindak anggotanya. Dan penegasan oleh polisi ini yang dijadikan *framing* Detik.com agar polisi mendapatkan sebuah citra yang baik.

12) Niat Novia Widyasari Sebelum Bunuh Diri untuk Melaporkan Bripda Randy ke Polda Jatim

*Framing* pendefinisian masalah yang dilakukan Detik.com dalam sebuah artikel berita yang berjudul “Sebelum Bunuh Diri, Novia Widyasari Berniat Laporkan Bripda Randy ke Polda Jatim” berisi tentang niat Novia Widyasari sebelum bunuh diri akan melaporkan perbuatan Bripda Randy Bagus ke Polda Jawa Timur. Hal ini dibuktikan dengan kalimat berikut.

(96) “Novia Widyasari Rahayu (23) sudah **berniat** melaporkan Bripda Randy Bagus ke Polda Jatim. Ia telah mempersiapkannya dengan mendatangi pengacara. Namun sebelum laporan dilakukan, Novia yang tidak kuat menahan depresi mengakhiri hidupnya.” (DP/KD/B12/1409/P1)

*Farming* definisi masalah yang digunakan oleh Detik.com adalah pengungkapan bahwa sebetulnya Novia Widyasari sebelumnya sudah **berniat** melaporkan Bripda Randy Bagus ke Polda Jatim Akan tetapi, hal tersebut tidak jadi dilakukan karena Novia ternyata sudah mengalami depresi yang sangat berat sehingga langsung melakukan tindakan bunuh diri sebelum merealisasikan rencananya untuk melaporkan Bripda Randy Bagus ke Polda Jatim. Hal ini malah membuat sebuah citra yang buruk terhadap Novia sendiri karena bunuh diri tanpa berpikir panjang.

### 13) Bripda Randy Perkosa dan Paksa Aborsi Novia Widyasari

*Framing* pendefinisian masalah yang diberikan oleh Detik.com dalam sebuah artikel berita yang berjudul “Tangis Novia Widyasari Kisahkan Dihamili Bripda Randy Hingga Dipaksa Aborsi” yaitu tentang kisah yang diceritakan Novia terhadap pengacaranya bahwa Bripda Randy memperkosa dan memaksa Novia Widyasari untuk melakukan aborsi. Hal ini dijelaskan pada kalimat dalam berita berikut ini.

(97)“Tangis Novia Widyasari Rahayu (23) pecah saat mengisahkan pilu kehidupannya ke sang pengacara. Novia mengaku tak kuat menjalani hidup usai **diperkosa** hingga **dipaksa aborsi** oleh kekasih yang dicintainya, Bripda Randy Bagus.” (DP/KD/B13/0917/P1)

Novia Widyasari menjadi korban dari Bripda Randy karena Widya menyatakan bahwa dirinya **diperkosa**, dengan kata tersebut berarti Novia dipaksa untuk melakukan hubungan badan secara tidak rela sehingga dikatakan bahwa dirinya diperkosa oleh Bripda Randy bukan karena hubungan suka sama suka. Dalam artikel ini juga dijelaskan bahwa Novia **dipaksa aborsi** menandakan bahwa Novia sebenarnya tidak setuju untuk dilakukan adanya aborsi dan bukan sebuah kesepakatan bersama seperti yang pernah diberitakan sebelumnya. *Framing* yang diberikan oleh Detik.com dalam artikel berita ini berupa pemberian citra negatif kepada Bripda Randy karena sudah melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi yang tentunya melanggar hukum dan akibat masalah yang dilakukannya citra polisi menjadi tercoreng.

#### a. *Diagnose Cause* (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)

*Diagnose Cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) merupakan perangkat analisis *framing* kedua yang dicetuskan oleh Robert Entman. Dalam *diagnose cause* bingkai yang menyatakan siapa dan apa yang ada dibalik peristiwa atau isu yang dimunculkan oleh wartawan dalam suatu berita.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa Detik.com penyebab permasalahan yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

1) Bripda Randy Bagus Hari Sasongko

Perkiraan masalah dan sumber masalah yang diberitakan oleh Detik.com, dari 13 berita, 7 diantaranya memberikan *framing* bahwa permasalahan yang terjadi karena ulah Bripda Randy Bagus Sasongko yang telah menjadi penyebab Novia bunuh diri, melakukan pemerkosaan, dan pemaksaan aborsi. Tujuh berita tersebut adalah berita 2,3,4,7,8,12,13. Hal ini di tujukan kalimat dalam berita berikut ini.

- (98) “Menurut Gatot, tersangka resmi dilakukan penahanan sejak semalam. Sebab setelah dilakukan pemeriksaan, sejumlah bukti-bukti ditemukan berkait keterlibatannya dalam kematian mantan kekasihnya itu.” (DC/KD/B2/1548/P3)
- (99) “Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (MenPPPA) Bintang Puspayoga bicara mengenai kasus Novia Widyasari (23) yang menenggak racun karena sang kekasih **Bripda Randy Bagus** memaksa melakukan aborsi” (DC/KD/B3/1911/P1)
- (100) “Berdasarkan pemeriksaan sementara, **Bripda Randy Bagus** mengaku menjalin hubungan dengan Novia Widyasari sejak 2019. Anggota Polres Pasuruan itu bahkan dua kali menggugurkan kandungan Novia Widyasari.” (DC/KD/B4/2252/P5)
- (101) “...Habiburokhman meminta pelaku **Bripda Randy Bagus** dijerat pasal berlapis”. (DC/KD/B7/0610/P1)
- (102) “**Bripda Randy Bagus** telah ditetapkan sebagai tersangka terkait aborsi yang dilakukan bersama mantan kekasihnya, Novia Widyasari (23), yang tewas menenggak racun.” (DC/KD/B8/1429/P1)
- (103) “...Mahasiswi cantik itu berhadap **Bripda Randy Bagus** diproses hukum karena memaksa dirinya melakukan aborsi. Saat itu, Novia sudah mulai ditinggalkan oleh Anggota Polres Pasuruan tersebut. (DC/KD/B12/1409/P6)
- (104) “...Novia mengaku tak kuat menjalani hidup, usai diperkosa hingga aborsi oleh kekasih yang dicintainya, **Bripda Randy Bagus**.” (DC/KD/B12/0917/P1)



Berdasarkan kutipan kalimat berita di atas, dari 13 berita dan 7 diantaranya Detik.com memberikan *framing* bahwa yang menjadi sumber masalah adalah **Bripda Randy Bagus** yang merupakan oknum Kepolisian, Kekasih dari Novia dan melakukan perbuatan melanggar hukum.

## 2) *Hacker*

Perkiraan masalah dan sumber masalah yang diberitakan oleh Detik.com pada artikel berita yang berjudul “Situs Polres Pasuruan Direntas, Bantah Terkait Kasus Novia Widyasari” memberikan bingkai bahwa yang menjadi sumber masalah adalah Hacker. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Kasi Humas Polres Pasuruan berikut ini.

(105) “Nggak, *hacker* itu, memang sudah lama rusak. Beberapa orang juga sudah menghubungi saya, tanya apakah karena kasus itu, ya enggak lah, terlalu jauh.”  
(DC/KD/B5/2148/P8)

Dari kutipan dalam kalimat di atas Detik.com memberikan *framing* bahwa yang menjadi penyebab masalah adalah ulah *hacker*. **Hacker** dalam artikel berita ini melakukan pembobolan di situs Polres Pasuruan, sehingga situs tersebut eror dan tidak bisa digunakan. Adanya hal tersebut, Humas Polres Pasuruan menjelaskan bahwa tidak adanya keterkaitan dengan kasus Novia Widyasari dan Randy Bagus.

## 3) Ayah Bripda Randy

*Framing* Perkiraan masalah dan sumber masalah yang diberitakan oleh Detik.com pada artikel berita yang berjudul “Ayah Bripda Randy Minta Maaf dan belasungkawa untuk Novia Widyasari” pada pemberitaan tersebut menjelaskan bahwa yang menjadi sumber masalah adalah ayah Bripda Randy yang meminta maaf dan mengucapkan belasungka terhadap kematian Novia Widyasari. Hal ini

dibuktikan dalam pernyataan ayah Bripda Randy dalam kalimat berikut.

(106) “**Saya Bapak dari Bripda Randy Hari Sasongko**. Kami sekeluarga, sebagai orang tua mengucapkan mohon maaf kepada publik yang mana atas kejadian berita yang heboh di publik dua hari ini. Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.” (DC/KD/B6/2305/P2)

Dalam pemberitaan tersebut, Detik.com memberikan *framing* bahwa yang menjadi sumber masalah adalah Ayah Bripda Randy Bagus, dalam penanda **Saya Bapak dari Bripda Randy Hari Sasongko**. Meskipun bukan menjadi penyebab masalah secara langsung, tetapi dalam pemberitaan ini yang menjadi fokus adalah sosok Ayah Bripda Randy karena beliau mencoba memberikan permintaan maaf terkait kasus yang dilakukan anaknya dan beliau mengucap bela sungkawa atas kematian Novia.

#### 4) Netizen

Perkiraan masalah dan sumber masalah yang diberitakan oleh Detik.com pada artikel berita dari 13 berita, 3 diantaranya yang menjadi sumber masalah adalah Netizen atau Warganet. Tiga artikel berita tersebut diantaranya (berita 9,10,11). Hal ini dibuktikan dengan kalimat dalam berita berikut ini.

(107) “...Namun di media sosial (medsos) **netizen** ramai mengomentari foto gembok di sel Bripda Randy. Polripun meluruskan hal ini” (DC/ KD/B9/1416/P1)

(108) “...**Netizen** menyoroti gembok yang digantung di jeruji sel. Selain itu, netizen heran kenapa Bripda Randy masih diikat tangannya, padahal sudah ada di dalam sel.” (DC/KD/B9/1416/P2)

(109) “...Tudingan adanya pemerkosaan itu awalnya dilontarkan oleh **warganet** di media sosial.” (DC/KD/B10/1601/P1)

(110) “...**Warganet** meragukan bahwa Randy benar-benar di tahan di Sel polda Jatim.” (DC/KD/B11/0854/P1)

Berdasarkan bukti tersebut, Detik.com memberikan *framing* penyebab masalah dalam artikel berita yang diterbitkan media massa Detik.com adalah **Netizen** atau **Warganet**. Karena netizen

yang menggiring opini-opini atau prasangka buruk kepada pihak kepolisian terkait kasus Novia Widyasari dan Bripda Randy Bagus.

**b. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)**

Merupakan perangkat ketiga dari analisis *framing* Robert Entman. *Make Moral Judgement* merupakan usaha yang dilakukan oleh wartawan untuk menggiring pembaca dalam menentukan satu nilai moral dalam suatu peristiwa atau isu secara serempak.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa Detik.com membuat keputusan moral yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

1) Polri Melakukan Tindakan Tegas Dan Komitmen Kuat Terhadap Penanganan Kasus Pelanggaran Anggotanya

Dari 13 artikel berita yang diterbitkan koran Detik.com mengenai kasus tersebut, sebanyak 5 artikel berita yang membuat *framing* penilaian moral berupa **tindakan tegas dan komitmen** dari pihak kepolisian dalam mengusut kasus tersebut. Ke empat berita tersebut adalah berita 1, 4, 8, 10, dan 11. Hal ini dibuktikan dengan kalimat dalam berita berikut ini.

(111) “Dedi menerangkan Polri selalu **berkomitmen menindak tegas** anggota kepolisian yang terbukti bersalah. Sanksi yang dilakukan kepada anggota, Kata Dedi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan” (MMJ/KD/B1/1322/P1)

(112) “...Polri mengatakan pihaknya **akan menggelar sidang etik** untuk menghentikan tidak hormat Bripda Randy” (MMJ/KD/B4/2252/P1)

(113) “... Dedi memastikan pihaknya akan **memantau penanganan** kasus Bripda Randy sampai benar-benar sesuai aturan. Dedi mengatakan pihaknya akan mengawasi proses hukum yang saat ini tengah berjalan di Drkrimum Polda Jatim.” (MMJ/KD/B8/1429/P3)

(114) “... Lebih lanjut, Gatot menjelaskan bahwa Bripda Randy ditahan karena kasus dugaan aborsi. Sedangkan kasus dugaan pemerkosaan masih akan **didalami secara profesional**” (MMJ/KD/B10/1601/P4)

(115) “...Dedi mengatakan Polri **tegas dan profesional** dalam penanganan kasus yang menjerat Bripda Randy.” (MMJ/KD/B11/0857/P4)

Dengan penilaian moral di atas, artikel berita yang diterbitkan Detik.com mendorong pembaca untuk menyepakati *framing* penilaian moral bahwa Polisi dalam menindak kasus yang berkaitan dengan anggotanya harus dilakukan dan ditangani secara **tegas, profesional, dan berkomitmen** dalam pengawasan kasus sekalipun kasus tersebut menyeret anak buahnya.

2) Bripda Randy Bagus Hari Sasongko Melakukan Pelanggaran Hukum yang Disengaja dan Bukanlah Sosok yang Bertanggung Jawab

Dari 13 artikel berita yang diterbitkan Detik.com mengenai kasus tersebut, sebanyak 4 artikel berita yang membuat *framing* penilaian moral berupa Bripda Randy melakukan pelanggaran hukum yang disengaja dan Bripda Randy bukanlah sosok yang bertanggung jawab.

Hal ini dibuktikan dalam kalimat dalam berita berikut.

(116) “Menurut Gatot, tersangka resmi dilakukan penahanan sejak semalam. Sebab setelah dilakukan pemeriksaan, sejumlah bukti-bukti telah ditemukan terkait **keterlibatannya** dalam kematian mantan kekasihnya itu.” (MMJ/KD/B2/1546/P3)

(117) “Mahasiswa cantik itu berharap Bripda Randy diproses hukum karena **melakukan pemaksaan** terhadap dirinya untuk melakukan aborsi (MMJ/KD/B12/1409/P6)

(118) “Novia mengaku tak kuat menjalani hidup usai **diperkosa hingga dipaksa aborsi** oleh kekasih yang dicintainya, Bripda Randy Bagus.” (MMJ/KD/B13/0917/P1)”

Berdasarkan bukti di atas, artikel berita yang diterbitkan Detik.com mendorong pembaca untuk menyepakati *framing* penilaian moral bahwa tindakan yang dilakukan Bripda Randy adalah tindakan yang disengaja dan tidak bertanggung jawab, dengan dibuktikannya pada penanda **keterlibatannya** (Nya) yang dimaksud adalah Bripda Randy terlibat dalam kematian Novia, **melakukan pemaksaan aborsi**, dan **diperkosa hingga dipaksa aborsi** yang secara jelas merupakan tindakan tidak bermoral. Karena jika memang oknum polisi tersebut bertanggung

jawab, maka hubungannya dengan Novia akan diresmikan bukan malah memaksa Novia untuk melakukan tindakan aborsi.

3) Polri bertugas untuk melindungi bukan melawan hukum

Dari artikel berita yang diterbitkan koran Detik.com mengenai kasus tersebut, artikel berita yang berjudul “Jika Terbukti Memperkosa, Bripda Randy Didesak Dijerat Pasal Berlapis” membuat *framing* penilaian moral berupa Kepolisian harusnya bertugas untuk melindungi bukan melawan hukum. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut ini.

(119) “Habiburokhman mengatakan anggota Polri seharusnya **melindungi bukan melanggar hukum**. Menurutnya perbuatan pelaku yang merupakan anggota Polri adalah perbuatan keji.” (MMJ/KD/B7/0610/P1)

Dengan penilaian moral di atas, artikel berita yang diterbitkan Detik.com mendorong pembaca untuk menyepakati *framing* penilaian moral bahwa tindakan yang dilakukan Bripda Randy adalah tindakan yang juga mencoreng nama baik Kepolisian dimana Kepolisian harusnya **melindungi bukan melanggar hukum**. Karena Polisi bertugas menjadi contoh yang baik di masyarakat dalam menegakan hukum.

4) Permintaan Maaf Seorang Ayah Tersangka Terkait Kasus Anaknya yang Menghebohkan Dunia Maya

Dari artikel berita yang diterbitkan koran Detik.com mengenai kasus tersebut, artikel berita yang berjudul “Ayah Bripda Randy Minta Maaf dan belasungkawa untuk Novia Widyasari” memberikan *framing* penilaian moral bahwa, Ayah Bripda Randy turut meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan Bripda Randy yang diduga menjadi penyebab kematian Novia Widyasari dan menghebohkan dunia maya. Hal ini dijelaskan pada kutipan berikut ini.

(120) “Ayah Bripda Randy Bagus, Niryono, akhirnya buka suara terkait kasus yang dialami putranya. Ia menyampaikan **permintaan maaf dan belasungkawa** atas meninggalnya Novia Widyasari Rahayu.” (MMJ/KD/2303/P1)

Dalam artikel tersebut, Detik.com memberikan dorongan pemberian keputusan moral bahwa permintaan maaf seorang ayah tersangka kepada masyarakat karena atas perbuatan anaknya tersebut membuat dunia maya geger.

**d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)**

*Treatment Recommendation* atau penekanan penyelesaian, merupakan jalan atau langkah yang dipilih wartawan untuk menyelesaikan penyebab permasalahan dalam suatu peristiwa.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa *online* Detik.com, wartawan memilih penekanan dalam masalah sebagai berikut.

1) Pemberian Hukuman Kepada Bripda Randy Bagus

Sebanyak 13 artikel berita yang diterbitkan Detik.com dalam tersebut, 7 diantaranya menawarkan penyelesaian masalah yang berupa pemberian hukuman kepada Bripda Randy Bagus. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut.

- (121) “Bripda Randy saat ini **sudah diamankan** Polres Mojokerto dan terancam sanksi dipecat” (TR/KD/B1/1322/P5)
- (122) “Menurut Gatot, tersangka resmi **dilakukan penahanan** sejak semalam. Sebab setelah dilakukan pemeriksaan, sejumlah bukti-bukti telah ditemukan terkait keterlibatannya dalam kematian mantan kekasihnya itu.” (TR/KD/B2/1546/P3)
- (123) “Bintang meminta polisi untuk mengusut tuntas kasus Novia ini. Tak hanya itu, Bintang juga meminta pelaku Bripda Randy Bagus **diproses hukum.**” (TR/KD/B3/1911/P5)
- (124) “Menurut Gatot, tersangka resmi **dilakukan penahanan** sejak semalam. Sebab setelah dilakukan pemeriksaan, sejumlah bukti-bukti telah ditemukan terkait keterlibatannya dalam kematian mantan kekasihnya itu” (TR/KD/B5/2148/P11), (TR/KD/B7/0610/P11), (TR/KD/B8/1429/P9)
- (125) “Akibat perbuatannya itu, Bripda Randy kini **ditahan** di Rutan Polda Jatim. Dia **menjadi tersangka aborsi** dan dijerat dengan pasal 348 KUHP tentang aborsi juncto pasal 55 KUHP” (TR/ KD/B12/1409/P12)
- (126) “Akibat perbuatannya itu, Bripda Randy kini **ditahan** di Rutan Polda Jatim. Dia menjadi **tersangka aborsi** dan dijerat

dengan pasal 348 KUHP tentang aborsi juncto pasal 55 KUHP. Hukuman 5 tahun penjara sudah menantinya. Tidak hanya itu, polisi asal Desa Plintahan, Kecamatan Pandaan, Pasuruan itu juga disanksi **pemberhentian dengan tidak hormat** (PTDH) atau **dipecat**” (TR/ KD/B13/0917/P17)

Dengan penawaran penyelesaian masalah seperti dalam kutipan di atas, bahwa media massa Detik.com memberikan *framing* penyelesaian masalah yang diberikan oleh Detik.com adalah berupa hukuman atas tindakan yang dilakukan oleh Bripda Randy Bagus. Kalimat berita yang memiliki penanda adalah **dilakukan penahanan, diproses hukum, menjadi tersangka aborsi, dan pemberhentian dengan tidak hormat** atau **dipecat**.

## 2) Desakan Agar Kasus Diusut Tuntas dan Transparan

Dalam artikel berita yang berjudul “Polri Akan Gelar Sidang Etik untuk Berhentikan Tidak Hormat Bribda Randy” berisi tentang penyelesaian yang ditawarkan oleh Detik.com berupa desakan kepada Polisi bahwa kasus mengenai Bripda Randy Bagus harus diusut tuntas dan bersifat transparan.

(127) “**Desakan agar kasus diusut tuntas dan transparan** serta menindak tegas Bripda Randy Bagus juga mengalir. Desakan salah satunya datang dari Kapolnas”. (TR/KD/B4/2252/P8)

Dalam artikel di atas, dijelaskan bahwa *framing* penyelesaian yang diberikan Detik.com adalah berupa **desakan kepada Polisi** bahwa kasus tersebut harus di usut secara tuntas dan transparan agar pembaca yang mengikuti kasus tersebut percaya bahwa pihak kepolisian melakukan penindakan kasus dengan tidak pandang bulu.

## 3) Klarifikasi dan Pengalihan Situs Polres Pasuruan

Dalam artikel berita yang berjudul “Situs Polres Pasuruan Direntas, Bantah Terkait Kasus Novia Widyasari” Detik.com memberikan *framing* berupa klarifikasi yang dilakukan pihak Kepolisian bahwa situs yang direntas tidak terkait dengan kasus Novia

Widyasari dan pihak Polres Pasuruan mengahlihan situs kanal resmi sementara. Hal ini dibuktikan pada kalimat berikut ini.

(128) “Kasi Humas Polres Pausuruan Ipda Bambang menyebut bahwa situs itu merupakan laman lama yang sudah dua bulan rusak. Polsek Pasuruan, kata dia, sedang dalam proses **menggunakan salah satu kanal** di situs resmi Polri.” (TR/KD/B5/2148/P7)

(129) “Bambang **membantah** situs <https://www.polrespasuruan.com> menjadi sasaran perentasan. Apalagi dihubungkan dengan kasus Bripda Randy Bagus.” (TR/KD/B5/2148/P7)

Detik.com memberikan *framing* penyelesaian berupa pihak Polisi memberikan karifikasi terhadap berita yang beredar yaitu berkaitan antara kasus Bripda Randy dan perentasan situs. Hal ini dibuktikan penanda Bambang **membantah** terkait kasus tersebut. Dan Kasi Humas Polres Pasuruan menyatakan bahwa pengalihan kanal dengan **menggunakan salah satu kanal**.

#### 4) Klarifikasi Pekerjaan Ayah Bripda Randy

Dalam artikel berita yang berjudul “Ayah Bripda Randy Minta Maaf dan belasungkawa untuk Novia Widyasari” koran Detik.com memberikan penawaran penyelesaian masalah berupa klarifikasi pekerjaan ayah bripda Randy yang bernama Niryono, dituduh netizen sebagai orang pejabat di Jawa Timur. Hal ini dibuktikan dengan kalimat dalam berikut ini.

(130) “Niryono juga menegaskan bahwa ia **bukan anggota DPRD** atau pejabat sebagaimana yang diyakini netizen.” (TR/KD/B6/2305/P11)

Hal ini juga terdapat dalam pernyataan Niryono berikut ini.

(131) “Dan saya ini **bukan anggota Dewan**. Saya ini tengkulah gabah, **wiraswasta** saya ini.” (TR/KD/B6/2305/P12)

Dalam artikel tersebut Detik.com menunjukkan penyelesaian berupa klarifikasi terkait pekerjaan ayah Bripda Randy yang menyatakan bahwa dia bukanlah **anggota DPRD** akan tetapi ayah



Bripda Randy bekerja sebagai **wiraswasta**. Pemberian klarifikasi tersebut dilakukan agar Netizen tidak terus-terusan salah paham.

#### 5) Klarifikasi Pihak Kepolisian

Dalam artikel berita yang berjudul “Gembok Sel Bripda Randy Jadi Sorotan Polri Beri Penjelasan” dan “Keraguan Netizen Soal Penahanan Bripda Randy Bagus Ditepis Polri”, koran Detik.com memberikan penawaran penyelesaian masalah berupa klarifikasi dari pihak kepolisian atas tuduhan dari netizen. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut ini.

(132) “Menanggapi hal tersebut, Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menegaskan foto Bripda Randy ditahan itu **bukan formalitas**. Dedi mengatakan Polri tegas dan profesional dalam penanganan kasus yang menjerat Bripda Randy” (TR/KD/B9/1416/P5) dan (TR/KD/B11/0854/P4)

Dengan adanya *framing* dari media Detik.com tentang klarifikasi tersebut membuktikan bahwa Polri berupaya untuk tidak melakukan tuduhan seperti yang dikatakan oleh netizen dan akan menangani kasus secara serius **bukan formalitas**.

Secara garis besar, media massa Detik.com memberikan *framing* yang berbeda yaitu 1) *Define Problems* (pendefinisian masalah) pada koran Detik.com secara garis besar yaitu terkait sikap polisi dalam menindak kasus Randy Bagus dan sikap polisi dalam menanggapi tuduhan-tuduhan netizen. 2) *Diagnose Cause* secara garis besar pada media massa Detik.com adalah Bripda Randy Bagus yang merupakan kekasih Novia Widyasari. 3) *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral) pada media Detik.com adalah Polri sebisa mungkin bersifat profesional. Polri menindak tegas semua anggota yang melakukan pelanggaran hukum karena Polri dibentuk sebagai lembaga yang menegakan hukum bukan melanggar hukum. 4) *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian) Detik.com secara garis besar adalah *framing* penahanan Bripda Randy Bagus yang menjadi tersangka pelanggaran.

#### **4. Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Massa Online Tribunnews.com Tahun 2021**

Media massa Tribunnews.com merupakan media massa *online* yang menyajikan berita secara daring. Tribunnews.com dikelola oleh PT Tribun Digital Online, Divisi Koran Derah Kompas Media. Tribunnews.com memiliki prestasi masuk dalam top 5 website Indonesia kategori media online oleh similar web yang dijadikan acuan proses pengaruh dan analisa trafik sebuah website oleh Asosiasi Digital Indonesia.

##### **a. Define Problems (Pendefinisian Masalah)**

*Define problems* merupakan perangkat pertama dalam analisis *framing* pendekatan Robert Entman. *Define problems* atau pendefinisian masalah menjelaskan tentang bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat oleh pembaca berdasarkan penekanan yang dilakukan oleh wartawan. Karena hal inilah suatu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda bergantung dengan cara wartawan memberikan penekanan pada suatu peristiwa atau isu tersebut.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021 media massa *online* Tribunnews.com mendefinisikan bahwa permasalahan yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

##### **1) Kematian Novia Widyasari Rahayu**

Pendefinisian masalah yang diberitakan oleh Detik.com pada artikel berita dari 12 berita, 7 diantaranya pendefinisian masalah adalah tentang kematian Novia Widyasari. Pendefinisian tersebut terdapat dalam berita 1,2,4,5,6,8,dan 9. Hal ini dibuktikan dalam kalimat dalam berita berikut ini.

- (133) “**Kisah seorang mahasiwi** yang ditemukan meninggal dunia di atas makam ayahnya tengah menjadi sorotan di media sosial.” (DP/ KT/B1/0933/P1)
- (134) “**Viral seorang mahasiwi** di Mojokerto, Jawa Timur. ditemukan tewas di atas makam sang ayah.” (DP/KT/B2/2007/P1)
- (135) “Berikut ini **fakta-fakta meninggalnya mahaiswi** berinisial NW di atas makam ayahnya di Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto.” (DP/ KT/B4/0916/P1)
- (136) “Kasus **meninggalnya mahasiwi berinisial NWR**, viral di media sosial.” (DP/KT/B5/0940/P1)
- (137) “**Kasus mahasiswi yang tewas di puasara sang ayah** di pemakaman umum Desa Japari, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Kamis (2/12/2021) lalu, menjadi sorotan banyak pihak.” (DP/ KT/B6/1010/P1)
- (138) “Tak hanya Bripda Randy Bagus, sejumlah sanksi lainnya terkait **kasus bunuh diri mahasiwa** asal Mojokerto, Jawa Timur, NW (23), juga akan diperiksa Polda Jawa Timur.” (DP/KT/B8/1604/P1)
- (139) “**Kasus meninggalnya seorang mahasiswi Novia Widyasari atau NW (23)** lantaran bunuh diri ramai menjadi perbincangan publik belakangan ini.” (DP/KT/B9/0752)

Dalam 7 berita yang diterbitkan oleh Tribunnews.com mengenai kematian Novia Widyasari secara lebih spesifik menjelaskan penyebab, saksi, fakta, *update* kasus terbaru terkait meninggalnya mahasiswi Novia Widyasari di makam ayahnya. Sehingga dalam ketujuh berita ini Tribunnews.com memberikan pendefinisian masalah mengenai **kematian Novia Widyasari di makam ayahnya.**

## 2) Perjalanan Kisah Cinta Bripda Randy dan Novia Widyasari

Pendefinisian masalah yang dilakukan oleh Tribunnews.com pada artikel berita yang berjudul “Mahasiswi Meninggal di Makam Ayah Usai Minum Racun, Terbongkar Kisah Cintanya dengan Oknum Polisi” yaitu pengungkapan perjalanan cinta dari keduanya. Dimulai berkenalan di tahun 2019, menjalin hubungan percintaan, melakukan hubungan layaknya suami istri, hingga Bripda Randy menjadi sosok yang menyebabkan Novia mengalami tekanan mental dan bunuh diri. Hal ini dibuktikan pada kalimat dalam berita berikut ini.

- (140) “**Awal perkenalan** RB dan NW pun terungkap saat Polda Jatim menggelar konpres pers Sabtu (14/12/2021) malam.” (DP/KT/B3/0543/P5)
- (141) “Berdasarkan penyidikan pemeriksaan yang dilakukan oleh penyidik Distreskrim Polda Jatim dan Satreskrim Polres Mojokerto, **keduanya beberapa kali melakukan aktivitas hubungan layaknya suami istri** selama menjalin asmara.” (DP/KT/B3/0543/P7)

Berdasarkan kutipan dalam kalimat di atas Tribunnews.com mendefinisikan hubungan antara Bripda Randy Bagus dan Novia. Akan tetapi dalam berita tersebut terungkap jelas bahwa Bripda Randy dan Novia melakukan hal yang tidak senonoh. Sehingga dalam hal ini citra Bripda Randy menunjukkan citra yang buruk disebabkan oleh perlakuan yang buruk pula. Yaitu **keduanya beberapa kali melakukan aktivitas hubungan layaknya suami istri.**

### 3) Pemeriksaan Sejumlah Saksi Atas Kematian Novia Widyasari

Pendefinisian masalah yang dilakukan oleh Tribunnews.com pada artikel berita yang berjudul “Selain Bripda Randy Bagus, Teman dan Paman Mahasiswi yang Bunuh Diri di Makam Ayahnya akan Diperiksa” tersebut menyebutkan bahwa perlu adanya saksi lain yang mengetahui kematian Novia Widyasari, guna mengusut kasus tersebut dengan tuntas. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut ini.

- (142) “Tak hanya Bripda Randy Bagus, sejumlah **saksi lainnya** terkait kasus bunuh diri mahasiswa asal Mojokerto, Jawa Timur, NW (23) juga akan diperiksa Polda Jawa Timur” (DP/KT/B8/1604/P1)
- (143) “Selain Randy, Polda Jatim akan **memeriksa sejumlah saksi lainnya**, mulai teman-teman dekat dan paman korban.” (DP/KT/B8/1604/P6)

Tribunnews.com memberikan *framing* berupa pendefinisian masalah dengan mencari **saksi lain** untuk mempermudah polda Jatim melakukan pemeriksaan kasus. Seperti dalam penanda **memeriksa sejumlah saksi lainnya**. Hal ini digunakan untuk memberikan citra bahwa dalam mendalami kasus membutuhkan banyak saksi.

#### 4) Kesaksian Penjaga Makam Terkait Kematian Korban

*Framing* berupa Pendefinisian masalah yang dijabarkan oleh Tribunnews.com pada artikel berita yang berjudul “Kesaksian Penjaga Makam Lihat Mahasiswi NWR sebelum Bunuh Diri: Setiap Hari Datang ke Makam Ayah” tersebut berupa pengungkapan kronologi kejadian sebelum Novia Widyasari melakukan aksi bunuh diri oleh penjaga makam. Hal ini dibuktikan pada kalimat dalam berita berikut ini.

(144) “Sebelum ditemukan meninggal, Sugirto mengaku sudah melihat NWR sejak datang ke lokasi makam. Ia juga mengaku melihat NWR saat **minum cairan** yang diduga racun.” (DP/KT/B10/1233/P4)

Tribunnews.com memberikan *framing* berupa masalah artikel berita dalam kasus tersebut adalah kronologi Novia Widyasari melakukan bunuh diri dengan **meminum cairan yang diduga racun**.

#### 5) Permintaan Maaf dan Klarifikasi Ayah Bripda Randy

*Framing* pendefinisian masalah yang dilakukan oleh Tribunnews.com dalam artikel yang berjudul “Ayah Bripda Randy Buka suara, Bicara Soal pernikahan Anaknya dan NW hingga permintaan maaf” berisi tentang permintaan maaf dari ayah Bripda Randy atas kematian Novia Widyasari. Selain itu ayah Bripda Randy juga mengklarifikasi terkait hubungan anaknya dengan Novia. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut.

(145) “**Ia** bicara soal hubungan anaknya dan NW yang meninggal bunuh diri di makam sang ayah.” (DP/KT/B11/1439/P2)

(146) “**Ia** mengatakan, NW adalah calon menantunya, Ia menyebut jika anaknya, akan melanjutkan hubungan bersama NW ke jenjang hubungan yang lebih serius yakni pernikahan.” (DP/KT/B11/1439/P8)

(147) “Selain itu, Niryono juga meminta maaf atas peristiwa tewasnya NW yang bunuh diri diduga karna depresi.” (DP/KT/B11/1439/P4)

Berdasarkan kutipan di atas menjelaskan bahwa Tribunnews.com memberikan pendefinisian masalah berdasarkan permintaan maaf dan klarifikasi yang dilakukan oleh Ayah Bripda Randy Bagus yang dalam kutipan tersebut diberikan kata ganti **Ia**.

6) Bripda Randy Menjadi Penyebab Meninggalnya Novia

Pendefinisian masalah yang dilakukan oleh Tribunnews.com pada artikel berita 7 dan 12 memberikan *framing* berupa sosok Bripda Randy merupakan seorang polisi aktif yang berdinasi di Polres Pasuruan resmi menjadi tahanan karena sebagai penyebab Novia Widyasari depresi melakukan bunuh diri. Bripda Randy memaksa Novia untuk melakukan tindak pidana aborsi. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berita berikut.

- (148) “Berikut sosok Bripda Randy, **oknum polisi kekasih** NW (23), Mahasiswi yang bunuh diri di atas makam ayahnya.” (DP/KT/B7/1123/P1)
- (149) “Berdasarkan hasil pendalaman polisi, Randy sudah **menghamili** NWR dua kali.” (DP/KT/B7/1123/P10)
- (150) “Randy saat ini ditahan oleh Propam Polda Jatim. Slamet mengungkapkan Randy dipastikan secara internal **melanggar** kode Etik Profesi Polri” (DP/KT/B7/1123/P3)
- (151) “Saat ini, Bripda Randy telah ditetapkan sebagai tersangka di **balik kasus tewasnya** kekasihnya tersebut yang menenggak racun di dekat makam ayahnya.” (DP/KT/B12/1604/P5)
- (152) “Randy juga diduga kuat menjadi **penyebab** Novia mengalami tekanan mental atau depresi sehingga membuat Novia nekat mengakhiri hidup.” (DP/KT/B12/1604/P7)

Dengan pendefinisian di atas, Tribunnews.com memberikan *framing* berupa Bripda Randy sebagai **penyebab** masalah dalam kasus kematian Novia. Dengan pemberian *framing* tentunya membuat citra Bripda Randy tercoreng dan membuat nama baik instansi Kepolisian juga tercoreng.

**b. Diagnose Cause (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)**

*Diagnose Cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) merupakan perangkat analisis *framing* kedua yang dicetuskan oleh Robert Entman. Dalam *diagnose cause* bingkai yang

menyatakan siapa dan apa yang ada dibalik peristiwa atau isu yang dimunculkan oleh wartawan dalam suatu berita.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa Tribunnews.com penyebab permasalahan yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

1) Novia Widyasari Rahayu

Tribunnews.com memberikan *framing* bahwa pemicu permasalahannya dalam artikel berita “FAKTA Mahasiswi Tewas di Makam Ayah: Pacaran dengan Oknum Polisi sejak 2019, 2 Kali Hamil & Aborsi” adalah Novia Widyasari yang juga sebagai pelaku aborsi dan perzinahan. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut ini.

(153) “Dari hasil hubungan tersebut, **NWR** sempat 2 kali hamil. Yakni pada Maret 2020 saat itu usia kandungan korban masih hitungan minggu dan Agustus 2021 kandungan berusia 4 bulan Menurut keterangan Slamet, aborsi dilakukan di bawah **keepakatan bersama.**” (DC/KT/B5/094011)

Dalam pernyataan tersebut Tribunnews.com menyatakan bahwa yang menjadi penyebab permasalahan tersebut adalah Novia juga menyepakati tindakan aborsi tersebut bersama Bripda Randy, dengan penanda **keepakatan bersama**. Jadi dapat dipahami bahwa tidak adanya keterpaksaan dalam kasus aborsi ini.

2) Bripda Randy Bagus Hari Sasongko

Perkiraan masalah dan sumber masalah yang diberitakan oleh Tribunnews.com, dari 12 berita, 8 diantaranya menjelaskan bahwa permasalahan yang terjadi disebabkan oleh Bripda Randy Bagus Hari Sasongko. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut ini.

(154) “Ada dugaan, NWR mengakhiri hidupnya lantaran menderita depresi akibat persoalan pribadi dengan **kekasihnya**” (DC/KT/B1/0933/P17)

- (155) “Disebutkan bahwa N menjadi korban Rudapaksa Kekasihnya yang merupakan anggota Kepolisian di Jawa Timur berinisial **R**.” (DC/KT/B2/2007/P19)
- (156) “Selama pacaran, **Rb** diduga kuat menjadi sebab korban NW mengalami tekanan mental. Karena depresi, NW pun nekat mengakhiri hidup.” (DC/KT/B3/0543/P4)
- (157) “Dari hasil pemeriksaan, **Bripda Randy Bagus** terbukti melakukan tindakan aborsi sebanyak dua kali.” (DC/KT/B4/0916/24)
- (158) “Dugaan kematian NWR tersebut, dikarenakan **pacarnya** menolak bertanggung jawab usai melakukan pemerkosaan.” (DC/KT/B5/0940/P14)
- (159) “Berdasarkan hasil pendalaman polisi, **Randy** sudah menghamili NWR dua kali.” (DC/KT/B7/1123/P12)
- (160) “Polisi mengatakan, **Randy** telah mengaku melakukan perbuatan aborsi dengan menggunakan sarana obat khusus penggugur janin.” (DC/KT/B8/1604/P7)
- (161) “Randy juga diduga kuat menjadi penyebab Novia mengalami tekanan mental atau depresi sehingga membuat Novia nekat mengakhiri hidup. **Bripda Randy** disebut terlibat dua kali melakukan aborsi terhadap janin di dalam kandungan Novia.” (DC/KT/B12/1604/P8)

Berdasarkan kutipan berita di atas, Tribunnews.com memberikan *framing* bahwa yang menjadi penyebab masalah ini adalah inisial **R** atau **Bripda Randy Bagus** yang merupakan **kekasih Novia**, yang ternyata menjadi pelaku penyebab Novia mengalami depresi, dan pelaku pemaksaan tindak pemerkosaan dan aborsi terhadap Novia.

### 3) Ayah Bripda Randy Bagus

Tribunnews.com menjelaskan bahwa *framing* berupa penyebab masalah yang terdapat dalam berita yang berjudul “Ayah Bripda Randy Buka suara, Bicara Soal pernikahan Anaknya dan NW hingga permintaan maaf” adalah Ayah Bripda Randy Bagus. Hal ini dijelaskan dalam kutipan berikut.

- (162) “**Ia** bicara soal hubungan anaknya dan NW yang meninggal bunuh diri di makam sang ayah.” (DC/KT/B11/1439/P2)
- (163) “**Ia** mengatakan, NW adalah calon menantunya, Ia menyebut jika anaknya, akan melanjutkan hubungan bersama NW ke



jenjang hubungan yang lebih serius yakni pernikahan.”  
 (DC/KT/B11/1439/P8)  
 (164) “Namun, saat disinggung terkait apan rencana pelaksanaan pernikahan antara anaknya dan NW, ia tidak menjawabnya.”  
 (DC/KT/B11/1439/P12)

Tribunnews.com memberikan *framing* bahwa penyebab masalah dalam berita ini secara tidak langsung adalah ayah Bripda Randy Bagus dengan kata ganti pada kutipan tersebut adalah **Ia**. Karena atas pernyataannya ayah Randy terlihat tidak mendukung pernikahan Bripda Randy dan Novia. Sangat mecurigakan bahwa Ayah Bripda Randy sendiri tidak tahu kapan rencana pernikahan keduanya akan berlangsung.

**c. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)**

Merupakan perangkat ketiga dari analisis *framing* Robert Entman. *Make Moral Judgement* merupakan usaha yang dilakukan oleh wartawan untuk menggiring pembaca dalam menentukan satu nilai moral dalam suatu peristiwa atau isu secara serempak.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa Tribunnews.com membuat keputusan moral yang terdapat dalam berita kasus Kepolisian Indonesia tahun 2021 mengenai salah satu Oknum Polisi yang melakukan tindakan pemerkosaan dan pemaksaan aborsi kepada salah satu mahasiswa Universitas Brawijaya Malang adalah sebagai berikut.

- 1) Bripda Randy Bagus Melakukan Pelanggaran Hukum yang Disengaja dan Bukan Sosok yang Bertanggungjawab.

Sembilan dari dua belas berita yang diterbitkan oleh Tribunnews.com, *framing* penentuan keputusan moral yang dilakukan Tribunnews.com adalah Bripda Randy melakukan pelanggaran hukum yang disengaja. Hal ini karena Bripda Randy melakukan tindakan pemaksaan aborsi dan pemerkosaan karena Bripda Randy enggan untuk bertanggung jawab atas kehamilan Novia Widyasari. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut.

- (165) “N kemudian disebutkan hamil hingga **diminta untuk mengugurkan** kandungannya” (MMJ/KT/B2/2007/P14)
- (166) “Sebanyak dua kali upaya aborsi yang dilakukan tersebut, RB menggunakan dua jenis obat khusus yang berfungsi dalam **mengugurkan kandungan.**” (MMJ/KT/B3/0543/P11)
- (167) “Diduga kematian NWR tersebut, dikarenakan pacarnya menolak **bertanggung jawab** usai melakukan pemerkosaan.” (MMJ/KT/B5/0940)
- (168) “Polisi mengatakan, Randy **telah mengaku** melakukan perbuatan aborsi dengan menggunakan sarana obat khusus penggugur kandungan.” (MMJ/KT/B9/0752/P7)

*Framing* pendefinisian nilai moral yang ditunjukkan oleh Tribunnews.com dengan data di atas adalah sosok Bripda Randy yang melakukan sebuah pelanggaran hukum yang disengaja yaitu dengan memaksa Novia untuk melakukan tindakan aborsi (**diminta untuk mengugurkan**) dan tidak **bertanggung jawab**. Tindakan Bripda Randy bukanlah suatu hal yang wajar, karena melakukan kesalahan tetapi tidak mau bertanggung jawab atas kesalahannya tersebut. Seharusnya yang dilakukan oleh bripda Randy adalah bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan dengan cara mengakui perbuatannya lalu menikahi Novia secara sah bukan malah meminta untuk menggugurkan kandungan.

## 2) Novia Widyasari Melakukan Tindakan Bunuh Diri Terencana

Tribunnews.com memberikan *framing* keputusan moral yang diambil dalam artikel berita dengan judul “Mahasiswi di Mojokerto Ditemukan Meninggal Dunia di Atas Makam Ayahnya, Kisahnya Viral di Twitter” dengan memberikan sebuah keputusan moral bahwa sebenarnya tindakan bunuh diri yang dilakukan oleh Novia Widyasari sudah terencana dari sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan kalimat berikut.

- (169) “Sementara itu, pihak keluarga mengakui jika NWR **sebelumnya berniat mengakhiri** hidupnya dengan gantung diri di rumah pada Rabu (1/12/21)” (MMJ/KT/B1/0933/P8)

Dalam pemberitaan kasus tersebut Tribunnews.com memberikan *framing* dengan keputusan moral berupa Novia sudah pernah merencanakan keinginannya untuk bunuh diri dan **sebelumnya** diketahui oleh pihak keluarga. Hal yang dilakukan oleh Novia bukanlah suatu hal yang dapat dibenarkan. Yang harusnya dilakukan oleh Novia adalah meporkan kasus yang telah dialaminya, memberikan kesaksian, dan mengikuti proses hukum hingga selesai bukan malah melakukan tindakan bunuh diri, yang justru malah lebih merugikan diri sendiri dan pihak keluarga.

**d) Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)**

*Treatment Recommendation* atau penekanan penyelesaian, merupakan jalan atau langkah yang dipilih wartawan untuk menyelesaikan penyebab permasalahan dalam suatu peristiwa.

Pada pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia tahun 2021, media massa *online* Tribunnews.com, wartawan memilih penekanan dalam masalah sebagai berikut.

1) Tribunnews.com Mencari Tahu Kebenaran Atas Berita yang Beredar

Penyelesaian yang ditunjukkan oleh Tribunnews.com pada artikel berita yang berjudul “Mahasiswi di Mojokerto Ditemukan Meninggal Dunia di Atas Makam Ayahnya, Kisahnya Viral di Twitter” dengan mencari tahu kebenaran atas kasus yang sedang ramai diperbincangkan oleh media sosial Twitter dan media sosial lainnya. Hal ini dibuktikan dengan kalimat dalam berita berikut.

(170) “Sementara Tribunnews.com telah **menghubungi pemilik** akun tersebut untuk **mengkonfirmasi kebenarannya.**”  
(TR/KT/B1/0933/P17)

Dengan adanya penyelesaian yang dilakukan oleh Tribunnews.com adalah **mengkonfirmasi** kepada pihak yang menyebarkan berita tersebut. Hal ini bertujuan agar Tribunnews.com tidak memberikan dan menyebarkan suatu berita yang belum tentu kebenarannya.

## 2) Pihak Kepolisian Melakukan Penyidikan

Dalam berita yang berjudul “Diduga Akhiri Hidup karena Depresi, Seorang Polisi Diperiksa”, Tribunnews.com memberikan *framing* penyelesaian berupa pihak kepolisian masih mendalami kasus kematian Novia Widyasari yang diduga menyeret salah satu oknum polisi. Hal ini dibuktikan pada kalimat dalam berita berikut.

(171) ”Kini pihak kepolisian masih melakukan **penyidikan terkait** kematian N yang diduga minum racun tersebut.” (TR/KT/B2/2007/P17)

Tribunnews.com memberikan *framing* penyelesaian yang memperlihatkan polisi telah bertindak atas kasus tersebut dengan melakukan **penyidikan kasus** untuk menyelesaikan masalah.

## 3) Penetapan Bripda Randy Bagus Hari Sasongko Sebagai Tersangka dan Dipenjara

Dari 12 artikel berita, 7 diantaranya memberikan penyelesaian bahwa Bripda Randy Bagus telah ditetapkan menjadi tersangka kasus aborsi dan pemerkosaan. Selain menjadi tersangka kasus aborsi, Bripda Randy diberikan hukuman lain berupa pemecatan secara tidak hormat dan dipenjara. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut.

(172) “Kini, RB sudah **diamankan dan di tahan** oleh Polres Mojokerto” (TR/KT/B3/0543/P14)

(173) “Atas perbuatannya, Bripda Randy **ditetapkan sebagai tersangka** tindak pidana aborsi atau pasal dengan sengaja mengugurkan kandungan atau mematikan janin.” (TR/KT/B4/0916/P25)

(174) “Rb **dijerat** pasal 348 KUHP juncto pasal 55 KUHP dengan **acaman 5 tahun penjara.**” (TR/KT/B6/1000/P25)

(175) “Ia mengatakan Polda Jatim telah menerjunkan tim penyidik yang asistensinya dilakukan pihak Ditreskrim Polda Jatim bersama Polres Mojokerto (TR/KT/B9/0752/P21)

(176) “Bripda Randy Bagus yang bertugas di Polres Pasuruan Kabupaten tersebut **telah ditahan** oleh Propam Polda Jatim” (TR/KT/B10/1233/P14)

(177) “...Slamet mengatakan RB akan **diproses secara internal** dan dijerat dengan Pasal 7 dan 11, Perkap Nomor 14 Tahun 2011 Tentang kode etik.” (TR/KT/B12/1604/P1)

Berdasarkan kutipan berita di atas 7 dari 12 artikel yang diterbitkan oleh Tribunnews.com memberikan *framing* penyelesaian berupa penetapan Bripda Randy sebagai **tersangka** kasus aborsi dan pemerkosaan, **dipecat** secara tidak hormat, dan **terancam dipenjara selama 5 tahun**.

4) Ayah Randy Memberikan Klarifikasi Terkait Berita yang Beredar

Tribunnews.com memberikan *framing* penyelesaian masalah yang ditunjukkan dalam artikel berita dengan judul “Ayah Bripda Randy Buka Suara, Bicara Soal Pernikahan Anaknya dan NW hingga permintaan maaf” bahwa Ayah dari Bripda Randy memberikan klarifikasi bahwa terdapat pemberitaan yang faktanya memang benar dan ada yang tidak benar. Hal ini di buktikan dengan kalimat dalam berita berikut.

(178) “Disampaikannya, tudingan jika dirinya dan keluarga besar Bripda Randy tidak bertanggung jawab atas hubungan gelap yang terjadi **tidak benar**” (MMJ/KT/B11/1439/P16)

Dalam kutipan berita di atas, dilihat bahwa klarifikasi yang diberikan oleh ayah Bripda Randy berupa penudingan terhadap keluarganya terdapat kesalahan dan **tidak sesuai dengan fakta** yang sebenarnya untuk bertanggung jawab.

Secara garis besar media massa Tribunnews.com memberikan *framing* yakni 1) *Define Problems* (pendefinisian masalah) pada koran Detik.com secara garis besar yaitu terkait kematian Novia Widyasari karena bunuh diri di makam ayahnya. 2) *Diagnose Cause* secara garis pada media massa Tribunnews.com adalah Bripda Randy Bagus pacar Novia yang menjadi pemicu Novia bunuh diri. 3) *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral) pada media Tribunnews.com adalah pelanggaran hukum yang dilakukan oleh Bripda Randy bagus adalah merupakan tindakan yang disengaja. 4) *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian)

Tribunnews.com secara garis besar adalah Bripda Randy Bagus ditetapkan menjadi tersangka.

Sepuluh artikel berita yang diterbitkan oleh Republika.co.id mengenai pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia, *frame* Republika.co.id menunjukkan pada khalayak berupa sikap positif yang dilakukan Kepolisian Indonesia dalam mengatasi kasus yang melibatkan anggotanya (1) *Frame define problems* dibuktikan dengan dari sepuluh data yang ditemukan enam diantaranya memberikan *frame* tindakan yang dilakukan polisi dalam menangani kasus. (2) Pada *framing Diagnose Cause* dari sepuluh data yang ditemukan, media massa *frame* Republika.co.id yang menjadi penyebab masalah dalam kasus ini adalah Bripda Randy Bagus Hari Sasongko. (3) Pada *frame make moral judgement* tujuh dari sepuluh data yang ditemukan, Republika.co.id memberikan *frame* berupa sikap polisi yang menangani kasus secara profesional dan tidak pandang bulu. (4) *frame treatment recommendation* yang dilakukan oleh Republika.co.id yakni terkait dengan polisi melakukan penyidikan kepada sumber masalah. Oleh karena itu, sudah terlihat dengan jelas arah Republika.co.id yakni memberikan *framing* positif terhadap citra Kepolisian dalam mengatasi masalah sekalipun penyebabnya adalah anggotanya. Bahkan, penggunaan foto dalam kesepuluh artikel tersebut juga terlihat dominan dengan menggunakan foto pihak Kepolisian yang sedang dimintai keterangan oleh wartawan dan tidak ada sedikitpun foto yang berkaitan dengan korban ataupun pelaku.

Dari enam artikel yang diterbitkan Kompas.com menunjukkan *framing* negatif terkait citra Kepolisian Indonesia, hal ini dibuktikan dalam 1) *Define Problems* terkait pelanggaran yang dilakukan Bripda Randy Bagus. Hal ini dibuktikan dari enam data yang ditemukan, empat diantaranya memberikan *frame* hal yang serupa. 2) *Framing Diagnose Cause* yang ditunjukkan media massa Kompas.com adalah Bripda Randy Bagus. 3) *Frame Make Moral*

*Judgement* yang ditunjukkan Kompas.com, yakni *framing* perbuatan yang dilakukan Bripda Randy Bagus merupakan tindakan tidak bermoral dan merupakan pelanggaran hukum. 4) *Framing Treatment Recommendation* yang ditunjukkan oleh Kompas.com kepada khalayak yaitu penetapan Bripda Randy Bagus Hari Sasongko menjadi tersangka dan terancam dipecat. Dengan adanya analisis tersebut dibuktikan bahwa Kompas.com secara jelas memberikan *framing* kesalahan yang dilakukan oleh oknum polisi Bripda Randy Bagus Hari Sasongko adalah sebuah kesalahan besar dan dapat mencoreng citra polisi. Secara tidak langsung Kompas.com memberikan *framing* buruk atau negatif terhadap Kepolisian Indonesia karena tindakan yang dilakukan oleh anggotanya.

Tiga belas artikel berita yang diterbitkan oleh Detik.com mengenai pemberitaan kasus Kepolisian Republik Indonesia, *frame* Detik.com menunjukkan pada khalayak berupa sikap profesional Kepolisian Indonesia dalam mengatasi kasus anggotanya dan menanggapi tuduhan Netizen. 1) *Define Problems* dari tujuh data yang ditemukan mengenai sikap polisi dalam menindak kasus Randy Bagus dan sikap polisi dalam menanggapi tuduhan-tuduhan netizen. 2) *Diagnose Cause* dari hampir keseluruhan data yang ditemukan yang menjadi penyebab adalah Bripda Randy Bagus. 3) *Make Moral Judgement*, media Detik.com memberikan *framing* Polri bersifat profesional dalam menindak tegas semua anggota yang melakukan pelanggaran hukum. 4) *Treatment Recommendation* yang dilakukan oleh Detik.com berupa penahanan Bripda Randy Bagus yang menjadi tersangka pelanggaran. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan terlihat secara jelas bahwa Detik.com memberikan *framing* citra positif terkait Polisi. Hal ini juga dapat dilihat dengan Detik.com lebih dominan menunjukkan foto pihak kepolisian dalam kedua belas artikel berita yang diterbitkannya.

Dari dua belas artikel yang diterbitkan oleh Tribunnews.com memberikan *framing* yang berbeda dari media massa sebelumnya. Tribunnews.com berusaha memberitahukan kepada khalayak bahwa kasus ini merupakan kasus kematian Novia Widyasari karna bunuh diri yang disebabkan oleh oknum polisi. 1) *Define Problems* dari sembilan data yang ditemukan pada Tribunnews.com mengangkat *framing* kematian Novia Widyasari. 2) *Framing Diagnose Cause* yang ditunjukkan Tribunnews.com adalah Bripda Randy Bagus yang menjadi pemicu Novia bunuh diri. 3) *Make Moral Judgement* pada media Tribunnews.com berupa *framing* pelanggaran hukum yang dilakukan oleh Bripda Randy bagus adalah suatu tindakan yang disengaja. 4) *Treatment Recommendation* yang ingin ditunjukkan oleh Tribunnews.com adalah penetapan Bripda Randy Bagus menjadi tersangka. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terlihat jelas bahwa Tribunnews.com memberikan *framing* kasus kematian Novia yang merupakan sebuah kasus yang sebenarnya, bukan menunjukkan *framing* pemberitaan yang memperbaiki citra. Hal ini juga dibuktikan dengan foto yang digunakan kedua belas artikel Tribunnews.com beragam dan tidak monoton.

Setelah melakukan analisis *framing*, mulai dari *define problems*, *diagnose cause*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*, pada 41 berita mengenai pemberitaan kasus kepolisian Indonesia oleh empat media massa *online* (Republika.co.id, Kompas.com, Detik.com, Tribunnews.com), menunjukkan bahwa Republika.co.id dan Detik.com memiliki kecenderungan untuk lebih memihak Kepolisian. Karena dalam pemberitaannya, Republika.co.id lebih menekankan sisi positif tindakan polisi dibanding memberitakan kasus yang sedang terjadi, sehingga penekanan citra positif yang dilakukan tersebut mampu membuang citra negatif yang sebelumnya menjadi permasalahan. (2) *Farming* yang ditunjukkan kepada khalayak



pembaca dengan cara yang berbeda dilakukan oleh Kompas.com dan Tribunnews.com. Kompas.com dan Tribunnews.com memberikan *framing* sesuai dengan permasalahan yang sesungguhnya, yaitu kasus Novia Widyasari dan Bripda Randy. Keduanya memberikan pemberitaan yang saling berkesinambungan, tanpa berpihak pada sudut pandang tertentu. Foto yang digunakan dalam pemberitaan juga cenderung lebih bervariasi dan berhubungan dengan artikel berita yang diterbitkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kepolisian Indonesia merupakan sebuah lembaga negara yang bertugas untuk memelihara keamanan, menegakan hukum, memberikan pengayoman perlindungan, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sudah menjadi sebuah keharusan jika Kepolisian Indonesia melakukan tugasnya dengan baik. Namun, dewasa ini banyak sekali pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh oknum-oknum Kepolisian Indonesia yang terjadi setiap tahunnya. Akibatnya, terdapat banyak pula pemberitaan mengenai kasus tersebut yang tersebar di media masa cetak, elektronik, maupun *online*. Beberapa media massa *online* yang memberitakan kasus oknum Kepolisian Indonesia di tahun 2021 ini adalah [Republika.co.id](http://Republika.co.id), [Kompas.com](http://Kompas.com), [Detik.com](http://Detik.com), dan [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com). Pada setiap media massa memiliki sudut pandang dan pembingkaiian (*framing*) yang berbeda meskipun dalam suatu peristiwa yang sama, sehingga suatu peristiwa dapat dimaknai berbeda oleh pembaca.

Berdasarkan penelitian kasus Kepolisian Indonesia oleh media massa *online* [Republika.co.id](http://Republika.co.id), [Kompas.com](http://Kompas.com), [Detik.com](http://Detik.com), dan [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) dengan pendekatan Robert Entman, dapat disimpulkan dari analisis yang telah ditemukan, (1) [Republika.com](http://Republika.com) dan [Detik.com](http://Detik.com) menunjukkan *framing* bahwa Kepolisian Indonesia bertindak secara profesional dalam menangani kasus sekalipun melibatkan anggotanya, sehingga *framing* yang ditunjukkan oleh kedua berita tersebut mampu memberikan citra positif mengenai kepolisian dan menutupi citra negatif yaitu terkait kematian mahasiswi oleh salah satu oknum polisi. (2) [Kompas.com](http://Kompas.com) dan [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) memberikan *framing* sesuai dengan permasalahan yang sesungguhnya dan memberitakan permasalahan sebagaimana mestinya, tanpa adanya keterkaitan pihak-pihak tertentu.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki saran sebagai berikut. Pertama, analisis *framing* merupakan suatu analisis yang dapat memperlihatkan pembingkaiian peristiwa yang dilakukan oleh media massa. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu kasus pelanggaran yang dilakukan oleh oknum Kepolisian yaitu mengenai kasus tindak asusila. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya mengenai analisis *framing* diharapkan dapat menggunakan kasus pelanggaran Kepolisian lain seperti penganiayaan, pembunuhan, penembakan, atau menggunakan kasus diluar Kepolisian, dengan menggunakan teori serta media massa yang berbeda dari penelitian ini.

Kedua, bagi pihak jurnalis diharapkan dapat mengedepankan objektivitas dalam pemberitaan dengan tidak memihak pihak-pihak tertentu yang dapat membuat media massa dinilai tidak netral.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, Xena Levina. 2014. “*Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahja Purnama (AHOK) di Media Online*”. dalam *Jurnal E Komunikasi* 2(1): 1—11. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Anggito, Johan dan Johan Setiawan. 2018. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Sukabumi: CV Jejak.
- Akbar, Ali. 2005. “*Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*”. Bandung: M2S.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boer, Kheyene Molekandella, Mutia Rahmi Pratiwi dan Nalal Munai. 2020. “*Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online*”. dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4(1) 85—104). Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Cangara, Hafied. 2010. “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. 2015. “*Analisis Framing*”. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Fahrimal, Yuhdi, dkk. 2020. “*Media dan Pandemi: Frame Tentang Pandemi Covid-19 dalam Media Online di Indonesia (Studi Pada Portal Berita Kompas.com dan Detik.com)*”. dalam *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 24(2): 169–186. Aceh: Universitas Teuku Umar.
- Fajrin, Eva Ainun. 2018. “*Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online (Studi Terhadap Viva.Co.Id)*”. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Gaio, Ana Maria S, Mondry, dan Carmia D. 2015. “*Analisis Framing Robert Entman pada Pemberitaan Konflik KPK vs POLRI di Vivanews.co.id dan Detiknews.com*”. dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik* 4(3): 451—455. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Hajerimin. 2017. “*Konstruksi Berita Politik Harian Amanah Tentang Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018: Studi Analisis Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*”. Skripsi. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Kadewardana, Donie. 2008. “*Konstruksi Realitas di Media massa (Anaisis Framing Terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia PDI-P di Harian Kompas dan Republika)*”. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *“Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom, dan Resensi Buku”*. Jakarta: Erlangga.
- Kholifah, Siti dan I Wayan Suyadnya. 2018. *“Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagi Pengalaman dari Lapangan”*. Depok: Rajawali Pers.
- Mahsun. 2007. *Metode Peneitian Bahasa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mawardi, Gema. 2012. *“Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di Mediaindonesia.com dan Vivanews.com Tanggal 7 September 2011”*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Mustika, Rieka. 2017. *“Analisis Framing Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook”*. dalam *Jurnal Penelitian Komunikasi* 20(2): 135—148. Jakarta: Puslitbang Aptika IKP Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Nadin, Muhammad Agus dan Gunawan Ikhtisono. 2019. *“Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online”*. dalam *Komunika: Jurnal of Commuunication Science and Islamic Da’wah* 3(1). Bogor: Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Nugrahaeni, Farida. 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”*. Solo: Cakra Books.
- Nur, Emilsyah. 2021. *“Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online”*. dalam *Jurnal Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*. 2(1): 51—64. Makasar: BBPPSDMP Kominfo Makasar.
- Putra, Vichar Pratama. 2018. *“Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media online Sindonews.com dan vivanews.co.id Edisi Agustus 2015)”*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Romli.M, Asep Syamsul. 2018. *“Jurnalistik Online”*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rohana dan Syamsuddin. 2015. *“Buku Analisis Wacana Bahasa Indonesia”*. Makasar: CV. Samudra Alif-Mim.
- Sobur, Alex. 2018. *“Analisis Teks Media”*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Sora, N. 2014. *“Pengertian Media Massa dan Menurut Para Ahli”* diakses di <http://www.pengertianku.net/2014/07/pengertian-media-massa-dan-menurut-para.html> pada 7 Desember 2021.

- Sudaryanto. 2015. *“Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik”*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2014. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, Vradyna Ashary 2021. *“Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 di Indonesia dalam Media Massa Online”*. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Tabel Hasil Analisis

**Tabel Analisis 1**  
**Analisis Framing Kasus Kepolisian Indonesia pada Media Massa Republika.co.id**

NO	Data	Kode Data	ELEMEN				Konten Pemberitaan
			<i>Define Problems</i>	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>	
1.	#SAVENOVIA WIDYASARI , Diduga Depresi karena Teror	KR/B1/1347	Kematian Novia Widyasari di Makam Ayahnya Viral di Media Sosial	Pacar Novia (R)	R (Pacar Novia) tidak bertanggung jawab	Pemeriksaan dan visum oleh Kepolisian Sooko kepada korban	Novia Widyasari bunuh diri di makam diduga mengalami depresi
2.	Kekasih Gadis Bunuh Diri di makam ayahnya itu oknum polisi	KR/B2/1415	Pacar Novia merupakan seorang anggota polisi	Novia (pelaku dan korban bunuh diri) dan Pacar Novia (oknum polisi RB)	Novia melakukan tindakan kurang bermoral karena melakukan bunuh diri dengan sengaja dan Novia dan RB tidak memiliki hubungan yang resmi	Polda dan Polres Jatim melakukan investigasi kepada RB (Terduga yang memiliki hubungan dengan pelaku)	Kekasih perempuan yang bunuh diri adalah oknum polisi
3.	#savenoviawidy asari, Oknum Polisi R Diperiksa	KR/B3/1449	Oknum polisi R (kekasih Novia) diperiksa oleh Propam	Pacar Novia (oknum polisi R)	Polisi bertindak profesional dalam penanganan kasus sekalipun	Polisi R (pacar Novia) tengah menjalani pemeriksaan di	Oknum Polisi R dipriksa Propam



	Propam				menyangkut kasus anggotanya	Bid Propam Polda Jatim	
4.	Tim Khusus Kepolisian Usut Kematian Novia Widyasari	KR/B4/2142	Kematian Novia Widyasari diusut oleh tim khusus kepolisian	Novia bunuh diri karena RB (oknum polisi dan juga kekasihnya)	Polisi dan Polda Jatim cekatan dalam penanganan kasus	Tim khusus Kepolisian melakukan pendalaman kasus kepada RB	Pengusutan kasus kematian Novia Widyasari
5.	Kapolri Pastikan Usut Kasus Novia Widyasari	KR/B5/0302	Kapolri Jendral Pol. Listiyo memastikan jajarannya mengusut kasus Novia	Oknum Polisi RB (terduga pelaku dan kekasih korban)	Kapolri bertindak tegas untuk mengusut kasus	Pihak kepolisian akan menyampailam perkembangan penyidikan terkait kasus Novia	Perkembangan kasus Novia
6.	Fakta Baru Kasus Mahasiswi Meninggal Dekat Makam Ayah	KR/B6/1128	Penemuan fakta terbaru kematian NW	Novia (pelaku pengguguran janin dan korban bunuh diri) RB (pelaku dan pacar korban)	Polisi menindak tegas perbutan melanggar hukum	RB dijerat pasal 348 KUHP Juncto 55 KUHP	Penemuan fakta baru mengenai kematian Novia
7.	Oknum Polisi Kasus Novia: Harusnya Diberhentikan	KR/B7/1334	IseSS memberikan tanggapan terkait kasus kematian Novia	RB (oknum polisi, pelaku, pacar korban)	IseSS meminta polisi yang melakukan pelanggaran dihukum agar	Pemberhentian secara tidak hormat pada RB agar menimbulkan	Oknum pelanggar harus diberhentikan agar membuat

					mendapat efek jera	efek jera	jera
8.	Polri Pecat Bripda Randy Bagus dengan tidak Hormat	KR/B8/1632	Pemecatan Bripda Randy secara tidak hormat	Bripda Randy Bagus (Pacar Novia W)	Polisi tidak terbang pilih dalam menindak anggota yang melanggar aturan	Brida Randy Bagus dijerat Pasal 348 KUHP Juncto 55 KUHP ancaman 5 tahun penjara	Pemecatan Bripda Randy Oleh Polri
9.	Polri akan Pecat Bripda Randy Jika Bersalah.	KR/B9/2111	Polisi dan Polri akan memecat Bripda Randy jika terbukti bersalah	Bripda Randy Bagus. H.S. (terduga pelaku dan pacat NWR)	Polri tidak pandang terkait penanganan hukum	Kasus dalam proses penyidikan	Polri akan pecat Bripda Randy jika terbukti bersalah
10.	Komisi III Apresiasi Polisi Cepat Tangani Kasus Novia Widya	KR/B10/1212	Komisi III DPR memberikan apresiasi terhadap Polisi	Polisi (pihak yang dipresiasi) Komisi III (pengapresiasian kasus)	Polisi cekatan dalam menangani kasus	Kepolisian diminta untuk mengumpulkan bukti kasus	Apresiasi Komisi III pada Polisi terkait kasus Novia

**Tabel Analisis 2**  
**Tabel Analisis *Framing* Kasus Kepolisian Indonesia pada Media Massa Kompas.com**

NO	Data	Kode Data	ELEMEN				Konten Pemberitaan
			<i>Define Problems</i>	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>	
1.	Polisi Perkosa Mahasiswa hingga Bunuh Diri, sedang Ditangani	KK/B1/1204	Pemeriksaan mahasiswi oleh oknum polisi RB sedang ditangani Polri	Polisi RB (pelaku dan pacar NWR)	RB Melakukan tindakan pelanggaran kode etik dan hukum secara disengaja	RB terancam dipecat karena pelanggaran kode Etik	Polisi perkosa mahasiswa
2.	Polisi yang Paksa Aborsi Mahasiswi hingga Bunuh Diri Juga Bisa Dijerat Pasal Perkosaan	KK/B2/1515	Polisi RB dikenai pasal aborsi	RB (Oknum polisi, pacar korban)	RB melakukan tindakan pelanggaran hukum yang disengaja	RB ditahan di Mapolres Mojokerto	Polisi paksa aborsi mahasiswa
3.	Kasus Bunuh Diri Mahasiswi NWR: Anggota Polisi Ditahan, Dijerat Pasal Aborsi, hingga Terancam	KK/B3/1820	Hukuman bagi pelaku kasus bunuh diri Mahasiswa NWR	RB (Pacar Korban/anggota Polisi)	RB tidak bertanggung jawab	RB ditahan dan dijerat pasal aborsi dan diancam dipecat	Akibat kasus bunuh diri NWR anggota polisi ditahan

	Dipecat						
4.	Kasus Bunuh Diri Mahasiswi NWR, Bripda Randy Diberhentikan Tak Hormat	KK/B4/2002	Bripda Randy Bagus diberhentikan secara tidak hormat	Bripda Randy Bagus (polisi dan pacar Korban) Novia (korban)	Bripda Randy Bagus melakukan tindakan aborsi dengan sengaja dan melakukan perbuatan zina	Bripda Randy Bagus ditetapkan sebagai tersangka aborsi	Bripda Randy diberhentikan
5.	Diberhentikan secara Tidak Hormat, Bripda Randy Kini Ditahan di Polda Jatim	KK/B5/0621	Bripda Randy diberhentikan secara tidak hormat dan ditahan di Polda Jatim	Bripda Randy Bagus (Tersangka/pacar korban/polisi) Novia (korban)	Bripda Randy Bagus Kesepakatan dalam melanggar hukum	Penahanan tersangka di Polda Jatim	Bripda Randy Ditahan di Polda
6.	Ramai soal Bripda Randy Dimasukkan Penjara Cuma Formalitas dan Akan Berdinas Lagi Setelah Berita Mereda, Ini Kata Polisi	KK/B6/1105	Polisi memberikan tanggapan terkait isu pembenjaraan Bripda Randy adalah sebuah formalitas	Netizen (penyebar opini), polisi (pihak tertuduh), dan Bripda Randy (tersangka)	Polisi bersikap profesional	Bripda Randy dikenakan ancaman maksimal	Pemenjaraan Bripda Randy hanya formalitas

**Tabel Analisis 3**  
**Tabel Analisis *Framing* Kasus Kepolisian Indonesia pada Media Massa Detik.com**

NO	Data	Kode Data	ELEMEN				Konten Pemberitaan
			<i>Define Problems</i>	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>	
1.	#Justicefornovia widiya Polri Janji Usut Tindak Tegas Bripda Randy Bagus	KD/B1/1322	Janji Polri usut kasus Novia dan tindak tegas pelaku	Bripda Randy Bagus (tersangka)	Polri melakukan tindakan tegas	Bripda Randy diamankan di Polres Mojokerto dan terancam dipecat	Janji polri usut dan tindak Bripda Randy
2.	Bripda Randy Resmi Jadi Tersangka Kasus Aborsi	KD/B2/1546	Bripda Randy Resmi Jadi Tersangka	Bripda Randy Bagus	Tindakan melanggar hukum yang disengaja	Bripda Randy ditahakan di Polda Jatim	Bripda Randy jadi tersangka
3.	Menteri PPPA Sebut Kasus Menimpa Novia Widyasari Bentuk Dating Violence	KD/B3/1911	Kasus Novia Widyasari merupakan <i>Dating Violence</i>	Bripda Randy Bagus (Pelaku)	Kasus pelanggaran HAM	Kasus Novia Widyasari di usut tuntas dan Bripda Randy Bagus diproses secara hukum	Kasus Novia merupakan Dating Violence
4.	Polri akan gelar sidang etik untuk menghentikan tidak hormat Bripda Randy	KD/B4/2252	Bripda Randy dihentikan secara tidak hormat oleh Polri	Polri (pendindak) Bripda Randy Bagus (tersangka)	Polri memiliki komitmen yang kuat menindak tegas anggota yang terbukti bersalah	Desakan agar kasus diusut tuntas dan transparan	Gelar sidang etik untuk menghentikan Bripda Randy
5.	Situs Polres	KD/B5/	Situs Polres	<i>Hacker</i>	Pembantahan	Pengalihan kanal	Situs Polres

	Pasuruan Direntas, Bantah Terkait Kasus Novia Widyasari	2148	Pasuruan direntas dan dikaitkan terlibat dengan kasus Novia	(pelaku)	tuduhan	resmi sementara waktu	Pasuruan direntas dikaitkan dengan Kasus Novia
6.	Ayah Bripda Randy Minta Maaf dan belasungkawa untuk Novia Widyasari	KD/B6/2305	Permintaan maaf ayah Bripda Randy	Ayah Bripda Randy	Permintaan maaf seorang Ayah tersangka terkait masalah yang dilakukan anaknya	Klarifikasi terkait tuduhan pekerjaannya	Permintaan maaf ayah Bripda Randy
7.	Jika Terbukti Memperkosa, Bripda Randy Didesak Dijerat Pasal Berlapis	KD/B7/0610	Permintaan anggota komisi III DPR agar tersangka kasus Novia dijerat pasal berlapis	Randy Bagus (pelaku)	Polri bertugas untuk melindungi bukan melanggar hukum	Randy bagus ditetapkan menjadi tersangka	Bripda Randy dijerat pasal berlapis
8.	Propam Polri Awasi Ketat Proses Hukum Bripda Randy	KD/B8/1429	Propam dan polri melakukan pengawasan ketat terhadap kasus Bripda Randy	Randy Bagus (tersangka), Novia (korban)	Polri melakukan pengawasan ketat terkait kasus yang menimpa anggotanya	Bripda Randy resmi ditahan	Propam awasi proses hukum Bripda Randy
9.	Gembok Sel Bripda Randy Jadi Sorotan Polri Beri Penjelasan	KD/B9/1416	Komentar netizen terkait gembok sel Bripda Randy	Netizen (penuduh), Polri (tertuduh) Bripda	Penudingan foto hanya formalitas	Klarifikasi pihak Polri	Gembok sel Bripda Randy jadi sorotan

				Randy Bagus (tersangka)			
10.	Netizen Sebut Bripda Randy Perkosa Novia Widyasari, Apa Kata Polisi?	KD/B1 0/1409	Tanggapan Polisi terkait tuduhan netizen mengenai kasus Novia	Netizen, dan Bripda Randy Bagus (tersangka)	Polisi bersikap profesional dalam mendalami kasus	Pendalaman kasus oleh Polisi	Tuduhan Netizen sosok pemerosa Novia
11.	Keraguan Netizen Soal Penahanan Bripda Randy Bagus Ditepis Polri	KD/B1 1/0857	Polisi bantah keraguan netizen terkait penahanan Bripda Randy	Netizen (penuding), Polri (tertuduh) Bripda Randy Bagus (tersangka)	Polisi bersikap tegas dan profesional	Klarifikasi penahanan bukanlah sebuah formalitas	Keraguan netizen terhadap penahanan Randy
12.	Sebelum Bunuh Diri, Novia Widyasari Berniat Laporkan Bripda Randy ke Polda Jatim	KD/B1 2/1409	Niat Novia Widyasari sebelum bunuh diri untuk melaporkan Bripda Randy ke Polda Jatim	Novia (korban) Bripda Randy (tersangka)	Bripda Randy tidak bertanggung jawab	Bripda Randy ditahan di Rutan Polda Jatim	Niat Novia meporkan Bripda Randy sebelum bunuh diri
13.	Tangis Novia Widyasari Kisahkan Dihamili Bripda Randy Hingga	KD/B1 3/0917	Bripda Randy perkosa dan paksa aborsi Novia Widyasari	Novia (korban) Bripda Randy (tersangka)	Pelanggaran tindakan hukum yang disengaja	Bripda Randy ditahan di Rutan Polda Jatim	Tangis Novia mengkisahkan tentang pemerkosaan dan aborsi

Dipaksa Aborsi						
----------------	--	--	--	--	--	--

**Tabel Analisis 4**  
**Tabel Analisis *Framing* Kasus Kepolisian Indonesia pada Media Massa Tribunnews.com**

NO	Data	Kode Data	ELEMEN				Konten Pemberitaan
			<i>Define Problems</i>	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>	
1.	Mahasiswi di Mojokerto Ditemukan Meninggal Dunia di Atas Makam Ayahnya, Kisahnya Viral di Twitter	KT/B1/0933	Penemuan mahasiswa meninggal di makam ayahnya	NWR (Korban sekaligus pelaku)	NWR melakukan tindakan bunuh diri secara sengaja	Pihak Tribunnews mengkonfirmasi berita yang viral di Twitter	Mahasiswi di Mojokerto ditemukan meninggal di makam ayahnya
2.	Diduga Akhiri Hidup karena Depresi, Seorang Polisi Diperiksa	KT/B2/2007	Mahasiswi bunuh diri di makam ayahnya	N (Korban) dan R (kekasih korban/terduga pelaku)	Bunuh diri oleh N dan rudapaksa oleh R sebuah insiden yang disengaja	R diperiksa Propam	Akhiri hidup karna depresi
3.	Mahasiswi Meninggal di Makam Ayah	KT/B3/0543	Perjalanan Kisah Cinta Bripda Randy Bagus dan	RB (anggota polisi, kekasih korban,	RB dan NW Melakukan tindakan	RB diamankan dan ditahan di rutan Polres	Mahaiswi meninggal di makam ayahnya



	Usai Minum Racun, Terbongkar Kisah Cintanya dengan Oknum Polisi		Novia Widyasari	terduga tersangka)	melanggar hukum yaitu zina	Mojokerto	
4.	Fakta-Fakta Kasus Mahasiswi Mojokerto yang Meninggal di Atas Makam Ayah	KT/B4/0916	Pengungkapan fakta terkait kematian NWR	RB (anggota polisi, kekasih korban, terduga tersangka)	RB sengaja melakukan tindakan melawan hukum	Bripda RB ditetapkan menjadi tersangka	Fakta kasus mahiswi bunuhdiri
5.	Kronologi Mahasiswi Mojokerto Meninggal Diduga Akibat Masalah Asmara dengan Oknum Polisi	KT/B5/0940	Kronologi meninggalnya NWR	NWR (Korban) dan RB (anggota polisi, kekasih korban, tersangka)	NWR dan RB Kesengajaan melakukan tindakan melawan hukum	Bripka RB ditetapkan menjadi tersangka	Kronologi kasus
6.	FAKTA Mahasiswi Tewas di Makam Ayah: Pacaran dengan Oknum Polisi	KT/B6/1000	Fakta kematian NWR	NWR (Korban) dan RB (anggota polisi, kekasih korban, tersangka)	Bripka RB Kesengajaan melakukan tindakan melawan hukum	Bripka RB ditetapkan menjadi tersangka aborsi secara sengaja	Fakta mahiswi tewas di makam ayahnya

	sejak 2019, 2 Kali Hamil & Aborsi						
7.	Sosok Bripda Randy, Oknum Polisi Kekasih Mahasiswi yang Bunuh Diri di Makam Ayah, Terancam Dipecat	KT/B7/1123	Pengungkapan sosok Bripda Randy	Bripda Randy B (anggota polisi, kekasih korban, tersangka)	Bripda Randy Pelanggaran kode etik secara sengaja	Pelaku dijerat pasal kode etik dan PTdH	Sosok Bripda Randy yang merupakan kekasih mahasiswi yang bunuh diri
8.	Selain Bripda Randy Bagus, Teman dan Paman Mahasiswi yang Bunuh Diri di Makam Ayahnya akan Diperiksa	KT/B8/1604	Pemeriksaan sejumlah saksi atas kematian Novia Widyasari	Randy Bagus (tersangka, Novia (korban), Teman dekat, dan paman korban	Polisi memerlukan beberapa saksi untuk mengungkap kasus	Polda Jatim menerjukan tim penyidik	Mahasiswi tewas di makam ayah
9.	UPDATE Kasus Meninggalnya Mahasiswi NW: Bripda Randy Dipecat, Teman dan	KT/B9/0752	Kabar terbaru mengenai meninggalnya NWR	Novia (korban) Randy Bagus (tersangka)	Randy Bagus melakukan pelanggaran hukum yang disengaja	Penerjunan Tim penyidik	<i>Update</i> kasus mahasiswi NW

	Paman Korban Akan Diperiksa						
10.	Kesaksian Penjaga Makam Lihat Mahasiswi NWR sebelum Bunuh Diri: Setiap Hari Datang ke Makam Ayah	KT/B10/1233	Kesaksian penjaga makam terkait kematian Korban	Penjaga makam (saksi), Novia (korban), Randy Bagus (tersangka)	Novia Tindakan bunuh diri secara sengaja dan tidak ada tanggung jawab pelaku	Pelaku Randy Bagus ditahan di Polres Pasuruan	Kesaksian penjaga makam
11.	Ayah Bripda Randy Buka suara, Bicara Soal pernikahan Anaknya dan NW hingga permintaan maaf	KT/B11/1439	Permintaan maaf dan klarifikasi Ayah Bripda Randy	Ayah Bripda Randy dan Bripda Randy (pelaku)	Permohonan maaf ayah pelaku	Ayah Randy melakukan klarifikasi	Ayah Randy Bagus buka suara
12.	Jadi Tersangka Kasus Aborsi Novia Widyasari, Bripda Randy Resmi Pakai Baju Tahanan	KT/B12/1604	Bripda Randy resmi ditahan	Novia (korban), Randy Bagus (pelaku)	Pengancaman dan pemaksaan dengan disengaja oleh pelaku	Bripda Randy ditahan di Mapolda Jatim	Bripda Randy jadi tersangka kasus aborsi

	di Penjara						
--	------------	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 2 Kartu Data

Kartu Data	
Nomor Data	: 1
Kode Data	: KR/B1/1347
Judul Berita	: #SAVENOVIAWIDYASARI, Diduga Depresi karena Teror
Media	: Republika.co.id
Massa	
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/r3kw7l318">https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/r3kw7l318</a>
Waktu	: Kamis, 23 Juni 2022,
Pengambilan Data	Pukul 15.29 WIB.
Data	
Data	:
Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Kematian Novia Widyasari menjadi viral di media sosial. Ia diketahui merupakan seorang mahasiswi di Universitas Brawijaya (UB), Malang, ditemukan sudah tidak bernyawa di makam ayahnya yang berada di Dusun Sugihan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto pada Kamis (2/12) lalu.” (DP/KR/B1/1347/P1)</li> <li>2. “‘R’ kemudian membujuk Novia untuk menggugurkan kandungan. Namun, ia tidak mau melakukannya. Hingga akhirnya ia mencoba melaporkan kepada orang tua sang kekasih”. (MMJ/KR/ B1/1247/P11)</li> <li>3. “Setelah itu, Novia diajak bertemu dengan R dan kedua orang tuanya. Saat itu pihak keluarga pria mengatakan akan bertanggung jawab dan berbicara dengan ibu korban” (MMJ/KR/ B1/1247/P12)</li> <li>4. “Namun, saat berbicara dengan Ibu dari Novia orang tua R justru mengatakan tidak bisa secepatnya.” (MMJ/KR/ B1/1247/P13)</li> <li>5. “Kepolisian Sooko mengatakan bahwa Novia meninggal usai meminum racun yang ada di dalam botol. Hingga saat ini belum dipastikan jenis racun yang dikonsumsi tersebut” (TR/KR/B1/1347/P1)</li> <li>6. “Hasil visum sementara, di mulut Novia tidak ditemukan busa dan tidak aka luka ditubuhnya. Diketahui pihak keluarga tidak ingin melakukan autopsi terhadap jenazah korban.” (TR/KR/B1/1347/P2)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 2
Kode Data	: KR/B2/1415
Judul Berita	: Kekasih Gadis Bunuh Diri di makam ayahnya itu oknum polisi
Media	: Republika.co.id
Massa	
Tautan	: <a href="#">Kekasih Gadis Bunuh Diri di Makam Ayahnya Itu Oknum Polisi   Republika Online</a>
Waktu	: Kamis, 23 Juni 2022,
Pengambilan Data	Pukul 15.33 WIB.
Data	:
Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Polisi membenarkan kabar terkait kekasih NW (23), mahasiswi yang ditemukan meninggal dunia di dekat makam ayahnya merupakan oknum polisi.” (DP/KR/B2/1415/P1)</li> <li>2. “Kasareteskrim Polres Mojokerto AKP Tiksnarto Andaru Rahutomo menyebut, jika RB merupakan oknum kepolisian yang berdinasi di Polres Pasuruan.” (DP/KR/B2/1415/P2)</li> <li>3. “Polisi membenarkan kabar terkait kekasih NW (23), mahasiswi yang ditemukan meninggal dunia di dekat makam ayahnya merupakan oknum polisi.” (DC/KR/B2/1415/P1)</li> <li>4. “Kasatreskrim Polres Mojokerto AKP Tiksnarto Andaru Rahutomo menyebut, RB merupakan oknum Kepolisian yang berdinasi di Polres Pasuruan.” (DC/KR/B2/1415/P1)</li> <li>5. “Bunuh dirinya korban berinisial NW tersebut diduga berkaitan dengan hubungannya dengan seorang pria berinisial R, yang merupakan anggota Polres Pasuruan, Polda Jatim diakuinya tengah melakukan investigasi terkait dugaan tersebut.” (DC/KR/B2/1415/P3)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 3
Kode Data	: KR/B3/1449
Judul Berita	: #savenoviawidyasari, Oknum Polisi R Diperiksa Propam
Media	: Republika.co.id
Massa	
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/r3kz32384">https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/r3kz32384</a>
Waktu	: Kamis, 23 Juni 2022,
Pengambilan Data	Pukul 15.36 WIB.
Data	
Data	
Kalimat	:  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Polisi berinisial R, kata Gatot, saat ini tengah menjalani pemeriksaan di Bid Propam Polda Jatim, untuk dimintai keterangan terkait perempuan tersebut. (DP/KR/B3/1449)</li> <li>2. “Polisi berinisial R, Kata Gatot, saat ini tengah menjalani pemeriksaan di Bid Propam Polda Jatim, untuk dimintai keterangan terkait kematian perempuan tersebut” (TR/KR/B3/1449/P4)</li> </ol>

## Kartu Data

Nomor Data	: 4
Kode Data	: KR/B4/2142
Judul Berita	: Tim Khusus Kepolisian Usut Kematian Novia Widyasari
Media	:Republika.co.id
Massa	
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/r3li79354">https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/r3li79354</a>
Waktu	: Kamis, 23 Juni 2022,
Pengambilan Data	Pukul 15.42 WIB.
Data	
Data	:
Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Kepolisian Resor (Polres) Mojokerto bersama dengan Polda Jawa Timur (Jatim) menerjunkan tim khusus yang akan mendalami kasus kematian seorang mahasiswi berinisial Novia Widyasari (23), yang ditemukan meninggal dunia di dekat makam ayahnya di Mojokerto, Jawa Timur.” (DP/KR/B4/2142/P4)</li> <li>2. “Kapolres Mojokerto AKBP Apip Ginanjar, Sabtu, menjelaskan saat ini polres bekerjasama dengan Polda Jatim menerjunkan Tim untuk melakukan investigasi kepada RB yang diduga sebagai kekasihnya.” (DC/KR/B4/2142/P5)</li> <li>3. “Kepolisian Resor (Polres) Mojokerto bersama dengan Polda Jawa Timur (Jatim) menerjunkan tim khusus yang akan mendalami kasus kematian seorang mahasiswi berinisial Novia Widyasari (23), yang ditemukan meninggal dunia di dekat makam ayahnya di Mojokerto, Jawa Timur.” (MKM/KR/B4/2142/P4)</li> <li>4. “Kapolres Mojokerto AKBP Apip Ginanjar, Sabtu, menjelaskan, saat ini polres berkerja sama dengan Polda Jatim menerjunkan tim untuk melakukan investigasi kepada RB yang diduga sebagai kekasihnya” (TR/KR/B4/2142/P5)</li> </ol>



Kartu Data	
Nomor Data	: 12
Kode Data	: KK/B2/1515
Judul Berita	: Polisi yang Paksa Aborsi Mahasiswi hingga Bunuh Diri Juga Bisa Dijerat Pasal Perkosaan
Media Massa	: Kompas.com
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tren/read/2021/12/05/151500965/polisi-yang-paksa-aborsi-mahasiswi-hingga-bunuh-diri-juga-bisa-dijerat">https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tren/read/2021/12/05/151500965/polisi-yang-paksa-aborsi-mahasiswi-hingga-bunuh-diri-juga-bisa-dijerat</a>
Waktu Pengambilan Data	: Kamis, 23 Juni 2022, Pukul 22.21 WIB.
Data	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Dari hasil penyidikan, polisi kemudian menetapkan RB pacar mahasiswi yang bunuh diri tersebut sebagai tersangka dugaan tindak pidana aborsi.”(DP/KK/B2/1515/P2)</li> <li>2. “Dalam postingan akun @sugarbaby menyebut NWR memiliki hubungan khusus dengan R hingga hamil. (DC/KK/B2/1515/P18”</li> <li>3. “Penetapan status tersangka itu dilakukan setelah pihak kepolisian mendalami peristiwa bunuh diri NWR.” (TR/KK/B2/1515/P11)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 13
Kode Data	: KK/B3/1820
Judul Berita	: Kasus Bunuh Diri Mahasiswi NWR: Anggota Polisi Ditahan, Dijerat Pasal Aborsi, hingga Terancam Dipecat
Media Massa	: Kompas.com
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/wiken/read/2021/12/05/182000181/kasus-bunuh-diri-mahasiswi-nwr--anggota-polisi-ditahan-dijerat-pasal">https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/wiken/read/2021/12/05/182000181/kasus-bunuh-diri-mahasiswi-nwr--anggota-polisi-ditahan-dijerat-pasal</a>
Waktu Pengambilan Data	: Kamis, 23 Juni 2022, Pukul 22.23 WIB.
Data Kalimat	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Dari pemeriksaan tersebut, RB ditetapkan sebagai tersangka tindak pidana aborsi atau pasal dengan sengaja menggugurkan kandungan dan mematikan janin. RB dijerat pasal 348 KUHP Juncto pasal 55 KUHP dengan ancaman 5 tahun penjara.” (DP/KK/B3/1820/P4)</li> <li>2. “Selain ditahan dan terancam hukuman 5 tahun penjara, Slamet mengatakan, RB akan diproses secara internal dan dijerat dengan Pasal 7 dan 11, Perkap Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Kode Etik” (DP/KK/B3/1820/P9)</li> <li>3. “Selain itu, hasil pemeriksaa juga, RB yang telah menjalin hubungan asmara dengan korban diduga telah melakukan aborsi sebanyak dua kali, yaitu di bulan Maret 2020 dan Agustus 2021.” (DC/KK/B3/1820/P7)</li> <li>4. “RB kini di tahan di Mapolres Mojokerto. Kami tidak pandang bulu dalam penegakan hukum termasuk kepada anggota Polri”. (TR/KK/B3/1820/P6)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 14
Kode Data	: KK/B4/2002
Judul Berita	: Bripda Randy diberhentikan secara tidak hormat
Media Massa	: Kompas.com
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2021/12/05/20021581/kasus-bunuh-diri-mahasiswi-nwr-bripda-randy-diberhentikan-tak-hormat">https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2021/12/05/20021581/kasus-bunuh-diri-mahasiswi-nwr-bripda-randy-diberhentikan-tak-hormat</a>
Waktu Pengambilan Data	: Kamis, 23 Juni 2022, Pukul 22.24 WIB.
Data Kalimat	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Tidak hanya itu, Kata Dedi, Bripda Randy juga akan diproses secara pidana sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya” (DP/KK/B4/2002/P5)</li> <li>2. “Dari hasil pemeriksaan tersebut, RB ditetapkan sebagai tersangka tindak pidana aborsi atau pasal dengan sengaja menggugurkan kandungan atau mematikan janin (TR/KK/B4/2002/P16)</li> <li>3. “...Polri mengatakan pihaknya akan menggelar sidang etik untuk menghentikan tidak hormat Bripda Randy” (DP/KK/B4/2002/P1)</li> <li>4. “Menurut Gatot, tersangka resmi dilakukan penahanan sejak semalam. Sebab setelah dilakukan pemeriksaan, sejumlah bukti-bukti telah ditemukan terkait keterlibatannya dalam kematian mantan kekasihnya itu.” (DP/KK/B4/2002/P5)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 15
Kode Data	: KK/B5/0621
Judul Berita	: Diberhentikan secara Tidak Hormat, Bripda Randy Kini Ditahan di Polda Jatim
Media Massa	: Kompas.com
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2021/12/06/062128978/diberhentikan-secara-tidak-hormat-bripda-randy-kini-ditahan-di-polda-jatim">https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2021/12/06/062128978/diberhentikan-secara-tidak-hormat-bripda-randy-kini-ditahan-di-polda-jatim</a>
Waktu Pengambilan Data	: Kamis, 23 Juni 2022, Pukul 22.25 WIB.
Data Kalimat	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Bripda Randy Bagus (21), polisi yang berdinasi di Polres Pasuruan ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus aborsi” (DP/KK/B5/0621/P1)</li> <li>2. “Hasil pendalaman polisi, ternyata Bripda Randy Bagus memiliki hubungan khusus dengan NWR sejak 2019. Dari hubungan tersebut, NWR sempat dua kali hamil yakni pada Maret 2020 dan Agustus 2021.” (DC/KK/B5/0621/P8)</li> <li>3. “Hasil pendalaman polisi, ternyata Bripda Randy Bagus memiliki hubungan khusus dengan NWR sejak 2019. Dari hubungan tersebut, NWR sempat dua kali hamil yakni pada Maret 2020 dan Agustus 2021.” (MMJ/KK/B5/0621/P8)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 17
Kode Data	: KD/B1/1322
Judul Berita	: #Justicefornoviawidiya Polri Janji Usut Tindak Tegas Bripda Randy Bagus
Media Massa	: Detik.com
Tautan	: <a href="https://news.detik.com/berita/d-5841300/justicefornoviawidya-polri-janji-usut-tindak-tegas-bripda-randy-bagus">https://news.detik.com/berita/d-5841300/justicefornoviawidya-polri-janji-usut-tindak-tegas-bripda-randy-bagus</a>
Waktu Pengambilan Data	: Jumat, 24 Juni 2022, Pukul 06.58 WIB
Data	:
Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Dedi menerangkan Polri selalu berkomitmen menindak tegas anggota kepolisian yang terbukti bersalah. Sanksi yang dilakukan kepada anggota, Kata Dedi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan” (MMJ/KD/B1/1322/P1)</li> <li>2. “Bripda Randy saat ini sudah diamankan Polres Mojokerto dan terancam sanksi dipecat” (TR/KD/B1/1322/P5)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 18
Kode Data	: KD/B2/1546
Judul Berita	: Bripda Randy Resmi Jadi Tersangka Kasus Aborsi
Media Massa	: Detik.com
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5841503/bripda-randy-resmi-jadi-tersangka-kasus-aborsi/amp">https://www.google.com/amp/s/news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5841503/bripda-randy-resmi-jadi-tersangka-kasus-aborsi/amp</a>
Waktu Pengambilan Data	: Jumat, 24 Juni 2022, Pukul 06.59 WIB.
Data Kalimat	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Menurut Gatot, tersangka resmi dilakukan penahanan sejak semalam. Sebab setelah dilakukan pemeriksaan, sejumlah bukti-bukti telah ditemukan terkait keterlibatannya dalam kematian mantan kekasihnya itu.” (TR/KD/B2/1546/P3)</li> <li>2. “Menurut Gatot, tersangka resmi dilakukan penahanan sejak semalam. Sebab setelah dilakukan pemeriksaan, sejumlah bukti-bukti telah ditemukan terkait keterlibatannya dalam kematian mantan kekasihnya itu.” (MMJ/KD/B2/1546/P3)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 19
Kode Data	: KD/B3/1911
Judul Berita	: Menteri PPPA Sebut Kasus Menimpa Novia Widyasari Bentuk Dating Violence
Media Massa	: Detik.com
Tautan	: <a href="https://news.detik.com/berita/d-5841741/menteri-pppa-sebut-kasus-menimpa-novia-widyasari-bentuk-dating-violence">https://news.detik.com/berita/d-5841741/menteri-pppa-sebut-kasus-menimpa-novia-widyasari-bentuk-dating-violence</a>
Waktu Pengambilan Data	: Jumat, 24 Juni 2022, Pukul 06.59 WIB
Data	:
Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Bintang menyebut kasus yang menimpa Novia termasuk dalam kategori kekerasan dalam pacaran atau <i>dating violence</i>” (DP/KD/B3/1911/P1)</li> <li>2. “Bintang meminta polisi mengusut tuntas kasus Novia ini. Tak hanya itu, Bintang juga meminta pelaku Bripda Randy Bagus untuk ditangkap” (DP/KD/B3/1911/P3)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 20
Kode Data	: KD/B4/2252
Judul Berita	: Polri akan gelar sidang etik untuk menghentikan tidak hormat bripda randy
Media Massa	: Detik.com
Tautan	: <a href="https://news.detik.com/berita/d-5841842/polri-akan-gelar-sidang-etik-untuk-berhentikan-tidak-hormat-bripda-randy">https://news.detik.com/berita/d-5841842/polri-akan-gelar-sidang-etik-untuk-berhentikan-tidak-hormat-bripda-randy</a>
Waktu Pengambilan Data	: Jumat, 24 Juni 2022, Pukul 07.05 WIB.
Data Kalimat	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Berdasarkan pemeriksaan sementara, Bripda Randy Bagus mengaku menjalin hubungan dengan Novia Widyasari sejak 2019. Anggota Polres Pasuruan itu bahkan dua kali menggugurkan kandungan Novia Widyasari.” (DC/KD/B4/2252/P5)</li> <li>2. “...Polri mengatakan pihaknya akan menggelar sidang etik untuk menghentikan tidak hormat Bripda Randy” (MMJ/KD/B4/2252/P1)</li> <li>3. “Desakan agar kasus diusut tuntas dan transparan serta menindak tegas Bripda Randy Bagus juga mengalir. Desakan salah satunya datang dari Kapolnas”. (TR/KD/B4/2252/P8)</li> </ol>



Kartu Data	
Nomor Data	: 30
Kode Data	: KT/B1/0933
Judul Berita	: Mahasiswi di Mojokerto Ditemukan Meninggal Dunia di Atas Makam Ayahnya, Kisahnya Viral di Twitter
Media Massa	: Tribunnews.com
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/regional/2021/12/04/mahasiswi-di-mojokerto-ditemukan-meninggal-dunia-di-atas-makam-ayahnya-kisahnya-viral-di-twitter">https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/regional/2021/12/04/mahasiswi-di-mojokerto-ditemukan-meninggal-dunia-di-atas-makam-ayahnya-kisahnya-viral-di-twitter</a>
Waktu Pengambilan Data	: Jumat, 24 Juni 2022, Pukul 07.30 WIB.
Data	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Kisah seorang mahasiwi yang ditemukan meninggal dunia di atas makam ayahnya tengah menjadi sorotan di media sosial.” (DP/ KT/B1/0933/P1)</li> <li>2. “Ada dugaan, NWR mengakhiri hidupnya lantaran menderita depresi akibat persoalan pribadi dengan kekasihnya” (DC/KT/B1/0933/P17)</li> <li>3. “Sementara itu, pihak keluarga mengakui jika NWR sebelumnya berniat mengakhiri hidupnya dengan gantung diri di rumah pada Rabu (1/12/21)” (MMJ/KT/B1/0933/P8)</li> <li>4. “Sementara Tribunnews.com telah menghubungi pemilik akun tersebut untuk mengkonfirmasi kebenarannya.” (TR/KT/B1/0933/P17)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 31
Kode Data	: KT/B2/2007
Judul Berita	: Diduga Akhiri Hidup karena Depresi, Seorang Polisi Diperiksa
Media Massa	: Republika.co.id
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/regional/2021/12/04/mahasiswi-tewas-di-makam-ayah-diduga-akhiri-hidup-karena-depresi-seorang-polisi-diperiksa">https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/regional/2021/12/04/mahasiswi-tewas-di-makam-ayah-diduga-akhiri-hidup-karena-depresi-seorang-polisi-diperiksa</a>
Waktu Pengambilan Data	: Jumat, 24 Juni 2022, Pukul 07.35 WIB.
Data Kalimat	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Viral seorang mahasiswi di Mojokerto, Jawa Timur. ditemukan tewas di atas makam sang ayah." (DP/KT/B2/2007/P1)</li> <li>2. "Disebutkan bahwa N menjadi korban Rudapaksa Kekasihnya yang merupakan anggota Kepolisian di Jawa Timur berinisial R." (DC/KT/B2/2007/P19)</li> <li>3. "N kemudian disebutkan hamil hingga diminta untuk mengugurkan kandungannya" (MMJ/KT/B2/2007/P14)</li> <li>4. "Kini pihak kepolisian masih melakukan penyidikan terkait kematian N yang diduga minum racun tersebut." (TR/KT/B2/2007/P17)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 32
Kode Data	: KT/B3/0543
Judul Berita	: Mahasiswi Meninggal di Makam Ayah Usai Minum Racun, Terbongkar Kisah Cintanya dengan Oknum Polisi
Media Massa	: Tribunnews.com
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/regional/2021/12/05/mahasiswi-meninggal-di-makam-ayah-usai-minum-racun-terbongkar-kisah-cintanya-dengan-oknum-polisi">https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/regional/2021/12/05/mahasiswi-meninggal-di-makam-ayah-usai-minum-racun-terbongkar-kisah-cintanya-dengan-oknum-polisi</a>
Waktu Pengambilan Data	: Jumat, 24 Juni 2022, Pukul 07.36 WIB
Data Kalimat	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Kini, RB sudah diamankan dan di tahan oleh Polres Mojokerto” (TR/KT/B3/0543/P14)</li> <li>2. “Awal perkenalan RB dan NW pun terungkap saat Polda Jatim menggelar konpres pers Sabtu (14/12/2021) malam.” (DP/KT/B3/0543/P5)</li> <li>3. “Berdasarkan penyidikan pemeriksaan yang dilakukan oleh penyidik Distreskrim Polda Jatim dan Satreskrim Polres Mojokerto, keduanya beberapa kali melakukan aktivitas hubungan layaknya suami istri selama menjalin asmara.” (DP/KT/B3/0543/P7)</li> <li>4. “Selama pacaran, Rb diduga kuat menjadi sebab korban NW mengalami tekanan mental. Karena depresi, NW pun nekat mengakhiri hidup.” (DC/KT/B3/0543/P4)</li> <li>5. “Sebanyak dua kali upaya aborsi yang dilakukan tersebut, RB menggunakan dua jenis obat khusus yang berfungsi dalam mengugurkan kandungan.” (MMJ/KT/B3/0543/P11)</li> <li>6. “Kini, RB sudah diamankan dan di tahan oleh Polres Mojokerto” (TR/KT/B3/0543/P14)</li> </ol>

Kartu Data	
Nomor Data	: 33
Kode Data	: KT/B4/0916
Judul Berita	: Fakta-Fakta Kasus Mahasiswi Mojokerto yang Meninggal di Atas Makam Ayah
Media Massa	: Tribunnews.com
Tautan	: <a href="https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/regional/2021/12/05/fakta-fakta-kasus-mahasiswi-mojokerto-yang-meninggal-di-atas-makam-ayah">https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/regional/2021/12/05/fakta-fakta-kasus-mahasiswi-mojokerto-yang-meninggal-di-atas-makam-ayah</a>
Waktu Pengambilan Data	: Jumat, 24 Juni 2022, Pukul 07.37 WIB
Data Kalimat	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Berikut ini fakta-fakta meninggalnya mahaiswi berinisial NW di atas makam ayahnya di Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto.” (DP/ KT/B4/0916/P1)</li> <li>2. “Dari hasil pemeriksaan, Bripda Randy Bagus terbukti melakukan tindakan aborsi sebanyak dua kali.” (DC/KT/B4/0916/24)</li> <li>3. “Atas perbuatannya, Bripda Randy ditetapkan sebagai tersangka tindak pidana aborsi atau pasal dengan sengaja mengugurkan kandungan atau mematikan janin.” (TR/KT/B4/0916/P25)</li> </ol>

## Lampiran 3 Dokumentasi Berita

### Berita 1

**REPUBLIKA.co.id** 

## #SAVENOVIWIDYASARI , Diduga Depresi karena Teror

Novia Widyasari bunuh diri di makam diduga mengalami depresi.

Sabtu , 04 Dec 2021, 13:47 WIB



**istimewa/tangkapan layar**  
Viral taggar #savenoviawidyasari

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Kematian dari Novia Widyasari menjadi viral di media sosial. Ia yang diketahui merupakan seorang mahasiswi di Universitas Brawijaya (UB), Malang, ditemukan sudah tak bernyawa di atas makam ayahnya yang berada di Dusun Sugihan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto pada Kamis (2/12) lalu.

### Berita 2

**REPUBLIKA.co.id** 

**Hot Topics:** #Reshuffle Kabinet #Jenazah Erit Ditemukan

Nusantara > Jawa Timur Sabtu , 04 Dec 2021, 14:15 WIB

## Kekasih Gadis Bunuh Diri di Makam Ayahnya Itu Oknum Polisi

Kekasih gadis yang bunuh diri di dekat makam ayahnya adalah oknum polisi.

Red: [jatimnow.com](http://jatimnow.com) Rep: [jatimnow.com](http://jatimnow.com)



**Mojokerto** - Polisi membenarkan kabar terkait kekasih NW (23), mahasiswi yang ditemukan meninggal dunia di dekat makam ayahnya merupakan oknum polisi.

Kasatreskrim Polres Mojokerto AKP Tiksnarto Andaru Rahutomo menyebut, jika RB merupakan oknum kepolisian yang berdinis di Polres Pasuruan.

## Berita 3

REPUBLICA.co.id

f t w s

### #savenoviawidyasari, Oknum Polisi R Diperiksa Propam

R, anggota Polres Pasuruan kini sedang dimintai keterangan dan klarifikasi.

Sabtu, 04 Dec 2021, 14:49 WIB



Rep: Dadang Kurnia Red: Andi Nur Aminah

REPUBLICA.CO.ID, SURABAYA – Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Gatot Repli Handoko membenarkan terkait penemuan mayat seorang perempuan di area pemakaman umum Dusun Sugihan, Desa Japan Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto Kamis (2/12) sekira pukul 04.00 WIB. Petugas mengatakan menemukan satu botol cairan dan tiga butir potasium dari tempat sampah rumah korban, yang diduga digunakan korban untuk bunuh diri.

## Berita 4

REPUBLICA.co.id

f t w s

### Tim Khusus Kepolisian Usut Kematian Novia Widyasari

Polres Mojokerto dan Polda Jatim kerahkan tim khusus usut kematian Novia Widyasari

Sabtu, 04 Dec 2021, 21:42 WIB



Red: Bayu Hermawan

REPUBLICA.CO.ID, MOJOKERTO – Kepolisian Resor (Polres) Mojokerto bersama dengan Polda Jawa Timur (Jatim) menerjunkan tim khusus yang akan mendalami kasus kematian seorang mahasiswi berinisial Novia Widyasari (23), yang ditemukan meninggal dunia di dekat makam ayahnya di Mojokerto, Jawa Timur.

## Berita 5

**REPUBLIKA.co.id**

Facebook Twitter WhatsApp LINE

## Kapolri Pastikan Usut Kasus Novia Widyasari

Kapolri tegaskan kepolisian akan sampaikan perkembangan kasus Novia Widyasari.

Ahad , 05 Dec 2021, 03:02 WIB



istimewa/tangkapan layar  
Viral taggar #savenoviawidyasari

Rep: Aii Mansur Red: Nora Azizah

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo memastikan jajarannya akan mengusut kasus kematian mahasiswa Novia Widyasari Rahayu. Hal tersebut dikatakan Sigit melalui cuitan di akun resmi Twitternya *@ListyoSigitP* menanggapi laporan dari akun *@Ayang\_Utriza*.

## Berita 6

**REPUBLIKA.co.id**

Hot Topics: #Reshuffle Kabinet #Jenazah Erit Ditemukan

Nusantara > Jawa Timur Ahad , 05 Dec 2021, 11:28 WIB

## Fakta Baru Kasus Mahasiswi Meninggal Dekat Makam Ayah

Wakapolda Jatim menyebut NW dan RB berkenalan pada 2019

Red: [jatimnow.com](http://jatimnow.com) Rep: [jatimnow.com](http://jatimnow.com)



Fakta Baru Kasus Mahasiswi Meninggal Dekat Makam Ayah

**Mojokerto** - Polisi membeberkan fakta baru dalam kasus bunuh diri yang dilakukan oleh NW dengan menenggak racun potasium dekat makam ayahnya.

Wakapolda Jatim Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo mengatakan, korban dan **RB** berkenalan pada 2019 saat acara distro baju di Malang dan bertukar nomor *handphone*.

"Setelah bertukaran nomor *handphone* mereka resmi berpacaran. Mereka melakukan perbuatan seperti suami istri dan berlangsung dari 2020 sampai 2021 yang dilakukan di kos mereka dan di hotel Malang," kata Slamet, Sabtu (4/12/2021).

## Berita 7

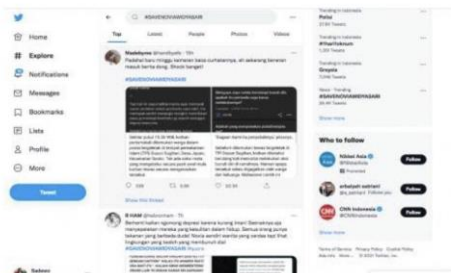
REPUBLICA.co.id



## Oknum Polisi Kasus Novia, Pengamat: Harusnya Diberhentikan

Bisa membuat efek jera bagi anggota yang melanggar aturan.

Ahad, 05 Dec 2021, 13:34 WIB



istimewa/tangkapan layar

Oknum Polisi Kasus Novia, Pengamat : Harusnya Diberhentikan. Viral taggar #saveniawidyasari

Rep: Haura Hafizhah Red: Muhammad Fakhruddin

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA – Pengamat kepolisian dari Institut for Security an Strategic Studies (ISeSS) Bambang Rukminto menanggapi terkait kasus kematian Novia Widyasari yang bunuh diri karena diperkosa dan dipaksa aborsi oleh mantan pacarnya yang merupakan anggota polisi di Polres Pasuruan. Menurut dia, yang bisa membuat efek jera bagi anggota yang melanggar aturan adalah pemberhentian dengan tidak hormat.

## Berita 8

REPUBLICA.co.id



Hot Topics: #Reshuffle Kabinet #Jenazah Erii Ditemukan

BISMILLAH CURRAN DI RUMAH ZAKAT

Nasional > Hukum Ahad, 05 Dec 2021, 16:32 WIB

## Polri Pecat Bripda Randy Bagus dengan tidak Hormat

Bripda RB juga akan diproses pidana sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya.

Red: Agus Yulianto



Dok Humas Polri

Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo.

REPUBLICA.co.id



Red: Agus Yulianto

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA – Polri menindak tegas Bripda Randy Bagus, oknum anggota Polri, yang terlibat kasus bunuh diri Novia Widyasari melalui pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH). Sebelumnya, Novia yang berstatus mahasiswi ini ditemukan meninggal dunia di samping makam ayahnya di Mojokerto, Jawa Timur.



## Berita 9

**REPUBLIKA.co.id**

Polri akan Pecat Bripda Randy Jika Bersalah

Saat ini permasalahan sedang dalam penanganan Polda Jawa Timur.

Ahad, 05 Dec 2021, 21:11 WIB



**istimewa/tangkapan layar**  
Polri akan Pecat Bripda Randy Jika Bersalah. Viral taggar #savenoviawidyasari

Rep: Bambang Noroyono Red: Muhammad Fakhruddin

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA — Polri berjanji tak bakal bias, apalagi pandang bulu terkait penanganan hukum terhadap anggota Polres Pasuruan, Bripda Randy Bagus Hari Sasongko.

Markas Besar (Mabes) Polri menegaskan, akan memerintahkan untuk segera memecat bintara 23 tahun itu, jika bersalah atas kematian bunuh diri mahasiswi inisial NWR. Kepala Divisi (Kadiv) Humas Polri, Inspektur Jenderal (Irjen) Dedi Prasetyo, pun menegaskan, akan menyeret anggota belianya itu ke proses pemidanaan.

## Berita 10

**REPUBLIKA.co.id**

Hot Topics: #Reshuffle Kabinet #Jenazah Erit Ditemukan

**Komisi III Apresiasi Polisi Cepat Tangani Kasus Novia Widya**

Wakil Ketua Komisi III DPR soroti dugaan laporan korban Novia diabaikan Propam

Red: Ichsan Emerald Alamsyah Rep: Febrianto Adi Saputro



DPR RI

Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Ahmad Sahroni, mengapresiasi sikap kepolisian yang telah cepat menangkap pelaku pemaksaan aborsi terhadap seorang mahasiswi Novia Widyasari, Bripda Randy Bagus Hari Sasongko. Ia menilai kepolisian telah menunjukkan ketegasannya dalam kasus ini.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Ahmad Sahroni, mengapresiasi sikap kepolisian yang telah cepat menangkap pelaku pemaksaan aborsi terhadap seorang mahasiswi Novia Widyasari, Bripda Randy Bagus Hari Sasongko. Ia menilai kepolisian telah menunjukkan ketegasannya dalam kasus ini.

"Tentunya kepolisian dalam hal ini sudah cepat dalam menindak dan menangkap Randy Bagus serta menetapkannya sebagai tersangka. Kapolri juga sudah sampai turun tangan langsung dan telah menyatakan bahwa institusinya akan terus mengusut kasus ini, jadi ini tentunya suatu langkah cepat dan tegas dari kepolisian," kata Sahroni dalam keterangan tertulisnya, Senin (6/12).

## Berita 11

**KOMPAS.com**  
JERNIH MELIHAT DUNIA

Kasus Polisi Perkosa Mahasiswa hingga Bunuh Diri, Kapolri: Sedang Ditangani

Kompas.com, 5 Desember 2021, 12:04 WIB

f t w s g Komentari



Lihat Foto

Dok Divisi Humas Polri

Kapolri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo.

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo merespon dugaan pemerkosaan yang dilakukan anggotanya, Bripda RB pada seorang mahasiswi di Mojokerto, Jawa Timur.

Listyo memberi tanggapan melalui akun Twitter pribadinya @ListyoSigitP pada Sabtu (4/12/2021).

Ia mengatakan saat ini proses penyelidikan tengah dilakukan oleh pihak kepolisian.

"Terima kasih informasinya, saat ini permasalahan sedang dalam penanganan Polda Jawa Timur dan akan segera disampaikan kepada masyarakat hasilnya. Presisi," terang Sigit pada akun Twitter-nya dikutip Kompas.com, Minggu (5/12/2021).

## Berita 12

**KOMPAS.com**  
JERNIH MELIHAT DUNIA

Polisi yang Paksa Aborsi Mahasiswi hingga Bunuh Diri Juga Bisa Dijerat Pasal Perkosaan

Kompas.com, 5 Desember 2021, 15:15 WIB

f t w s g Komentari



Lihat Foto

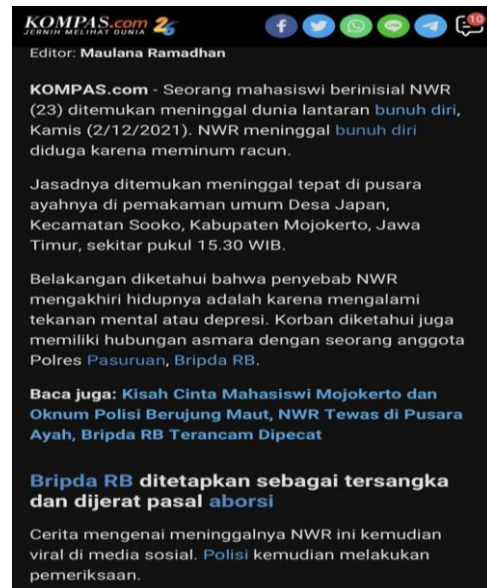
Penulis: Ahmad Naufal Dzulfaroh | Editor: Rizal Setyo Nugroho

**KOMPAS.com** - Masyarakat digegerkan dengan kasus bunuh diri seorang mahasiswi di atas makam ayahnya di [Mojokerto](#), Jawa Timur, Sabtu (4/12/2021).

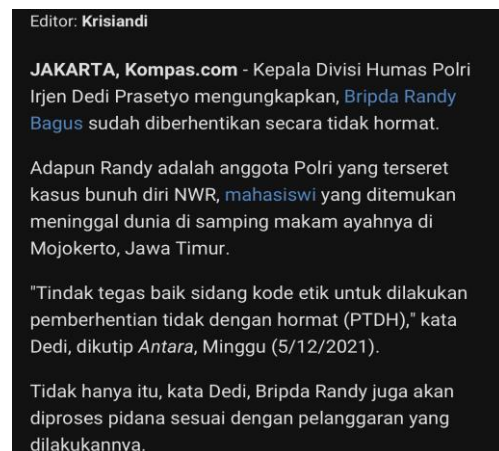
Dari hasil penyelidikan, polisi kemudian menetapkan RB, pacar mahasiswi yang bunuh diri tersebut, sebagai tersangka dugaan tindak pidana aborsi.

Namun dosen hukum pidana Universitas Trisakti Abdul Fickar Hadjar menyebut, selain dijerat dengan kasus dugaan aborsi, tersangka juga dapat dikenai pasal pemerkosaan.

## Berita 13



## Berita 14



## Berita 15



**SURABAYA, KOMPAS.com** - Bripda Randy Bagus (21), polisi yang berdinasi di Polres Pasuruan, ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus aborsi.

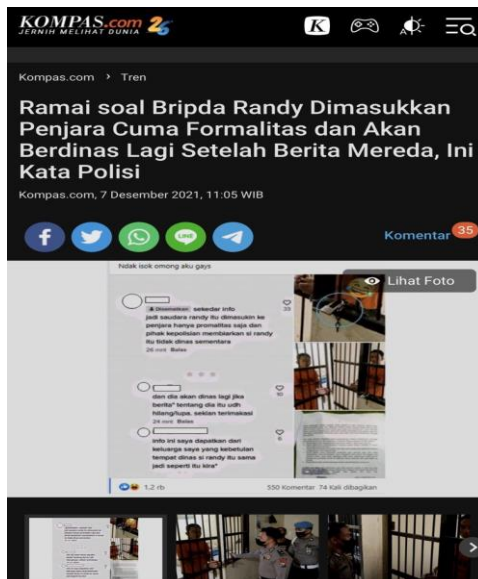
Kini, Bripda Randy ditahan di Mapolda Jawa Timur, Surabaya.

Dalam foto yang diterima *Kompas.com*, terlihat Bripda Randy mengenakan pakaian tahanan berwarna oranye. Ia berdiri di balik jeruji besi.

Kabid Humas Polda Jatim Kombes Gatot Repli Handoko membenarkan tersangka kasus dugaan aborsi itu ditahan.

"Dia ditahan di sini (Polda Jatim) untuk 20 hari ke depan," kata Gatot saat dikonfirmasi, Minggu (5/12/2021) malam.

## Berita 16



**KOMPAS.com** - Di media sosial, ramai kabar yang menyebutkan *Bripda Randy Bagus*, tersangka kasus dugaan aborsi dimasukkan penjara hanya sebagai formalitas belaka.

Kabar itu dibagikan akun Facebook *ini* pada Senin (19/12/2021).

Disebutkan bahwa pihak kepolisian sengaja membiarkan Bripda Randy untuk sementara waktu tidak berdinasi.

**Baca juga: Penjelasan Polres Bima soal Oknum Polantas yang Disebut Pukul dan Tendang Pengendara Motor**

Oknum polisi tersebut dikabarkan akan berdinasi kembali setelah berita-berita yang menyangkut dirinya mulai mereda dan hilang.

Dalam unggahan tersebut, tampak foto Bripda Randy mengenakan pakaian tahanan berwarna oranye. Ia berdiri di balik jeruji besi.

"*Ndak isok omong aku gays*," demikian tulis keterangan pemilik akun pada unggahan tersebut.

## Berita 17

**detiknews** LIVE

Home Berita Jabodetabek Jawa Timur Inter

### #JusticeForNoviaWidya, Polri Janji Usut-Tindak Tegas Bripda Randy Bagus

Wilda Hayatun Nufus - detikNews

Minggu, 05 Des 2021 13:22 WIB



Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo (Rakha/detikcom)

**Jakarta** - Tagar #JusticeForNoviaWidya menggema di lini masa media sosial. Polri pun berjanji akan mengusut tuntas kasus bunuh diri [Novia Widyasari](#) (23) yang diduga melibatkan anggota Polres Pasuruan, Bripda Randy Bagus, itu.

"Tindak tegas baik sidang Komisi Kode Etik Polri (KKEP) untuk di PDTH (pemecatan tidak dengan hormat) dan proses pidana sesuai pelanggaran yang dilakukan," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo kepada wartawan, Minggu (5/12/2021).

## Berita 18

**detiknews**

Home Berita Jabodetabek Jawa Timur Inter

### Bripda Randy Resmi Jadi Tersangka Kasus Aborsi

Amir Baihaqi - detikNews

Minggu, 05 Des 2021 15:46 WIB

BAGIKAN   

 Komentar



**Surabaya** - Bripda Randy Bagus akhirnya ditetapkan sebagai tersangka terkait aborsi yang dilakukan bersama mantan kekasihnya NWS (23) yang tewas setelah menenggak racun. [Anggota Polres Pasuruan](#) itu kini menjalani penahanan di rutan Polda Jatim.

"Betul (jadi tersangka). Ditahan di Polda Jatim," terang Kabid Humas Polda Jatim Kombes Gatot Repli Handoko kepada detikcom, (5/12/2021).

Menurut Gatot, tersangka resmi dilakukan penahanan sejak semalam. Sebab setelah dilakukan pemeriksaan, sejumlah bukti-bukti telah ditemukan terkait keterlibatannya dalam kematian mantan kekasihnya itu.

## Berita 19



Foto: MenteriPPPA Bintang Puspayoga (dok. Kementerian PPPA)

**Jakarta** - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (MenPPPA) Bintang Puspayoga bicara mengenai kasus *Novia Widyasari* (23) yang menenggak racun karena sang kekasih Bripda Randy Bagus memaksa melakukan aborsi. Bintang menyebut kasus yang menimpa Novia termasuk dalam kategori kekerasan dalam berpacaran atau *dating violence*.

"Kasus yang menimpa almarhumah ini adalah bentuk *dating violence* atau kekerasan dalam berpacaran, di mana kebanyakan korban, setiap bentuk kekerasan adalah pelanggaran HAM," kata Bintang dalam keterangan pers tertulisnya, Minggu (5/11/2021).

## Berita 20



Foto: Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo (tengah) (dok Polri)

**Jakarta** - Polri akan mengusut tuntas kasus bunuh diri *Novia Widyasari* (23) yang diduga melibatkan anggota Polres Pasuruan, Bripda Randy Bagus. Polri mengatakan pihaknya akan menggelar sidang etik untuk menghentikan tidak hormat Bripda Randy.

"Tindak tegas baik sidang Komisi Kode Etik Polri (KKEP) untuk di PDTH (pemecatan tidak dengan hormat) dan proses pidana sesuai pelanggaran yang dilakukan," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo kepada wartawan, Minggu (5/12/2021).

## Berita 21



**Pasuruan** - Bripda Randy Bagus, anggota Polres Pasuruan telah ditetapkan sebagai tersangka aborsi kekasihnya, NWR. Mahasiswi 23 tahun itu sendiri tewas menenggak racun di makam ayahnya di Mojokerto.

Di tengah kasus yang menjerat anggotanya, situs **Polres Pasuruan** menjadi sasaran peretasan. Namun pihak polres membantah itu berhubungan dengan kasus yang tengah menjadi atensi Kapolri tersebut.

Situs <https://www.polrespasuruan.com> menampilkan latar hitam dengan gambar bergerak kartun wanita yang mengacungkan dua jari simbol 'victory'. Di bawahnya tertulis 'Got hacked' kemudian 'Korupsi adalah budaya Indonesia yg sebenarnya'.

## Berita 22



**Pasuruan** - Ayah Bripda Randy Bagus, **Niryono**, akhirnya buka suara terkait kasus yang dialami putranya. Ia menyampaikan permintaan maaf dan belasungkawa atas meninggalnya Novia Widyasari Rahayu.

"Saya bapak dari Bripda Randy Hari Sasongko. Kami sekeluarga, sebagai orang tua mengucapkan mohon maaf kepada publik yang mana atas kejadian berita yang heboh di publik dua hari ini. Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya," kata Niryono di rumahnya, Kelurahan Plintahan, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Minggu (5/12/2021).

## Berita 23



**Jakarta** - Kasus tewasnya mahasiswi Universitas Brawijaya, Malang, **Novia Widyasari** (23) yang menenggak racun mendapat banyak sorotan. Anggota Komisi III DPR fraksi Gerindra, Habiburokhman meminta pelaku Bripda Randy Bagus dijerat pasal berlapis.

"Jika terbukti telah memperkosakan dan menyuruh aborsi, terhadap oknum tersebut tak cukup hanya dipecat secara tidak hormat tetapi juga harus dijerat pasal pidana berlapis yakni Pasal perkosaan sebagaimana diatur Pasal 285 KUHP yang ancamannya 12 tahun dan Pasal menyuruh melakukan aborsi sebagaimana diatur Pasal 194 UU Kesehatan yang ancaman hukumannya 10 tahun," ujar Habiburokhman dalam keterangannya, Minggu (5/12/2021).

## Berita 24



Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo (Rakha/detikcom)

**Jakarta** - Bripda Randy Bagus telah ditetapkan sebagai tersangka terkait aborsi yang dilakukan bersama mantan kekasihnya, **Novia Widyasari** (23), yang tewas setelah menenggak racun. Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri akan mengawasi penerapan hukum terhadap Bripda Randy sampai persidangan etik.

"Propam Polri hanya lakukan *quality assurance*, *quality control*, bagaimana penerapan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari sisi propam kaitannya dengan sidang KKEP (Komisi Kode Etik Polri)," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo di Mabes Polri, Jalan Trunojoyo, Jakarta Selatan, Senin (6/12/2021).



## Berita 25

detiknews

Home Berita Jabodetabek Jawa Timur Inter

### Gembok Sel Bripda Randy Jadi Sorotan, Polri Beri Penjelasan

Adhyasta Dirgantara - detikNews

Senin, 06 Des 2021 14:16 WIB

BAGIKAN   

 Komentar



**Jakarta** - Bripda Randy Bagus ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan karena mengaborsi kandungan kekasihnya, **Novia Widyasari** (23), yang tewas menenggak racun. Namun di media sosial (medsos) netizen ramai mengomentari foto gembok di sel Bripda Randy. Polri pun meluruskan hal ini.

Foto Bripda Randy Bagus ditahan di sel Polda Jawa Timur (Jatim) disoal. Netizen menyoroti gembok yang digantung di jeruji sel. Selain itu, netizen heran kenapa Bripda Randy masih diikat tangannya, padahal sudah ada di dalam sel.

Karena dinilai janggal, ada netizen yang menuding foto dokumentasi penahanan Bripda Randy hanya formalitas belaka.

## Berita 26

detiknews LIVE

Home Berita Jabodetabek Jawa Timur Inter

### Netizen Sebut Bripda Randy Perkosa Novia Widyasari, Apa Kata Polisi?

Amir Baihaqi - detikNews

Senin, 06 Des 2021 16:01 WIB



Bripda Randy di tahanan (Foto: Dok. Polda Jatim)

**Surabaya** - Informasi adanya dugaan pemerkosaan yang dilakukan Bripda Randy Bagus ke meniang kekasihnya Novia Widyasari bakal dialami polisi. Tudingan adanya **pemerkosaan** itu awalnya dilontarkan oleh warganet di media sosial.

"Kita akan tetap dalam tentang dugaan yang disampaikan oleh netizen. Semua informasi akan kami dalam," terang Kabid Humas Polda Jatim Kombes Gatot Repli Handoko kepada detikcom, Senin (6/12/2021).

"Masalah itu nanti perkembangannya itu diperkosanya atau tidak, itu kan harus ada yang menguatkan. Nah itu yang akan kami dalam," imbuhnya.

Lebih lanjut, Gatot menjelaskan bahwa Bripda Randy ditahan karena kasus dugaan aborsi. Sedangkan kasus dugaan pemerkosaan masih akan dialami secara profesional.

## Berita 27

detiknews LIVE

Home Berita Jabodetabek Jawa Timur Inter

### Keraguan Netizen soal Penahanan Bripda Randy Bagus Ditepis Polri

Tim detikcom - detikNews

Selasa, 07 Des 2021 08:54 WIB



Bripda Randy ditahan di Polda Jatim (Foto: Dok. Polda Jatim)

**Jakarta** - Penahanan Bripda Randy Bagus dalam kasus aborsi kandungan mending kekasihnya, Novia Widyasari (23), yang tewas menenggak racun ramai menjadi perbincangan netizen di media sosial. Warganet meragukan bahwa Randy benar-benar ditahan di sel Polda Jawa Timur (Jatim).

Keraguan netizen itu berawal karena foto gembok digantung di jeruji sel tempat Bripda Randy ditahan. Netizen heran kenapa Bripda Randy masih diikat tangannya, padahal sudah ada di dalam sel.

## Berita 28

detiknews LIVE

Home Berita Jabodetabek Jawa Timur Inter

### Sebelum Bunuh Diri, Novia Widyasari Berniat Laporkan Bripda Randy ke Polda Jatim

Enggran Eko Budianto - detikNews

Rabu, 08 Des 2021 14:09 WIB



Pengacara yang sempat ditemui Novia Widyasari (Foto: Enggran Eko Budianto)

**Mojokerto** - Novia Widyasari Rahayu (23) sudah berniat melaporkan Bripda Randy Bagus ke Polda Jatim. Ia telah mempersiapkannya dengan mendatangi pengacara. Namun sebelum laporan dilakukan, Novia yang tak kuat menahan depresi mengakhiri hidupnya.

Sebulan sebelum bunuh diri menenggak racun, Novia mendatangi LBH Permata Law di Mojokerto pada Jumat (5/11). Mahasiswi Universitas Brawijaya Malang ini curhat kepada pimpinan LBH, Kholil Askohar tentang kasusnya.

"Dia cerita panjang lebar sambil menangis, dia ingin bunuh diri, tidak ada orang yang bisa dia sandari. Di rumah dia ditekan supaya dengan RB (Randy Bagus), dia cinta RB, tapi RB orangnya seperti itu, keluarganya seperti itu. Dia sudah dicekoki obat-obat itu, dia harus menggugurkan. Jadi, keluarganya (RB) sebenarnya juga ikut. Mungkin itu nanti tugasnya polisi," ujar Kholil kepada wartawan di kantornya, Griya Permata Ijen, Kelurahan Wates, Magersari, Kota Mojokerto, Rabu (8/12/2021)..

## Berita 29

**detiknews** LIVE

Home Berita Jabodetabek Jawa Timur Inter

### Tangis Novia Widyasari Kisahkan Dihamili Bripda Randy Hingga Dipaksa Aborsi

Tim Detikcom - detikNews

Kamis, 09 Des 2021 09:17 WIB



Kholil Pengacara Novia Widyasari (Foto file: Enggran Eko Budianto/detikcom)

**Surabaya** - Tangis **Novia Widyasari** Rahayu (23) pecah saat mengisahkan pilu kehidupannya ke sang pengacara. Novia mengaku tak kuat menjalani hidup usai diperkosa hingga dipaksa aborsi oleh kekasih yang dicintainya, Bripda Randy Bagus.

Ternyata, sebulan sebelum bunuh diri menenggak racun, Novia sempat meminta bantuan sebuah lembaga bantuan hukum (LBH) di Mojokerto. Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang ini ingin mencari keadilan bagi dirinya.

Pimpinan LBH Permata Law Kholil Askohar mengatakan Novia pertama kali menghubunginya melalui WhatsApp pada Jumat (5/11) siang. Menurut Kholil, gadis asal Desa Japan, Kecamatan Sooko, Mojokerto itu mendapatkan nomor ponselnya dari media sosial.

## Berita 30

**tribunnews.com** tribunnews.com

Home Regional Jawa & Bali

### Mahasiswi Bunuh Diri

### Mahasiswi di Mojokerto Ditemukan Meninggal Dunia di Atas Makam Ayahnya, Kisahnya Viral di Twitter

Sabtu, 4 Desember 2021 09:33 WIB

Penulis: Insa Malliana  
Editor: Arif Fajar Nasuicha



**TRIBUNNEWS.COM** - Kisah seorang mahasiswi yang ditemukan meninggal dunia di atas makam ayahnya tengah menjadi sorotan di media sosial.

Mahasiswi berinisial NWR (23) ini ditemukan meninggal dunia di pemakaman Dusun Sugihan, Desa Japan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Kamis (2/12/2021) sekitar pukul 15.30 WIB.

Ada dugaan, mahasiswi tersebut meninggal dunia setelah mengakhiri hidup dengan menenggak cairan berisi racun.

## Berita 31

**Tribunnews.com** jawa & Bali

**Mahasiswi Tewas di Makam Ayah, Diduga Akhiri Hidup karena Depresi, Seorang Polisi Diperiksa**

Sabtu, 4 Desember 2021 20:07 WIB

Penulis: Miftah Salis  
Editor: Wahyu Gilang Putranto



Sugito juri kunci makam Dusun Sugihan menunjukkan lokasi kejadian mahasiswi meninggal di atas makam ayahnya, Jumat (3/12/2021).

TRIBUNNEWS.COM- Viral seorang mahasiswi di Mojokerto, Jawa Timur, ditemukan tewas di atas makam sang ayah.

Korban diduga akhiri hidup karena depresi.

Seorang anggota polisi pun diperiksa.

Mahasiswi tersebut berinisial N (23).

## Berita 32

**Tribunnews.com**

**Mahasiswi Meninggal di Makam Ayah Usai Minum Racun, Terbongkar Kisah Cintanya dengan Oknum Polisi**

Minggu, 5 Desember 2021 05:43 WIB

Editor: Anita K Wardhani



Ilustrasi mayat. Mahasiswi Meninggal di Makam Ayah Usai Minum Racun, Terbongkar Kisah Cintanya dengan Oknum Polisi

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Tewasnya mahasiswi NW (23) usai menenggak racun di dekat makam ayahandanya, di Sooko, Mojokerto menyeret oknum anggota polisi Bripda RB.

Polda Jatim akhirnya menetapkan oknum sebagai tersangka dalam kasus ini.

Ternyata, pemuda asal Pandaan itu terbukti memiliki hubungan asmara dengan NW.

## Berita 33

**Tribunnews.com** berita bunuh diri

Fakta-fakta Kasus Mahasiswi Mojokerto yang Meninggal di Atas Makam Ayah

Minggu, 5 Desember 2021 09:16 WIB

Penulis: Lanny Latifah  
Editor: Nuryanti



TRIBUNNEWS.COM - Berikut ini fakta-fakta meninggalnya mahasiswi berinisial NW di atas makam ayahnya di Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto.

Mahasiswi berusia 23 tahun itu diduga mengakhiri hidupnya karena depresi.

Seorang oknum polisi yang merupakan mantan kekasihnya pun ramai dikaitkan.

Fakta terbaru, kasus meninggalnya NW kini dalam pemeriksaan Propam Polda Jatim.

## Berita 34

**Tribunnews.com** berita bunuh diri

**Mahasiswi Bunuh Diri**

Kronologi Mahasiswi Mojokerto Meninggal Diduga Akibat Masalah Asmara dengan Oknum Polisi

Minggu, 5 Desember 2021 09:40 WIB

Penulis: Faizah Arkan  
Editor: Nuryanti



TRIBUNNEWS.COM - Kasus meninggalnya mahasiswi berinisial NWR, viral di media sosial.

NWR merupakan Mahasiswi sebuah kampus di Malang yang meninggal di atas makam ayahnya di Mojokerto, Jawa Timur.

Polres Mojokerto Kabupaten, pada 2 Desember 2021, memperoleh laporan dari masyarakat jika ada seorang wanita bunuh diri di area makam di Dusun Sugian, Desa Japan, Kecamatan Suko, Kabupaten Mojokerto.

Awalnya, kasus NWR tersebut diduga bunuh diri karena merasa depresi lantaran ayahnya meninggal.

## Berita 35



TRIBUNNEWS.COM - Kasus mahasiswi yang tewas di pusara sang ayah di pemakaman umum Desa Japan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Kamis (2/12/2021) lalu, menjadi sorotan banyak pihak.

Korban NWR (23) diduga tewas seusaai menenggak racun.

Hingga santer terdengar, NWR depresi lantaran terkait dengan aborsi yang dilakukan.

Seperti diberitakan sebelumnya, ada oknum polisi berinisial RB yang terlibat.

## Berita 36



TRIBUNNEWS.COM - Berikut ini sosok Bripda Randy, oknum polisi kekasih NW (23), mahasiswi yang bunuh diri di atas makam ayahnya.

Seperti diketahui, NW ditemukan tak bernyawa di atas makam ayahnya di kawasan Kecamatan Sooko, Mojokerto, Jawa Timur pada Kamis (2/12/2021).

Jenazahnya ditemukan juru kunci, Sugito, saat membersihkan makam.

"Saya melihat dia (korban) sudah terlentang dan ternyata sudah meninggal," ungkapnya, Jumat (3/12/2021), dikutip dari *TribunJatim*.

## Berita 37

**Tribunnews.com** Mahasiswi Bunuh Diri

## Selain Bripda Randy Bagus, Teman dan Paman Mahasiswi yang Bunuh Diri di Makam Ayahnya akan Diperiksa

Minggu, 5 Desember 2021 16:04 WIB

Penulis: Pravitri Retno Widyastuti  
Editor: Garudea Prabawati



TRIBUNNEWS.COM - Tak hanya Bripda Randy Bagus, sejumlah saksi lainnya terkait kasus bunuh diri mahasiswa asal Mojokerto, Jawa Timur, NW (23), juga akan diperiksa Polda Jawa Timur.

Diketahui, NW ditemukan tergeletak tak bernyawa di atas makam ayahnya di kawasan Kecamatan Sooko, Mojokerto, pada Kamis (2/12/2021).

Jenazahnya ditemukan juru kunci, Sugito, saat membersihkan makam.

"Saya melihat dia (korban) sudah terlempang dan ternyata sudah meninggal," ungkapnya, Jumat (3/12/2021), dikutip dari [Surya.co.id](http://Surya.co.id).

## Berita 38

**Tribunnews.com** Mahasiswi Bunuh Diri

## UPDATE Kasus Meninggalnya Mahasiswi NW: Bripda Randy Dipecat, Teman dan Paman Korban Akan Diperiksa

Senin, 6 Desember 2021 07:52 WIB

Editor: Malvyandie Haryadi



TRIBUNNEWS.COM, PASURUAN - Kasus meninggalnya seorang mahasiswi Novia Widyasari atau NW (23) lantaran bunuh diri ramai menjadi perbincangan publik belakangan ini.

Jasad NW ditemukan meninggal tepat di pusara ayahnya di pemakaman umum Desa Japan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Kamis (2/12/2021) sekitar pukul 15.30 WIB.

Korban meninggal bunuh diri diduga karena meminum racun. Belakangan diketahui bahwa penyebab NW mengakhiri hidupnya adalah karena mengalami tekanan mental atau depresi.

NW diketahui juga memiliki hubungan asmara dengan seorang anggota Polres Pasuruan, Bripda Randy Bagus (RB).

## Berita 39

**Tribunnews.com** Jawa & Bali

Mahasiswi Bunuh Diri

### Kesaksian Penjaga Makam Lihat Mahasiswi NWR sebelum Bunuh Diri: Setiap Hari Datang ke Makam Ayah

Senin, 6 Desember 2021 12:33 WIB

Penulis: Nuryanti  
Editor: Whiesa Daniswara



TRIBUNNEWS.COM - Penjaga makam bernama Sugito merupakan orang yang pertama kali menemukan mahasiswi berinisial NWR (23) meninggal di makam sang ayah.

Mayat NWR ditemukan di makam di Desa Japan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Kamis (2/12/2021).

NWR diduga mengakhiri hidupnya dengan minum racun.

Selain itu, mahasiswi ini diduga depresi akibat jalinan asmaranya dengan seorang oknum polisi, Bripda Randy Bagus.

## Berita 40

**Tribunnews.com** Jawa & Bali

Mahasiswi Bunuh Diri

### Ayah Bripda Randy Buka Suara, Bicara Soal Pernikahan Anaknya dan NW hingga Permintaan Maaf

Senin, 6 Desember 2021 13:07 WIB

Editor: Nanda Lusiana Saputri



Tangkapan layar Twitter yang memuat informasi tentang Bripda Randy (kiri) dan lokasi ditemukannya NRW tak beryawa (kanan).

TRIBUNNEWS.COM - Ayah Bripda Randy, Niryono buka suara terkait kasus yang menjerat anaknya.

Ia bicara soal hubungan anaknya dan NW yang meninggal bunuh diri di makam sang ayah.

Dikatakannya, bahwa hubungan keduanya serius dan sudah berencana ke jenjang pernikahan.

Selain itu, Niryono juga meminta maaf atas peristiwa tewasnya NW yang bunuh diri diduga karena depresi.



## Berita 41

### Jadi Tersangka Kasus Aborsi Novia Widyasari, Bripda Randy Resmi Pakai Baju Tahanan di Penjara

Senin, 6 Desember 2021 16:04 WIB

Editor: Febri Ady Prasetyo



Tampang anggota Polres Pasuruan, Bripda Randy Bagus (kanan), saat dijebloskan ke dalam ruang tahanan di Mapolda latim.

TRIBUNNEWSWIKI.COM - Kasus meninggalnya seorang mahasiswi bernama Novia Widyasari Rahayu atau NWR (23) karena bunuh diri di dekat makam ayahnya di Sooko, Mojokerto, Jawa Timur, Kamis (2/12/2021), ditangani dengan serius oleh pihak kepolisian.

Novia Widyasari diduga bunuh diri dengan meminum racun berisi campuran potasium.

Belakangan diketahui bahwa penyebab Novia mengakhiri hidupnya adalah karena mengalami tekanan mental atau depresi.

Novia memiliki hubungan asmara dengan seorang anggota polisi di Polres Pasuruan, yakni Bripda Randy Bagus atau RB (21).

## Lampiran 4 Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meilina Anung Pratiwi  
NPM : 18410020  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Semarang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Meilina Anung Pratiwi

18410020

## Lampiran 5 Lembar Persetujuan Judul Skripsi



**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
 JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

### USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi \*)

1. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
  2. Pend. Bahasa dan Sastra Inggris
  3. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
- Di Semarang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Meilina Anung Pratiwi

N P M : 18410020

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

"Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kepolisian Indonesia oleh Media Masa *Online* Tahun 2021"

Selanjutnya, dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Progd., dengan keputusan pembimbing :

1. Nanik Setyawati, S.S., M.Hum

2. R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.

15-11-2021

17/11/2021

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Semarang, 15 November 2021

Yang mengajukan,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
 NPP.118701358

Meilina Anung Pratiwi

\*) lingkari salah satu

## Lampiran 6 Lembar Rekapitulasi Bimbingan



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

### REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	TGL., BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	25/10/2021	Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*.....		X
2.	29/10/2021	Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*.....	X	
3.	15/11/2021	Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)* ACC		X
4.	17/11/2021	Usulan topik/Judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)* ACC	X	
5.	27/12/2021	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*.....		X
6.	27/12/2021	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*.....	X	
7.	11/1/2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*.....		X
8.	14/1/2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*.....	X	

\*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,  
 Pembimbing I

Nanik Setyawati, S.S., M.Hum  
 NPP 936601104

Mengetahui,  
 Pembimbing II

R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.  
 NPP 158801484

Semarang, 25 Oktober 2021  
 Mahasiswa

Meilina Anung Pratiwi  
 18410020

Jadwal Rutin Bimbingan

hari : Senin Pukul: 10.30—12.00

hari : Kamis Pukul: 10.30—12.00

di ruang dosen PBSI

Jadwal Rutin Bimbingan

hari : Senin Pukul: 13.00—15.00

hari : Jumat Pukul: 08.00—10.00

di ruang dosen PRSI



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN  
 JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	TGL., BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
9.	23/3/2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I ( <i>disetujui/perbaiki</i> *).....		X
10.	18/3/2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II ( <i>disetujui/perbaiki</i> *).....	X	
11.	7/4/2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I ( <i>disetujui/perbaiki</i> *).....		X
12.	7/4/2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II ( <i>disetujui/perbaiki</i> *).....	X	
13.	11/4/2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I ( <i>disetujui/perbaiki</i> *).....		X
14.	11/4/2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II ( <i>disetujui/perbaiki</i> *) ACC	X	
15.	17/5/2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I ( <i>disetujui/perbaiki</i> *).....		X
16.	20/5/2022	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I ( <i>disetujui/perbaiki</i> *) ACC		X

\*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,  
 Pembimbing I

Nanik Setyawati, S.S., M.Hum  
 NPP 936601104

Jadwal Rutin Bimbingan  
 hari : Senin Pukul: 10.30—12.00  
 hari : Kamis Pukul: 10.30—12.00  
 di ruang dosen PBSI

Mengetahui,  
 Pembimbing II

R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.  
 NPP 158801484

Jadwal Rutin Bimbingan  
 hari : Senin Pukul: 13.00—15.00  
 hari : Jumat Pukul: 08.00—10.00  
 di ruang dosen PBSI

Semarang, 3 April 2022  
 Mahasiswa,

Mcilina Agung Pratiwi  
 18410020



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

### REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NO	TGL., BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	20/5/2022	Pengajuan BAB I+II		X
2.	20/5/2022	Pengajuan BAB I	X	
3.	3/6/2022	Revisi BAB I+II		X
4.	3/6/2022	Revisi BAB I dan pengajuan BAB II.	X	
5.	13/6/2022	Pengajuan BAB III		X
6.	6/6/2022	Revisi BAB I, II, III	X	
7.	21/6/2022	Pengajuan Revisi BAB III		X
8.	10/6/2022	ACC BAB I dan II REVISI BAB III	X	

\*) coret yang tidak perlu  
 Mengetahui,  
 Pembimbing I

Nanik Setyawati, S.S., M.Hum  
 NPP 936601104

Jadwal Rutin Bimbingan  
 hari : Senin Pukul: 10.30—12.00  
 hari : Kamis Pukul: 10.30—12.00  
 di ruang dosen PBSI

Mengetahui,  
 Pembimbing II

R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.  
 NPP 158801484

Jadwal Rutin Bimbingan  
 hari : Senin Pukul: 13.00—15.00  
 hari : Jumat Pukul: 08.00—10.00  
 di ruang dosen PBSI

Semarang, 30 Mei 2022  
 Mahasiswa,

Meilina Anang Pratiwi  
 18410020



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

### REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NO	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
9.	18/7/2022	Pengajuan BAB IV		X
10.	17/6/2022	Revisi BAB III	X	
11.	21/7/2022	Revisi BAB IV dan Pengajuan BAB V		X
12.	20/6/2022	Revisi BAB III	X	
13.	21/7/2022	Revisi BAB V		X
14.	21/6/2022	Revisi BAB III	X	
15.	2/8/2022	Revisi BAB V		X
16.	26/6/2022	Revisi Analisis Data	X	

\*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,  
Pembimbing I

Nnrik Setyawati, S.S., M.Hum  
NPP 936601104

Jadwal Rutin Bimbingan

hari : Senin Pukul: 10.30—12.00  
 hari : Kamis Pukul: 10.30—12.00  
 di ruang dosen PBSI

Mengetahui,  
Pembimbing II

R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.  
NPP 158801484

Jadwal Rutin Bimbingan

hari : Senin Pukul: 13.00—15.00  
 hari : Jumat Pukul: 08.00—10.00  
 di ruang dosen PBSI

Semarang, 30 Mei 2022  
Mahasiswa,

Meilina Anung Pratiwi  
18410020



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

### REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NO	TGL., BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
17.	3/8/2022	Revisi BAB V dan Kelengkapan		X
18.	4/7/2022	Revisi Analisis Data dan Pengajuan BAB IV	X	
19.	3/8/2022	Revisi Kelengkapan		X
20.	7/7/2022	Revisi BAB IV	X	
21.	3/8/2022	ACC Sidang		X
22.	12/7/2022	Revisi BAB IV	X	
23.	18/7/2022	Revisi BAB IV+V	X	
24.	19/7/2022	Cek Kelengkapan	X	

\*) coret yang tidak perlu  
 Mengetahui,  
 Pembimbing I

Kanik Setyawati, S.S., M.Hum  
 NPP 936601104

Jadwal Rutin Bimbingan  
 hari : Senin Pukul: 10.30—12.00  
 hari : Kamis Pukul: 10.30—12.00  
 di ruang dosen PBSI

Mengetahui,  
 Pembimbing II

R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.  
 NPP 158801484

Jadwal Rutin Bimbingan  
 hari : Senin Pukul: 13.00—15.00  
 hari : Jumat Pukul: 08.00—10.00  
 di ruang dosen PBSI

Semarang, 30 Mei 2022  
 Mahasiswa,


Meilina Anung Pratiwi  
 18410020





PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

### REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NO	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
25.	20/7/2022	ACC Sidang	X	
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				

*\*) coret yang tidak perlu*  
 Mengetahui,  
 Pembimbing I

Nanik Setyawati, S.S., M.Hum  
 NPP 936601104

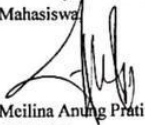
Jadwal Rutin Bimbingan  
 hari : Senin Pukul: 10.30—12.00  
 hari : Kamis Pukul: 10.30—12.00  
 di ruang dosen PBSI

Mengetahui,  
 Pembimbing II

R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.  
 NPP 158801484

Jadwal Rutin Bimbingan  
 hari : Senin Pukul: 13.00—15.00  
 hari : Jumat Pukul: 08.00—10.00  
 di ruang dosen PBSI

Semarang, 30 Mei 2022  
 Mahasiswa

  
 Meilina Anung Pratiwi  
 18410020

**Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal**

**PROPOSAL SKRIPSI**

**ANALISIS *FRAMING*  
PEMBERITAAN KASUS KEPOLISIAN INDONESIA  
OLEH MEDIA MASSA *ONLINE* TAHUN 2021:  
PENDEKATAN ROBERT ENTMAN**

ditulis dan diajukan oleh  
**MEILINA ANUNG PRATIWI**  
NPM 18410020

telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan  
disusun menjadi skripsi  
pada tanggal

**Pembimbing I,**



**Nanik Setyawati, S.S., M.Hum.**  
NPP 936601104

**Pembimbing II,**



**R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.**  
NPP 158801484

## Lampiran 8 Lembar Berita Acara



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Kampus : Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8316377  
 Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa 16 Agustus 2022, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Dr. Asropah, M.Pd.  
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.  
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Nanik Setyawati, S.S., M.Hum  
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.  
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : Siti Ulfyiani, M.Pd.  
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama	: Meilina Anung Pratiwi	Fakultas	: FPBS
N.P.M	: 18410020	Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
		Program Pendidikan	: Strata 1

Judul Skripsi :

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS KEPOLISIAN INDONESIA OLEH MEDIA MASSA ONLINE TAHUN 2021: PENDEKATAN ROBERT ENTMAN

Nilai : 90 (A)

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,  
  
 Dr. Asropah, M.Pd.

Sekretaris,  
  
 Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji I,  
  
 Nanik Setyawati, S.S., M.Hum

Penguji II,  
  
 R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.

Penguji III,  
  
 Siti Ulfyiani, M.Pd.

Mengetahui,  
 Dekan,  
  
 Dr. Asropah, M.Pd.  
 NPP/NIP 936601104